



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**EVALUASI DAMPAK DANA BLM-PUAP TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (STUDI KASUS: GAPOKTAN  
MEKAR NAULI KECAMATAN SIANTAR MARIHAT KELURAHAN  
MEKAR NAULI KOTA PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**



**TRISNA SINAGA  
1010225060**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2015**

**EVALUASI DAMPAK DANA BLM-PUAP TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (STUDI KASUS :  
GAPOKTAN MEKAR NAULI KECAMATAN SIANTAR  
MARIHAT KELURAHAN MEKAR NAULI KOTA  
PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA**

**OLEH**

**TRISNA SINAGA  
1010225060**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2015**

**EVALUASI DAMPAK DANA BLM-PUAP TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (STUDI KASUS :  
GAPOKTAN MEKAR NAULI KECAMATAN SIANTAR  
MARIHAT KELURAHAN MEKAR NAULI KOTA  
PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA**

**OLEH**

**TRISNA SINAGA  
1010225060**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Mahdi, S.P., M.Si**  
**NIP. 197104102000031002**

**Dosen Pembimbing II**



**Rini Hakimi, S.P., M.Si**  
**NIP. 132231671**

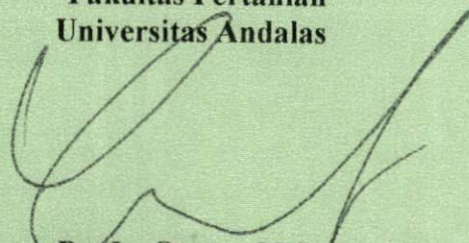
**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas andalas**



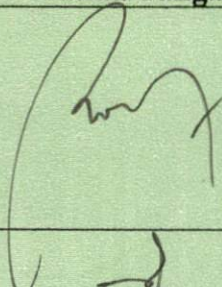
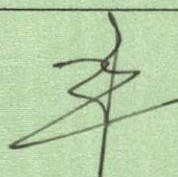
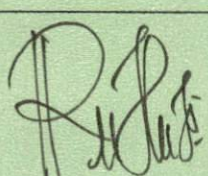
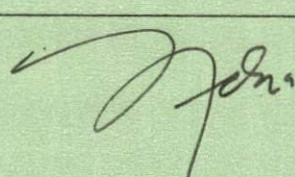
**Prof. Ir. H. Ardi, M.Sc**  
**NIP. 195312161980031004**

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi  
Fakultas Pertanian  
Universitas Andalas**



**Dr. Ir. Osmet, M.Sc**  
**NIP.195510191987021001**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada tanggal 28 Januari 2015

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc		Ketua
2	Dr. Mahdi, S.P, M.Si		Sekretaris
3	Rini Hakimi, S.P, M.Si		Anggota
4	Dr. Ir. Ifdal, M.Sc		Anggota



***Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan,  
dan bertekunlah dalam doa!***

***(Roma 12:12)***

***Yang utama dari segalanya....***

*Puji dan Syukur Ku panjatkan Kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan berkat yang tak terhingga diberikan kepadaku, sehingga aku dapat diberikan kekuatan, kesabaran, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta Kasih. Atas karunia dan serta kemudahan yang Tuhan Yesus berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat Ku kasihi dan Ku sayangi.*

***Mamak (R br. Tumanggor), Bapak (M Sinaga), Abang (Timbul M Sinaga A.md), Kakak (Tina M br.Sinaga A.md Keb) dan Adik (Togu S.P Sinaga) Tercinta.***

*Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mamak, Bapak, Abang, Kakak dan adik yang telah memberi kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembur kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mamak dan Bapak karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Mamak, Bapak, Abang, Kakak dan Adik Terimakasih untuk semuanya yang seialu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku menjadi lebi baik.*

***Dosen Pembimbing***

*Bapak Dr. Mahdi, S.P, M.Si dan Ibu Rini Hakimi, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak bapak, ibu..., saya sudah dibantu, dinasehatin dan diajarin dalam penyusunan skripsi selama ini, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Bapak dan Ibu.*

***Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Akademik***

*Terimakasih banyak kepada Bapak dan Ibu dosen pengajar dan staff Akademik untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada kami.*

### ***Teman-teman***

*Buat Teman Seperjuangan di Perkuliahan Dian Pratiwi, Dara Puspa, Amelira H.N, Leonard Panjaitan, Hafizul Azim, Bayu Kristianto, Riski boyke, Musyahwir, Arif Naldi, dan teman lainnya terimakasih atas bantuan, doa, nasehat dan semangatnya yang kalian berikan selama kita kuliah,aku tak akan melupakan semuanya.*

*Buat Teman 1 Kost'an Ka'Pudan, Fitryan, Maulina, Ruth, Tri Indah, Delvi dan Ka'Maya terimakasih untuk selama ini kita sudah satu rumah, baik disaat suka dan duka...maaf ya selama ini Aku super Cerewet...*

*Buat Inang Kones Fanni D Silaban, Devi Y Purba, Kristina L Situmorang,Riki Sinaga, Tiodora Sinaga, Martarina Sinaga dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan namanya terimakasih juga untuk semuanya yang tak dapat kuungkapkan satu persatu..*

*Dan buat teman seperjuangan diperkuliahan D III Politani Payakumbuh angkatan 2007 dan angkatan 2008 yang tak dapat disebutkan namanya terimakasih juga untuk nasehat dan semangat yang kalian berikan meskipun kita hanya dapat komunikasi lewat telepon,,,*

*Terimakasih untuk semuanya buat dukungan dan motivasi selama ini.....*

***Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.***

***Pengkhotbah 3 : 11***

## BIODATA

Penulis dilahirkan di Pematangsiantara pada tanggal 28 Januari 1990 sebagai anak ketiga dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Manahan Sinaga dan Rugun Tumanggor. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ditempuh di Yayasan Perguruan Taman Siswa P.Siantar (1995-2001). Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditamatkan di Yayasan Perguruan Taman Siswa P.Siantar pada tahun 2004. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditamatkan di Yayasan Perguruan Taman Siswa P.Siantar pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan Diploma III ( 2007-2010 ) di Politeknik Pertanian Universitas Andalas. Pada bulan Februari 2011 penulis diterima sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Padang, 28 Januari 2015

T.S

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulusnya kepada Bapak Dr. Mahdi, SP, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hakimi, SP, M.Si selaku pembimbing II, Bapak Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc, dan Bapak Dr. Ir. Ifdal, M.Sc yang telah memberikan petunjuk, saran dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, seluruh staf pengajar serta karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Kepala Dinas Pertanian, PPL, Ketua Kelompok Tani Mekar Nauli dan Anggota Kelompok Tani Mekar Nauli, juga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.

Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini akan memberikan sumbangan informasi ilmiah terutama penyusunan Evaluasi Program PUAP dan dunia ilmu pertanian umumnya.

Padang, 28 Januari 2015

T.S



## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A Latar Belakang .....	1
B Rumusan Masalah.....	3
C Tujuan Penelitian.....	4
D Manfaat Penelitian.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A Pemberdayaan Masyarakat Pertanian.....	5
B Konsep Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan.....	6
C Konsep Analisa Usahatani.....	12
D Gambaran Umum Padi .....	15
E Penelitian Terdahulu .....	17
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
B Metode Penelitian .....	19
C Metode Pengumpulan Sampel .....	20
D Metode Pengumpulan Data .....	21
E Aspek dan Variabel yang Diamati .....	21
F Analisis Data .....	22
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
A Gambaran Umur Wilayah Gapoktan Mekar Nauli.....	26
B Identitas Petani Sampel.....	27
C Analisa Penggunaan Dana PUAP yang Dilakukan Petani.....	31

D Analisa Usahatani Padi Sawah Sebelum dengan Sesudah Mendapatkan Dana PUAP .....	34
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A Kesimpulan .....	61
B Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Penduduk Siantar Marihat tahun 2013	26
2 Jenis Kelamin Petani Penerima dan Bukan Penerima Dan PUAP	27
3 Jumlah Usia Petani Penerima dan Bukan Penerima PUAP	28
4 Tingkat Pendidikan Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP	28
5 Pengalaman Berusahatani Pada Petani Penerima dan Bukan Penerima	29
6 Luas Lahan Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP	30
7 Status Kepemilikan Lahan Pada Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP	30
8 Jumlah Tanggungan Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP	31
9 Jumlah Dosis Pemberian Pupuk	36
10 Rata-Rata Tenaga Kerja Yang Digunakan Pada Kegiatan Usahatani Padi Sawah	40
11 Rata-rata Penggunaan Pupuk Petani Sampel Sebelum dan Setelah PUAP	42
12 Rata-rata Biaya Pembelian Pestisida	43
13 Rata – rata Biaya TKLK Per Hektar Sebelum dan Setelah Mendapatkan Dana PUAP	44
14 Jumlah Pembelian Bibit	45
15 Rata – rata Biaya TKDK Per Hektar Sebelum dan Setelah Mendapatkan Dana PUAP	46
16 Penggunaan Peralatan Pada Usahatani Padi di Gapoktan Mekar Nauli	47
17 Nilai Penyusutan Peralatan Pertanian	47

18	Rata-rata Hasil Produksi Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah Adanya Dana PUAP	48
19	Rata-rata Penerimaan Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah Mendapatkan Dana PUAP	48
20	Rata-rata Pendapatan Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah Mendapatkan Dana PUAP	49
21	Rata-rata Pendapatan dan Keuntungan Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah Mendapatkan Dana PUAP	50
22	Uji T-hit Perbandingan Biaya, Produksi, Pendapatan dan Keuntungan Antara Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP Sebelum dan Setelah Adanya Dana PUAP	51
23	Uji T-hit Perbandingan Penerima dengan Bukan Penerima Setelah dan Sebelum Adanya Dana PUAP	54
24	Uji T-hit Perbandingan Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Hasil Produksi	57
25	Uji T-hit Perbandingan Penerima dengan Bukan Penerima PUAP Setelah dan Sebelum Adanya Dana PUAP	59

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1	Alur Pembinaan dan Pengendalian PUAP	11
2	Proses Pemberian Dana PUAP Pada Petani Sampel	112
3	Lahan Tanaman Padi Sawah di Gapoktan Mekar Nauli	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kota Pematangsiantar	65
2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Perkecamatan	66
3	Penetapan Gapoktan PUAP Kota Pematangsiantar	67
4	Struktur Organisasi Gapoktan Mekar Nauli	68
5	Perkembangan Dana PUAP Tahun 2009 – 2012 Kota Pematangsiantar	69
6	Identitas Petani Sampel Gapoktan Mekar Nauli	70
7	Besarnya Dana PUAP yang Diberikan Kepada Petani	71
8	Perbandingan Rencana Dana yang Diajukan dengan Realisasi Dana yang Dilakukan Oleh Petani Penerima Dana PUAP	72
9	Total Dana yang Dibutuhkan Petani Penerima Dana PUAP	73
10	Total Biaya Penggunaan Pupuk Pada Petani Penerima Dana Sebelum Adanya PUAP Per Hektar	74
11	Total Biaya Penggunaan Pupuk Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP Tahun 2009 dan 2013 Per Hektar	75
12	Total Biaya Penggunaan Pestisida Pada Petani Penerima Dana PUAP Sebelum dan Setelah Adanya PUAP	77
13	Total Biaya Penggunaan Pestisida Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP Tahun 2009 dan 2013	78
14	Biaya Pembayaran Bunga Pinjaman dan Iuran Wajib Petani Sampel Penerima Dana PUAP	79
15	Total Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Penyemaian Benih dan Penanaman Pada Petani Penerima Dana PUAP	80
16	Total Biaya Tenaga Kerja Pemupukan, Pengendalian Hama dan Panen Pada Petani Penerima Dana PUAP	81
17	Total Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Tanah, Penyemaian dan Penanaman Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP	82

18	Total Biaya Tenaga Kerja Pemupukan, Pengendalian Hama dan Panen Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP	83
19	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Pada Petani Penerima PUAP	84
20	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Pada Petani Bukan Penerima PUAP	85
21	Total Biaya Penggunaan Bibit Petani Penerima dan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah Adanya Dana PUAP	86
22	Total Penyusutan Alat Petani Penerima PUAP	87
23	Total Penyusutan Alat Petani Bukan Penerima PUAP	88
24	Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Penerima Sebelum PUAP Per Hektar	89
25	Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Penerima Setelah PUAP Per Hektar	90
26	Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Bukan Penerima PUAP Tahun 2009 Per Hektar	91
27	Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Bukan Penerima PUAP Tahun 2013 Per Hektar	92
28	Produksi dan Penerimaan Petani Penerima dan Bukan Penerima PUAP	93
29	Total Pendapatan dan Keuntungan Petani Penerima Sebelum dan Setelah PUAP Per Hektra	94
30	Total Pendapatan dan Keuntungan Petani Bukan Penerima PUAP Tahun 2009 dan Tahun 2013 Per Hektar	95
31	Perbandingan Rencan Dana yang Diajukan	96
32	Tabel Hasil Perhitungan Uji T-hit Antara Penerima dengan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah Mendapatkan PUAP	97
33	Hasil Perhitungan Statistik Dengan Aplikasi SPSS	98
34	Piagam Penghargaan Gapoktan Mekar Nauli	109

35 Pembentukan Gapoktan Mekar Nauli

110



**EVALUASI DAMPAK DANA BLM – PUAP TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI PADI SAWAH ( STUDI KASUS : GAPOKTAN MEKAR NAULI  
KECAMATAN SIANTAR MARIHAT KELURAHAN MEKAR NAULI  
KOTA PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan dana PUAP oleh petani padi sawah serta pengaruh BLM-PUAP terhadap pendapatan petani padi sawah sebelum dengan sesudah mendapatkan dana PUAP. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014 hingga Mei 2014 di Gapoktan Mekar Nauli Kecamatan Siantra Marihat, Pematangsiantar Sumatera Utara dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan studi kasus. Petani dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang terdiri dari 30 petani penerima dana PUAP dan 30 petani bukan penerima dana PUAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana yang diterima oleh petani yang mendapatkan dana PUAP digunakan untuk biaya keperluan pertanian. Akan tetapi dana PUAP yang diterima petani tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk usahatani padi sawah. Berdasarkan pendapatan dan keuntungan yang didapat oleh petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP diketahui bahwa terdapat penurunan pendapatan dari sebelum adanya dana PUAP. Selain itu, berdasarkan uji statistik disimpulkan adanya perbedaan keuntungan yang diperoleh petani penerima dan bukan penerima setelah adanya PUAP.

Kata Kunci : *dana PUAP, padi sawah, produksi, pendapatan dan keuntungan*

**IMPACT EVALUATION OF BLM- PUAP TOWARD RICE FARMERS'  
INCOME (CASE STUDY: "GAPOKTAN MEKAR NAULI" SIANTAR  
MARIHAT SUB-DISTRICT MEKAR NAULI VILLAGE  
PEMATANGSIANTAR NORTH SUMATRA)**

**ABSTRACT**

This study aimed to analyze the use of PUAP fund by rice farmers as well as the impact of BLM-PUAP program to farmers' income before and after obtaining BLM-PUAP fund. This study was conducted from April 2014 to May 2014 in the "Gapoktan Nauli Mekar" Siantar Marihat sub-district, Pematangsiantar North Sumatra by using descriptive and case study approach. Farmers were selected by purposive sampling method, which consists of 30 beneficiary farmers of PUAP fund and 30 farmers are not the beneficiary of PUAP fund. The results showed that the fund received by farmers have been used for agricultural costs. However, the funds cannot meet the cost requirement for paddy production. Based on revenue and profits earned by the both groups of rice farmer, there is a decrease in revenue before the funds exist. In addition, based on statistical tests, it is concluded that there is a profit differences between both groups.

Keywords: *PUAP funds, paddy, production, revenue and profits*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara pertanian memosisikan pertanian sebagai bagian terpenting yang berperan dalam keseluruhan sektor perekonomian. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1984 : 11). Sektor pertanian telah dan terus dituntut dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Selain kontribusi langsungnya, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang tidak langsung berupa efek pengganda, yaitu keterkaitan input-output antara industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional (Anton, 2006 : 1).

Pada masa krisis, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibanding sektor-sektor lain, sehingga berperan sebagai penyangga pembangunan nasional. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional (Anton, 2006 : 1).

Menurut Andi dan Umi (2011 : 1-2), program pembangunan nasional diorientasikan pada masalah pertanian yang diarahkan pada peningkatan produktivitas pangan yang meliputi padi, palawija dan hortikultura yang dilakukan melalui intensifikasi, diversifikasi, rehabilitasi, dan ekstensifikasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada dasarnya pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi berupa proses kegiatan manusia untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Untuk mencapai hal tersebut salah satu basis yang dapat digunakan adalah subsektor padi sawah.

Padi sawah merupakan salah satu subsektor pangan yang dapat dijadikan sebagai basis pengembangan pembangunan pertanian. Secara nasional, padi sawah mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan tanaman pangan lainnya seperti tanaman jagung, singkong, dan sebagainya. Selain itu, masyarakat juga lebih dominan mengkonsumsi padi sebagai bahan makanan pokok utama. Menurut BPS Kota Pematangsiantar tahun 2012, kebutuhan padi saat ini mengalami kekurangan karena semakin luasnya lahan sawah yang beralih fungsi, berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang cenderung mengalami peningkatan sehingga kebutuhan akan padi tidak terpenuhi secara keseluruhan.

Secara regional, Kota Pematangsiantar merupakan salah satu daerah berbasis pertanian yang didominasi dengan tanaman pangan seperti padi. Perkembangan luas panen tanaman sawah di Kota Pematangsiantar pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 11,98 % dari 5.084 ha pada tahun 2010 menjadi 4.475 ha pada tahun 2011. Produksi padi sawah pada tahun 2011 sebesar 26.732 ton, juga mengalami penurunan sebesar 11,95 persen dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 30.361. Untuk lebih jelas mengenai luas panen dan produksi tanaman padi sawah dapat dilihat pada Lampiran 1.

Menurut Jhon (2010 : 12), keterbatasan petani dalam mengakses sumber permodalan mengakibatkan petani mengalami berbagai tekanan ekonomi yang berhubungan langsung dalam pengadaan sarana produksi (meliputi bibit, pupuk maupun obat-obatan) yang akan menghambat proses budidaya padi sawah. Hal ini tentu berdampak terhadap produksi padi sawah dan pendapatan yang akan diperoleh petani dari padi sawah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sistem permodalan yang mampu menunjang aktivitas budidaya padi sawah. Salah satunya adalah dana bantuan BLM-PUAP yang berasal dari pemerintah. Dana bantuan modal ini diharapkan proses produksi padi sawah semakin lancar, produksi padi sawah petani semakin optimal dan pendapatan petani dari padi sawah pun semakin meningkat.

Sejak berjalannya pelaksanaan program BLM – PUAP yang diterima oleh kelompok tani Mekar Nauli di Kota Pematangsiantar, maka selanjutnya untuk melihat pengaruh program BLM-PUAP terhadap pendapatan petani padi sawah di Kota Pematangsiantar, perlu dilakukan evaluasi dampak dana BLM-PUAP kepada

petani. Adapun tujuan dilakukan kegiatan evaluasi ini untuk menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan pendapatan yang diharapkan. Sehingga petani dapat mengetahui apakah program ini dapat meningkatkan pendapatan petani setelah adanya dana bantuan BLM – PUAP yang diberikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Kota Pematangsiantar merupakan salah satu Kota yang menerima dana PUAP di Sumatera Utara. Pada tahun 2010, Kota Pematangsiantar telah menetapkan 11 Gapoktan sebagai penerima dana program PUAP, salah satunya adalah Gapoktan Mekar Nauli (Lampiran 2). Dana bantuan pinjaman yang diberikan dari Program PUAP kepada setiap Gapoktan sebesar Rp. 100.000.000,-, selanjutnya dana tersebut disalurkan kepada anggota sebagai bentuk pinjaman yang harus dikembalikan dan kemudian dana tersebut akan digulirkan kembali kepada anggota yang membutuhkan dana.

Gapoktan Mekar Nauli berdiri pada tanggal 24 Maret 2010. Awal mula terbentuknya Gapoktan Mekar Nauli ini berawal dari sosialisasi ketua kelompok tani kepada petani yang terdapat didaerah Mekar Nauli, dimana para petani sering mengalami kekurangan modal pada saat melakukan kegiatan pertanian. Para petani juga membutuhkan pengetahuan yang dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan pertanian, seperti adanya pola tanam dari dinas yang terkait sehingga dapat memudahkan petani untuk melakukan kegiatan pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan dan pengetahuan mengenai pengendalian hama yang dapat merusak tanaman padi.

Gapoktan Mekar Nauli terdiri dari lima kelompok tani yaitu kelompok tani Serasi, Satahi, Dosroha, Sadar dan Subur Puja Kusuma. Jumlah anggota Gapoktan Mekar Nauli adalah 130 orang petani yang tergabung dalam Gapoktan Mekar Nauli yang bergerak pada sektor pertanian khususnya padi sawah. Berdasarkan informasi dari petani yang tergabung dalam Gapoktan Mekar Nauli mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya bantuan PUAP yang diberikan oleh pemerintah kepada para petani yang mengalami kekurangan modal pada saat melakukan kegiatan pertanian.

Pemberian pinjaman yang didapat oleh petani dari pemerintah akan dapat menambah modal untuk melakukan kegiatan usahatani padi sawah, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan produksi. Salah satu tujuan dari kegiatan program PUAP kepada petani adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yang dapat dinilai melalui peningkatan pendapatan petani. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, munculnya permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu bagaimana perubahan penggunaan faktor produksi, produksi dan bagaimana pendapatan petani padi sawah setelah menggunakan dana pinjaman BLM-PUAP. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“Evaluasi Dampak Dana BLM-PUAP Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Gapoktan Mekar Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kelurahan Mekar Nauli Kota Pematangsiantar Sumatera Utara)**

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penggunaan dana BLM PUAP yang dilakukan oleh petani padi sawah.
2. Menganalisis pengaruh program BLM PUAP terhadap pendapatan petani padi sawah sebelum dengan sesudah mendapatkan dana PUAP.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi Gapoktan Mekar Nauli agar lebih berkembang dengan adanya program dari pemerintah.
2. Sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menjalankan program PUAP.
3. Sebagai referensi untuk mempelajari lebih lanjut mengenai program PUAP.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pemberdayaan Masyarakat Pertanian

Pemberdayaan masyarakat pertanian adalah upaya-paya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat agribisnis sehingga secara mandiri mampu mengembangkan diri dan dalam melakukan usaha secara berkelanjutan. Pola pemberdayaan dilakukan guna mengatasi masalah utama ditingkat usahatani yaitu keterbatasan modal petani, di samping masalah belum berkembangnya usaha di hulu, hilir dan jasa penunjang dalam pembangunan pertanian, rendahnya penguasaan teknologi serta lemahnya SDM dan kelembagaan petani (Kementrian Pertanian, 2007 : 3).

Departemen pertanian sudah sejak lama merintis penerapan pola pemberdayaan seperti ini melalui berbagai kegiatan pembangunan di daerah. Salah satu perwujudan pemberdayaan dilaksanakan melalui fasilitas Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK) yang langsung ditransfer kerekening kelompok. Pemanfaatan dan PMUK ini dilakukan dalam format bergulir dalam rangka pematangan kelembagaan kelompok menjadi lembaga usaha yang dapat meningkatkan kewirausahaan dan pengembangan usaha ekonomi produktif. Pola pemberdayaan seperti ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya kelompok usaha dan mempercepat terbentuknya jaringan kelembagaan pertanian yang akan menjadi embrio tumbuhnya inti kawasan pembangunan wilayah (Kementrian Pertanian, 2007 : 2).

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat pertanian cakupannya dapat dipersempit menjadi pemberdayaan kelompok yang diartikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan kelompok dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya secara mandiri dan berkelanjutan. Kelompok yang dimaksud adalah kelompok usaha di bidang pertanian yang dikelola oleh petani atau kelompok tani dan pelaku agribisnis lain. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat pertanian mencakup pemberdayaan masyarakat agribisnis maupun pemberdayaan ketahanan pangan masyarakat dengan pendekatan kelompok usaha (Kementrian Pertanian, 2007 : 7).

Kemandirian kelompok dapat terwujud apabila kelompok mampu mengembangkan usaha di bidang pertanian secara mandiri yang mencakup aspek kelembagaan, manajemen dan usaha pertaniannya. Dengan demikian, fokus pemberdayaan kelompok diarahkan dalam rangka pengembangan kelembagaan, manajemen dan usaha – usaha bidang pertanian (Kementrian Pertanian, 2007 : 7).

Proses pemberdayaan kelompok dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran kelompok dalam mengembangkan usahanya secara partisipatif. Kegiatan pemberdayaan dapat pula diartikan sebagai upaya mengurangi ketergantungan pelaku usaha terhadap berbagai fasilitas dan kemudahan yang harus disediakan pemerintah, serta meningkatkan kemandirian kelompok. Mengingat proses pemberdayaan memerlukan waktu yang cukup panjang, maka kegiatan pemberdayaan perlu dirancang secara sistematis dengan tahap kegiatan yang jelas dan dilakukan terus – menerus dalam kurun waktu yang cukup berdasarkan kemampuan dan potensi usaha agribisnis masyarakat (Kementrian Pertanian, 2007:7 ).

## **B. Konsep Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)**

Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan bentuk fasilitas bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Kementrian Pertanian, 2013: 2).

### **1. Tujuan PUAP**

Tujuan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) adalah:

- 1) Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah;
- 2) Meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, Penyuluh dan PMT;
- 3) Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis; dan



- 4) Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

## 2. Sasaran PUAP

Sasaran PUAP yaitu sebagai berikut:

- 1) Berkembangnya usaha agribisnis di desa terutama desa miskin terjangkau sesuai dengan potensi pertanian desa;
- 2) Berkembangnya Gapoktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani untuk menjadi kelembagaan ekonomi;
- 3) Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/peternak skala kecil, buruh tani; dan
- 4) Berkembangnya usaha agribisnis petani yang mempunyai siklus usaha harian, mingguan, maupun musiman.

Evaluasi PUAP yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan PUAP tercapai berdasarkan indikator yang telah diterapkan dalam Pedoman Umum PUAP seperti berikut :

### 1. Indikator input

Masukan (Input) yaitu berbagai jenis sumberdaya (faktor produksi) yang diperlukan dalam melaksanakan program dan kegiatan seperti dana, tenaga, peralatan, bahan – bahan yang digunakan dan masukan lainnya. Input ini adalah :

- a. Dana BLM PUAP
- b. Sosialisasi PUAP
- c. Kelengkapan organisasi
- d. Sumber Daya Manusia Pengelola Gapoktan
- e. Sumber Daya Manusia Penyelia Mitra Tani
- f. Sumber Daya Manusia Penyuluh Pendamping
- g. Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian
- h. Pelatihan bagi Pengelola Gapoktan, PMT dan Penyuluh Pendamping
- i. Kesesuaian RUA (Rencana Usaha Anggota) dengan usaha yang dilaksanakan

## 2. Indikator proses

Proses yaitu kegiatan yang dilakukan supaya input dapat menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan, meliputi:

- a. Penilaian kemampuan pengelola UKMA dalam mengelola dana PUAP dan membukukannya ke buku besar
- b. Cara penyaluran dana PUAP ke petani/prosedur penyaluran dana PUAP.

## 3. Indikator output

- a. Tersalurkannya dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PUAP 2013 kepada petani, buruh tani dan rumah tangga tani miskin anggota Gapoktan sebagai modal untuk melakukan usaha produktif pertanian; dan
- b. Terlaksananya fasilitas penguatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola Gapoktan, Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani.

## 4. Indikator keberhasilan (Outcome)

- a. Meningkatnya kemampuan Gapoktan dalam memfasilitasi dan mengelola bantuan modal usaha untuk petani anggota baik pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani;
- b. Meningkatnya jumlah petani, buruh tani dan rumah tangga tani yang mendapatkan bantuan modal usaha; dan
- c. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha agribisnis (hulu, budidaya dan hilir) di perdesaan.

## 5. Indikator benefit dari Program PUAP

- a. Berkembangnya usaha agribisnis dan usaha ekonomi rumah tangga tani di lokasi desa PUAP;
- b. Berfungsinya Gapoktan sebagai lembaga ekonomi petani di perdesaan yang dimiliki dan dikelola oleh petani; dan
- c. Berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran di perdesaan.

#### 6. Impact dari Program PUAP

Dampak yaitu pengaruh positif maupun negatif yang muncul bagi pembangunan dan masyarakat secara keseluruhan baik dalam bentuk peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan jumlah penduduk miskin, yaitu :

- a. Berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran
- b. Peningkatan kesejahteraan dan pendapatan petani.

#### 3. Penentuan penerima

Kriteria Gapoktan yang menerima bantuan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) adalah:

- a) Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola usaha agribisnis;
- b) Mempunyai kepengurusan yang aktif dan dikelola oleh petani; dan
- c) Pengurus Gapoktan adalah petani.

Tahap penyusunan Rancangan Usaha Bersama pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) adalah:

- 1) Gapoktan menyusun RUB melalui rapat anggota. RUB disusun berdasarkan kebutuhan petani anggota yang tergambar dalam Rencana Usaha Kelompok (RUK).
- 2) RUK disusun berdasarkan Rencana Usaha Anggota (RUA) oleh petani anggota yang didasarkan pada informasi hasil identifikasi potensi ekonomi desa yang dilakukan oleh penyuluh pendamping mencakup;
  - a) Usaha budidaya di subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan
  - b) Usaha nonbudidaya meliputi usaha industri rumah tangga pertanian, pemasaran skala dan usaha lainnya berbasis pertanian
- 3) Rincian RUK diajukan oleh poktan kepada pengurus gapoktan meliputi;
  - a) Rincian nama petani anggota
  - b) Usaha produktif sesuai dengan kriteria PUAP

- c) Volume usaha dan nilai
- d) Nilai usaha dan ditandatangani petani anggota

#### 4. Pembinaan dan pengendalian program PUAP

##### 1. Pembinaan

###### a. Tingkat Pusat

Untuk menjaga kesinambungan dan keberhasilan pelaksanaan PUAP, Tim PUAP Pusat melakukan pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam bentuk pelatihan

###### b. Tingkat Provinsi

Pembinaan pelaksanaan PUAP oleh Tim Pembina PUAP Provinsi kepada Tim Teknis PUAP Kabupaten/Kota difokuskan kepada: a) peningkatan kualitas SDM yang menangani dana BLM PUAP 2013 di tingkat Kabupaten/Kota; dan b) Koordinasi Pengendalian dan Pengawasan; dan c) mengembangkan sistem pelaporan PUAP.

###### c. Tingkat Kabupaten/Kota

Pembinaan Teknis pada tingkat Kabupaten/Kota dilakukan oleh unit kerja lingkup pertanian sesuai dengan bidang tugasnya.

##### 2. Pengendalian

###### a. Tingkat Pusat

Untuk melaksanakan PUAP dapat berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan, Tim PUAP Pusat membentuk Tim Pengaduan masyarakat untuk menampung dan menindak lanjutin pengaduan masyarakat tersebut kepada pihak yang berwenang. Tim Pembina PUAP Provinsi dan Tim Teknis PUAP Kabupaten/Kota diharapkan dapat memfungsikan anggota tim untuk melakukan fungsi pengendalian.

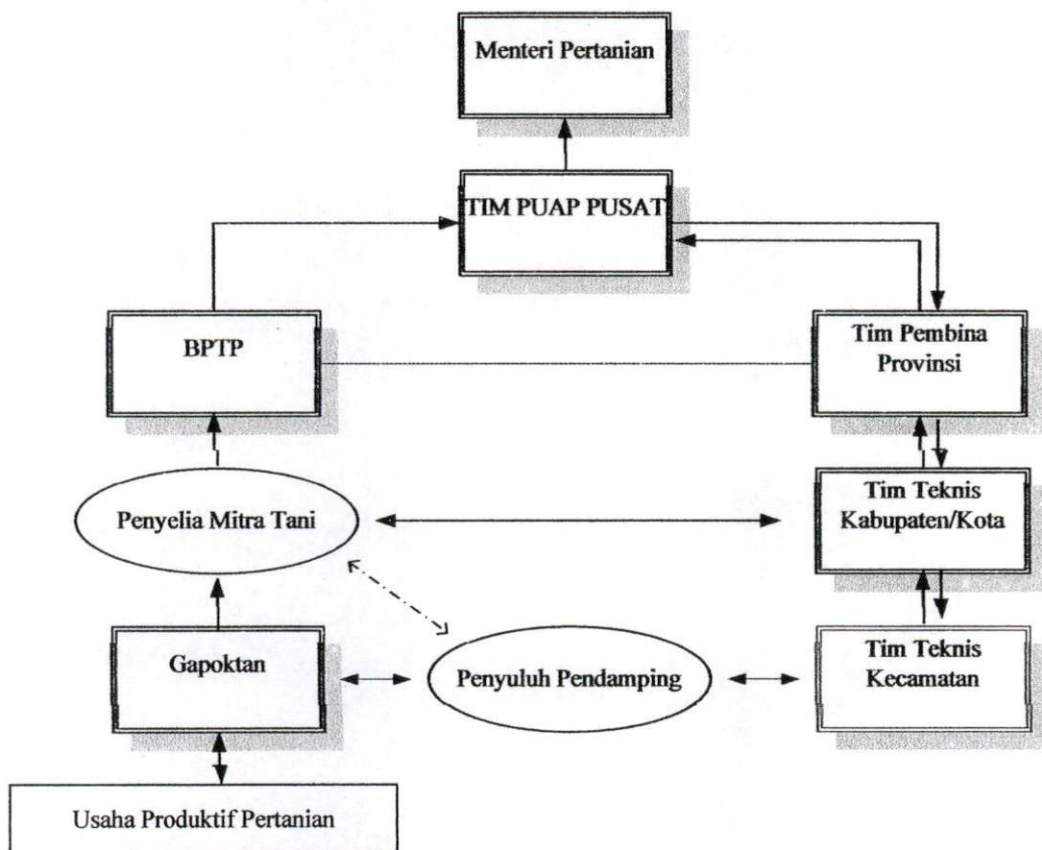
###### b. Tingkat Provinsi

Untuk mengendalikan pelaksanaan PUAP di tingkat Provinsi, Gubernur diharapkan dapat membentuk *operation room* yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).

c. Tingkat Kabupaten/Kota

Tim teknis PUAP Kabupaten/Kota melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan PUAP melalui pertemuan reguler dan kunjungan lapangan ke kecamatan dan desa untuk menjamin pelaksanaan PUAP sesuai dengan kebijakan teknis Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

Secara garis besar kegiatan pembinaan dan pengendalian kegiatan PUAP dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Alur Pembinaan dan Pengendalian PUAP

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PUAP dilaksanakan oleh Kelompok Kerja monitoring dan Evaluasi (Pokja) yang dibentuk oleh Ketua Tim Pelaksana PUAP Pusat. Pokja Monev melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PUAP mencakup evaluasi awal, evaluasi pelaksanaan yang sedang berjalan dan evaluasi akhir.

Evaluasi pelaksanaan PUAP di tingkat provinsi dilakukan oleh Tim Pembina Provinsi. Apabila diperlukan, Ketua Tim Pembina dapat membentuk POKJA Monitoring dan Evaluasi tingkat provinsi untuk melakukan evaluasi awal, evaluasi pelaksanaan yang sedang berjalan dan evaluasi akhir.

Evaluasi pelaksanaan PUAP di tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh Tim Teknis PUAP Kabupaten/Kota. Apabila diperlukan, Ketua Tim Teknis PUAP Kabupaten/Kota dapat membentuk Kelompok Kerja Monitoring dan Evaluasi tingkat Kabupaten/Kota untuk melakukan evaluasi awal, evaluasi pelaksanaan yang sedang berjalan dan evaluasi akhir.

Sesuai dengan alur pembinaan dan pengendalian PUAP, maka terdapat laporan yang harus disampaikan oleh Tim Teknis Kabupaten/Kota dan laporan Tim Pembina Provinsi kepada Tim PUAP Pusat. Selain laporan reguler, Tim Teknis Kabupaten/Kota, Tim Pembina Provinsi dan Tim PUAP Pusat membuat laporan akhir tahun untuk dilaporkan sebagai bagian dari laporan PNPB-Mandiri (Departemen Pertanian, 2013: 26).

### **C. Konsep Analisa Usahatani**

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor – faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat (Rahim dan Diah, 2008 : 158)

Menurut Soerkartawi (1995 : 1) ilmu usahatani bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik – baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Suatu usahatani dipengaruhi oleh faktor – faktor produksi yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan manajemen. Manajemen mengkoordinasikan ketiga faktor lainnya sehingga benar – benar menghasilkan output. Tanah akan

mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usahatani. Ini disebabkan karena makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisien karena disebabkan beberapa faktor antara lain terbatasnya persediaan tenaga kerja, terbatasnya persediaan modal dan biaya dari faktor produksi yang tinggi sehingga usaha pertanian menjadi tidak efisien (Mubyarto, 1984: 20).

Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal (Rahim dan Diah, 2008 : 161). Menurut Soekartawi (1995 : 56) biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : Biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tetap ini beragam, dan kadang – kadang tergantung dari peneliti apakah mau memberlakukan variabel itu sebagai biaya tetap atau biaya variabel. Contoh biaya tetap antara lain : sewa tanah, pajak, alat pertanian dan iuran irigasi.

Sedangkan biaya tidak tetap didefinisikan sebagai biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi yang diperoleh. Kalau menginginkan produksi yang tinggi, maka tenaga kerja perlu ditambah, pupuk juga perlu ditambah dan sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berubah - ubah tergantung dari besar – kecilnya produksi yang diinginkan (Soekartawi, 1995 : 56)

Penerimaan ushatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dalam menghitung penerimaan usahatani, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, hati – hati dalam menghitung produksi pertanian karena tidak semua produksi pertanian dapat dipanen secara serentak. Kedua, hati – hati dalam menghitung penerimaan karena produksi mungkin dijual beberapa kali sehingga diperlukan data frekuensi penjualan, selain itu produksi juga mungkin dijual dalam beberapa kali dengan harga jual yang berbeda – beda. Ketiga, jika penelitian usahatani menggunakan reponden petani, diperlukan teknik wawancara dengan baik untuk membantu petani mengingat kembali produksi dan

hasil penjualan yang diperoleh selama satu tahun terakhir (Rahim dan Diah, 2007 :165).

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor/penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Rahim dan Diah, 2007 :166).

Tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas produk (Ken Suratiyah, 2008: 20).

Menurut Swashta dan Sukotjo (2007 : 269), ada beberapa metode dalam penetapan upah tenaga kerja yaitu :

1. Metode upah langsung (*straight salary*), yaitu upah yang dibayarkan pada karyawan diwujudkan dalam bentuk sejumlah uang atas dasar satuan waktu tertentu, harian dan mingguan, bulanan bahkan tahunan.
2. Gaji (*wage*), merupakan metode pembayaran upah yang dibayarkan pada lama waktu mengerjakan suatu pekerjaan atau dihitung menurut tingkat upah per jam, tanpa memperhatikan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.
3. Upah satuan (*price work*), yaitu upah yang dibayarkan kepada karyawan menurut jumlah produk yang dihasilkan, biasanya perusahaan menjamin adanya tingkat upah minimum
4. Komisi, merupakan jumlah uang yang dibayarkan ( biasanya didasarkan atas persentase dan harga jual) untuk setiap unit barang yang terjual dan bukannya unit yang dapat diproduksi.
5. Premi *shift* kerja (*shift premium*), merupakan upah yang diberikan kepada karyawan karena bekerja diluar jam kerja normal, premi shift ini biasanya lebih tinggi dari pada tarif upah biasa.
6. Tunjangan tambahan (*fringe benefit*), hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menarik supaya karyawan bekerja diperusahaan dalam



waktu yang lama, seringkali memberikan tunjangan tambahan diluar upah yang biasa mereka terima.

Modal adalah barang atau uang yang bersama – sama faktor – faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang – barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian (Mubyarto, 1984: 92). Modal dibagi dalam dua jenis yaitu: (1) modal tetap (*Fixed Capital*) yaitu modal yang dapat dipakai dalam beberapa kali proses produksi, misalnya tanah, bangunan dan alat pertanian. (2) modal tidak tetap (*Varieable Capital*) yaitu modal yang terpakai habis dalam satu kali proses produksi misalnya pupuk, bibit dan obat – obatan.

## **D. Gambaran Umum Padi**

### **1. Klasifikasi Tanaman Padi**

Padi termasuk famili Gramineae, subfamili Oryzidae, dan Genus Oryzae. Dari 20 spesies anggota genus Oryzae yang sering dibudidayakan adalah *Oryza sativa* L dan *O. glaberima* steund, *Oryza sativa* berbeda dengan *O. glaberima* karena spesies ini memiliki cabang – cabang skunder yang lebih panjang pada malai daun ligula. Namun, kedua spesies tersebut berasal dari leluhur yang sama yaitu *O. parennis* Moench yang berasal dari Goudwanaland. Proses evolusi kedua kultigen tersebut berkembang menjadi 3 ras ekogeografik, yaitu sinic (*japonica*), *indica*, dan *javanica* (Suparyono dan Agus, 1993: 19).

### **2. Morfologi Tanaman Padi**

#### **a. Akar**

Akar padi tergolong akar serabut. Akar yang tumbuh dari kecambah biji disebut akar utama (*primer, radikula*). Akar lain yang tumbuh di dekat buku disebut akar seminal. Akar padi tidak memiliki pertumbuhan sekunder sehingga tidak banyak mengalami perubahan. Akar tanaman padi berfungsi untuk menopang batang, menyerap nutrien dan air, serta untuk pernapasan (Suparyono dan Agus, 1993: 20)

#### **b. Batang**

Secara fisik batang padi berguna untuk menopang tanaman secara keseluruhan yang diperkuat oleh pelepah daun. Secara fungsional batang berfungsi untuk mengalirkan nutrien dan air ke seluruh bagian tanaman. Batang

padi bentuknya bulat, berongga, dan beruas-ruas. Antar ruas dipisahkan oleh buku. Pada awal pertumbuhan, ruas-ruas sangat pendek dan bertumpuk rapat. Setelah memasuki stadium reproduktif, ruas – ruas memanjang dan berongga. Oleh karena itu, stadium reproduktif disebut juga stadium perpanjangan ruas. Ruas batang makin kebawah makin pendek.

Pada buku paling bawah tumbuh tunas yang akan menjadi batang sekunder. Selanjutnya batang sekunder menghasilkan batang tersier, dan seterusnya. Peristiwa ini disebut pertunasan. Pembentukan anakan sangat dipengaruhi oleh unsur hara, sinar, jarak tanam, dan teknik budi daya (Suparyono dan Agus, 1993: 22)

#### c. Daun

Daun padi tumbuh pada buku – buku dengan susunan berseling. Pada tiap buku tumbuh satu daun yang terdiri dari pelepah daun, helai daun, telinga daun (*uricle*), dan lidah daun (*ligula*). Daun yang paling atas memiliki ukuran terpendek dan disebut daun bendera. Daun keempat dari daun bendera merupakan daun terpanjang. Jumlah daun per tanam tergantung varietas. Varietas unggul umumnya memiliki 14-18 daun.

Sifat daun sering dipakai sebagai salah satu sifat morfologis yang dipakai untuk membedakan antar varietas. Sifat – sifat itu adalah ketegakan, panjang daun, lebar daun, tebal daun, warna daun, dan kecepatan penuaan (Suparyono dan Agus, 1993: 22)

#### d. Malai

Malai terdiri dari 8-10 buku yang menghasilkan cabang – cabang primer. Dari buku pangkal malai umumnya hanya muncul satu cabang primer dan dari cabang primer tersebut akan muncul lagi cabang – cabang sekunder. Panjang malai diukur dari buku terakhir sampai butir gabah paling ujung. Kepadatan malai adalah perbandingan antara jumlah bunga tiap malai dengan panjang malai (Suparyono dan Agus, 1993: 23)

#### e. Bunga

Bunga padi berkelamin dua dan memiliki 6 buah benang sari dengan tangkai sari pendek dan dua kantung serbuk di kepala sari. Bunga padi juga mempunyai dua tangkai putik dengan dua buah kepala putik yang berwarna putih

atau ungu. Sekam mahkotanya ada dua dan yang bawah disebut *lemma*, sedang yang diatas disebut *palea*.

Pada dasar bunga terdapat dua daun mahkota yang berubah bentuk dan disebut *lodricula*. Bagian ini sangat berperan dalam pembukaan *palea*. Lodicula mudah mengisap air dari bakal buah sehingga mengembang. Pada saat *palea* membuka, maka benang sari akan keluar. Pembukaan bunga diikuti oleh pemecahan kantong serbuk dan penumpahan serbuk sari.

Setelah serbuk sari ditumpahkan, *lemma* dan *palea* menutup kembali. Penempelan serbuk sari pada kepala putik mengawali proses penyerbukan dan pembuahan. Proses tersebut akan menghasilkan lembaga dan endosperm. Endosperm berfungsi sebagai reservoir makanan bagi benih yang baru tumbuh (Suparyono dan Agus, 1993: 24)

#### f. Buah padi

Buah padi (gabah) terdiri dari bagian luar yang disebut sekam dan bagian dalam yang disebut karyopis. Sekam terdiri dari *lemma* dan *palea*. Biji yang sering disebut beras pecah kulit adalah karyopsis yang terdiri dari lembaga(embrio) dan endosperm. Endosperm diselimuti oleh lapisan aleuron, tegmen, dan perikarp (Suparyono dan Agus, 1993: 25)

### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul (2010), tentang “ Analisis Fungsi LKM-A “Suri Indah” Gapoktan Sinamar dalam Mengelola Dana Program BLM-PUAP Nagari Sungai Rimbang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi yang dijalankan LKM-A Suri Indah sebagai salah satu unit usaha otonom Gapoktan Sinamar Sungai Rimba dalam mengelola dana program BLM-PUAP. Hasil penelitian bahwa pengelolaan dana program BLM-PUAP di LKM-A Suri Indah Gapoktan Sinamar telah merujuk kepada aturan – aturan yang ditetapkan Kementrian Pertanian, dan juga menerapkan kebijakan – kebijakan lokal. Hasil penelitian menunjukkan kinerja LKM-Asuri Indah dalam mengelola dana program BLM-PUAP berpredikat “cukup sehat” yang berarti LKM-A Suri Indah sudah cukup baik dalam

pengelolaan dana bantuan modal, dengan kelemahan terdapat pada aspek likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri LKM-A.

Nurhabibah (2011), dalam penelitian Dampak Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) pada Usahatani jeruk di Gapoktan Mudik Nama Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, menyimpulkan kegiatan penyaluran dana PUAP yang dilakukan oleh Gapoktan Mudik Nama ke anggota gapoktan sesuai dengan Pedoman Umum (Pedum)PUAP. Pelayanan dan penyaluran dana PUAP dari Gapoktan Mudik Nama ke anggota tergolong efektif. Terdapat perbedaan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani antara sebelum dan setelah memanfaatkan dana PUAP. Pendapatan yang diperoleh petani sebelum PUAP rata – rata sebesar Rp.34.992.247,37,- ha/tahun, setelah PUAP Rp.46.640.541,63,- ha/tahun. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani sebelum PUAP rata – rata sebesar Rp.27.417.099,91,- ha/tahun, dan setelah PUAP rata – rata sebesar Rp.37.990.422,59,- ha/tahun.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempa dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mekar Nauli di Kota Pematangsiantar. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Daerah ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Siantar Marihat merupakan salah satu dari 11 Gapoktan di Kota Pematangsiantar yang menerima BLM-PUAP Tahun Anggaran 2009 – 2010, yang dimana Gapoktan ini merupakan Gapoktan yang mendapatkan juara 2 terbaik sekota Pematangsiantar dan dalam pemilihan Gapoktan ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pihak Dinas Pertanian (Lampiran 75).

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2014 sampai dengan bulan Mei 2014.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir,2003). Dalam penelitian deskriptif, penulis memilih penelitian deskriptif studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan studi kasus untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Penelitian studi kasus lebih menekankan mengkaji variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Berbeda dengan metodesurvei dimana penelitian cenderung mengevaluasi variabel yang lebih sedikit, tetapi dengan unit sampel yang relatif besar (Nazir, 2003 : 52 ).

### C. Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semua kelompok tani yang mendapatkan dana PUAP pada Gapoktan Mekar Nauli dan petani yang tidak mendapatkan dana PUAP. Menurut Husaini (2008) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Menurut Suharsimi (2006 : 134), jumlah sampel ditentukan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga total penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.

Menurut Husaini (2006 : 49) analisis data yang digunakan menentukan besarnya anggota sampel. Untuk teknik statistik parametrik memerlukan data yang relatif besar minimal 30. Pada penelitian ini yang mendapat dana program BLM-PUAP petani yang tergabung kedalam Gapoktan Mekar Nauli sebanyak 5 kelompok tani dan beranggotakan 130 orang. Jumlah anggota petani yang menerima dana PUAP sebanyak 80 petani dan jumlah petani yang tidak menerima dana PUAP sebanyak 50 petani.

Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian pada petani yang menerima dana PUAP sebanyak 30 orang petani yang terdaftar di Gapoktan. Sedangkan sampel untuk petani yang tidak menerima dana PUAP berjumlah 30 orang petani yang terdaftar di Gapoktan. Pemilihan Gapoktan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* berarti sengaja yaitu petani yang penerima PUAP dengan petani yang tidak menerima PUAP. Menurut Husaini (2008), *Purposive Sampling* yaitu teknik digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Petani yang dipilih menjadi karakteristik penelitian ini adalah petani yang telah memperoleh dana PUAP, yang digunakan dan mengembangkan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) untuk kegiatan agribisnis daan petani yang tidak mendapatkan dana PUAP serta merupakan petani yang terdaftar sebagai anggota di Gapoktan Mekar Nauli. Adapun alasan mengambil

kriteria ini yaitu untuk mengetahui apakah petani di Gapoktan Mekar Nauli mengalami peningkatan pendapatan setelah mendapatkan dana PUAP tersebut.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani sampel dan pengurus Gapoktan melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Lembaga dan Instansi yang terkait dengan penelitian, seperti : Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar, BPS Kota Pematangsiantar, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pematangsiantar dan Gapoktan Mekar Nauli. Data sekunder antara lain informasi realisasi pelaksanaan program PUAP, gambaran umum daerah penelitian dan profil Gapoktan Mekar Nauli.

#### **E. Aspek dan Variabel yang Diamati**

Berdasarkan tujuan penelitian maka, aspek dan variabel yang diamati adalah:

1. Pada tujuan pertama yaitu menganalisis penggunaan dana BLM PUAP yang dilakukan oleh petani padi sawah adalah
  - 1 Besarnya dana PUAP yang diberikan Gapoktan kepada petani penerima dana
  - 2 Biaya yang dikeluarkan oleh petani padi dalam satu kali produksi setelah menerima bantuan PUAP di Gapoktan Mekar Nauli
  - 3 Alokasi dana PUAP yang dilakukan petani penerima dana PUAP.
2. Pada tujuan kedua yaitu menganalisis pengaruh program BLM PUAP terhadap pendapatan petani padi sawah sebelum dengan sesudah mendapatkan dana PUAP adalah:
  1. Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya yang dibayarkan dan diperhitungkan oleh petani padi sawah.
    - a. Biaya yang dibayarkan meliputi pengolahan tanah, pembibitan, penanaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan dan pemanenan. Biaya untuk pembelian sarana

produksi seperti: benih dan pestisida, serta biaya bunga pinjaman yang dibayarkan petani sampel setelah memakai dana bantuan PUAP dari Gapoktan Mekar Nauli.

- b. Biaya yang diperhitungkan meliputi: biaya tenaga kerja, biaya bibit, penyusutan peralatan dan bunga modal.

## 2. Harga

Harga yang diamati adalah harga dipasar sebelum petani sampel menggunakan dana PUAP pada tahun 2009. Sedangkan harga setelah menggunakan dana PUAP disamakan dengan harga tetap sebelum menggunakan PUAP pada tahun 2009.

## 3. Produksi

Produksi merupakan hasil panen yang diperoleh dari kegiatan usahatani selama satu kali dalam musim tanam. Satuan yang digunakan dalam menghitung jumlah produksi adalah kg/ha pada padi sawah. Produksi yang diamati dalam kegiatan ini adalah produksi padi dari kelompok tani Mekar Nauli sebelum mendapatkan dana pinjaman pada bulan Agustus – Desember tahun 2009 dan setelah mendapatkan dana pinjaman pada bulan Agustus – Desember 2013.

## F. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan berdasarkan tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Pada tujuan pertama yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu menganalisa penggunaan dana BLM PUAP yang dilakukan oleh petani padi sawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, hal ini ditujukan untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana proses penyaluran dana PUAP di Gapoktan Mekar Nauli pada tahun 2013. Selanjutnya mendeskripsikan bagaimana proses penyaluran dana yang diberikan Gapoktan kepada petani sampel yang mendapatkan dana pinjaman PUAP.



2. Pada tujuan kedua yaitu menganalisa pengaruh program BLM PUAP terhadap pendapatan petani padi sawah sebelum menerima dana PUAP tahun 2009 dengan sesudah mendapatkan dana PUAP tahun 2013.

1. Analisa pendapatan petani

Pendapatan yang dihitung adalah penerimaan yang diterima oleh petani usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dilihat dengan membandingkan pendapatan yang dihitung dalam penerimaan petani dalam program PUAP yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan biaya yang dikeluarkan adalah biaya untuk pembelian sarana produksi dan biaya tenaga kerja luar keluarga, sewa tanah bukan milik sendiri dan serta biaya – biaya lain yang dikeluarkan secara tunai pada bulan Agustus – Desember tahun 2013. Termasuk biaya yang dibayarkan seperti biaya bibit, pestisida, pupuk, pajak dan tenaga kerja luar anggota.

Menurut Soekartawi (1995), penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py$$

Dimana

TR = Total penerimaan (Rp/Periode)

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (kg/Periode)

Py = Harga Y (Rp/kg)

Pendapatan petani dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

(Rahim dan Diah, 2007 :166).

Dimana:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/Ha/Periode)

TR = Total penerimaan (kg/Ha)

TC= Total biaya dibayarkan (Rp)

## 2. Analisa keuntungan petani

Menurut Kasmir (2010 : 45) Keuntungan atau laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam satu periode. Keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih (Rp)} = \text{Pendapatan usahatani} - \text{Biaya Total}$$

Dimana:

Pendapatan usahatani (Rp) = pendapatan dari usaha padi sawah

Biaya total (Rp) = Biaya dibayarkan + biaya diperhitungkan.

## 3. Pengujian Statistik

### a. Uji t-Student

Untuk melihat perbandingan produksi ushatani padi sebelum dan sesudah menerima program PUAP maka hipotesa diuji secara statistik dengan derajat kebebasan (df)  $n - 1$  atau  $30 - 1 = 29$  dan peluang ( $p$ ) = 0,99. Hasil yang diperoleh untuk T tabel sebesar 2,46. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$  : Rata – rata sampel

$\sum x_1^2 - \sum x_2^2$  : Jumlah kuadrat sampel

$n_1$  dan  $n_2$  : Jumlah anggota sampel

(Husaini dan purnomo, 2008 : 141 )

### b. Hipotesa

Adapun hipotesa penelitian adalah: “ adanya perbedaan penggunaan biaya, produksi, pendapatan keuntungan, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan hasil produksi padi petani padi sawah sebelum dan setelah mendapatkan dana BLM – PUAP. Untuk pengujian variabel - variabel yang diukur diturunkan hipotesa sebagai berikut:

BLM – PUAP. Untuk pengujian variabel - variabel yang diukur diturunkan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada perbedaan penggunaan biaya, produksi, pendapatan keuntungan, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan hasil produksi padi petani padi sebelum dan sesudah adanya dana program PUAP

$H_1$  = ada perbedaan penggunaan biaya, produksi, pendapatan keuntungan, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan hasil produksi padi sebelum dan sesudah adanya dana program PUAP

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 = \mu = \mu_0$$

$$H_0 = \mu \neq \mu_0$$

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Wilayah Gapoktan Mekar Nauli

#### 1. Kondisi Geografis Kecamatan Siantar Marihat

Kecamatan Siantar Marihat merupakan salah satu dari 8 Kecamatan yang ada di Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki 7 Kelurahan yaitu Kelurahan Suka Maju, Pardamean, Suka Raja, BP Nauli, Suka Makmur, Parhorasan Nauli dan Mekar Nauli. Kecamatan Siantar Marihat terletak pada garis antara Lintang Utara  $3^{\circ}01'09''$ - $2^{\circ}54'40''$  dan  $99^{\circ}06'23''$ -  $99^{\circ}01'10''$ . Luas wilayah Kecamatan Siantar Marihat adalah 782,50 Ha terletak pada 400-500 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Siantar Marihat memiliki batas-batas sebagai berikut : sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Siantar Selatan / Siantar Timur / Kabupaten Simalungun, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Simalungun, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Siantar Marimbun / Kabupaten Simalungun dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Siantar Marimbun / Kecamatan Siantar Selatan / Kecamatan Siantar Timur.

#### 2. Penduduk Kecamatan Siantar Marihat

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar pada Tahun 2013, banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Siantar Marihat per Kelurahan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2013

No	Nama Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk ( Jiwa)			KK
			Laki – laki	Perempuan	Jumlah	
1	Sukamaju	0,2030	841	831	1.672	346
2	Pardamean	0,0810	1.683	1.702	3.385	818
3	Sukaraja	1,7100	1.205	1.344	2.549	568
4	BP Nauli	2,3352	1.083	1.157	2.240	523
5	Sukamakmur	0,3670	1.798	1.903	3.701	922
6	Parhorasan Nauli	0,3040	1.438	1.483	2.921	715
7	<b>Mekar Nauli</b>	<b>2,8248</b>	<b>925</b>	<b>881</b>	<b>1.806</b>	<b>415</b>
	Jumlah	7,8250	8.973	9.301	18.274	4.307

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk laki-laki yang ada di kelurahan mekar nauli sebanyak 925 jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak 881 jiwa dengan total seluruh penduduknya sebesar 1.806 jiwa yang terdapat dalam 415 KK pada kelurahan mekar nauli. Sedangkan untuk keseluruhan jumlah penduduk kecamatan Siantar marihat secara keseluruhan berjumlah 18.274 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki – laki 8973 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 9301 jiwa yang terdapat dalam 4.307 KK.

## B. Identitas Petani Sampel

Petani yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang tergabung dalam Gapoktan Mekar Nauli yang berada di Kelurahan Mekar Nauli Kecamatan Siantar Marihat. Untuk melakukan kegiatan usahatani padi sawah, petani memiliki peran penting dalam melakukan kegiatan pertanian, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya adalah jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pengalaman berusahatani, status kepemilikan lahan, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga.

### i. Jenis Kelamin (Lk/P)

Berdasarkan jenis kelamin, petani dibagi menjadi dua jenis kelamin yaitu jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Sebaran petani sampel dari petani penerima dan bukan penerima PUAP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jenis kelamin petani penerima dan bukan penerima dana PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin				
	a. Laki – laki	20	67	30	100
	b. Perempuan	10	33	0	0

Tabel diatas menunjukkan bahwa para petani yang melakukan kegiatan usahatani padi sawah baik yang menerima dan bukan menerima dan PUAP sebagian besar yang paling banyak melakukan kegiatan yaitu jenis kelamin laki-laki yakni pada petani penerima sebanyak 67% dan pada petani bukan penerima sebanyak 100%

## 2. Usia (Tahun)

Berdasarkan usia, petani sampel dibagi menjadi 3 kelompok usia yaitu kelompok usia <40, 40-50 dan >50 sebaran petani dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Jumlah usia petani penerima dan bukan penerima PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Umur (Tahun)				
	a. < 40	5	16,7	2	6,7
	b. 40 – 50	14	46,7	13	43,3
	c. > 50	11	36,6	15	50

Tabel 3 menunjukkan bahwa para petani yang melakukan kegiatan usahatani baik yang menerima dana PUAP sebagian besar berada pada usia 40-50 sebanyak 46,7% dan pada kelompok bukan penerima dana PUAP sebagian besar berada pada usia >50 tahun sebanyak 43,3%. Menurut Soekartawi (1995), umur petani akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan kemampuan berfikir. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik dan berfikir lebih besar dibanding dengan petani yang sudah berumur tua.

## 3. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang banyak ditempuh oleh petani yang menjadi sampel umumnya tingkat pendidikan SLTA. Tingkat pendidikan yang lebih dari SLTA hanya terdapat pada petani penerima dana PUAP sebesar 3,3%. Gambaran umum tingkat pendidikan petani sampel penerima dan bukan penerima PUAP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Tingkat pendidikan petani penerima dan bukan penerima dana PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pendidikan Terakhir				
	a. SD	6	20	1	3,3
	b. SLTP	11	36,7	8	26,7
	c. SLTA	12	40	21	70
	d. Diploma / Sarjana	1	3,3	0	0

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar hanya memiliki jenjang pendidikan terakhir SLTA. Hal ini dapat dilihat bahwa petani sampel penerima dana PUAP sebanyak 40% dan bukan penerima dana PUAP

sebanyak 70%, sedangkan untuk tingkat SD petani penerima sebesar 20% dan bukan penerima dana sebesar 3,3%. Sedangkan untuk tingkat SLTP petani penerima dana sebesar 36,7% dan bukan penerima dana PUAP sebesar 26,7%. Dari kedua kelompok tani hanya pada kelompok tani penerima dana PUAP yang lulusan diploma yaitu sebanyak 3,3%. Menurut Soekartawi (1995) pendidikan pada umumnya akan mempengaruhi cara berpikir petani sehingga data yang dipakai untuk mengantisipasi kaitan tingkat pendidikan dengan keberhasilan usahatani.

#### 4. Lama pengalaman bertani

Berdasarkan hasil wawancara melalui kuesioner dengan petani dapat disampaikan bahwa sebagian besar petani berpengalaman bertani 10-20 tahun yakni petani penerima sebanyak 50% dan petani bukan penerima sebanyak 56,7%. Petani sampel yang memiliki pengalaman <10 tahun pada petani penerima sebanyak 36,7% dan petani bukan penerima sebanyak 6,7%. Sedangkan untuk petani sampel yang memiliki pengalaman >20 tahun pada petani penerima sebanyak 13,3% dan bukanpenerima sebanyak 36,6%.

Pengalaman berusahatani merupakan indikator tingkat keberhasilan usahatani yang dilakukan oleh petani. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang lebih lama akan mampu mengelola usahatannya dengan baik. Pengalaman usahatani pada petani sampeldapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Pengalaman berusahatani pada petani penerima dan bukan penerima danPUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pengalaman berusahatani				
	a. < 10 Tahun	11	36,7	2	6,7
	b. 10 - 20 Tahun	15	50	17	56,7
	c. > 20 Tahun	4	13,3	11	36,6

#### 5. Luas lahan usahatani

Pada luas lahan yang digunakan masing – masing petani sampel penerima dana PUAP yaitu luas lahan 0,3–0,6 sebanyak 25 ( 83,3%) dan luas lahan 0,7–0,9 sebanyak 5 (16,7%). Sedangkan untuk petani yang tidak menerima dana PUAP luas lahan yang digunakan adalah 0,1-0,2 sebanyak 5 (16,7%) dan luas lahan 0,3–

0,6 sebanyak 25 ( 83,3%). Menurut Soekartawi (1995), luas lahan pertanian akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luas lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, seperti lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi dan terbatasnya modal. Luas lahan berusahatani dapat dilihat lebih jelas pada tabel 6.

Tabel 6. Luas lahan petani penerima dan bukanpenerima dana PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Luas Lahan (Ha)				
	a. 0,1 - 0,2	0	0	5	16,7
	b. 0,3 - 0,6	25	83,3	25	83,3
	c. 0,7 - 0,9	5	16,7	0	0
	d. 1	0	0	0	0

#### 6. Status kepemilikan lahan

Lahan sawah yang dimiliki oleh petani sampel yang menerima dana PUAP para petani lebih dominan milik lahan sendiri yaitu sekitar 25 (83,3%) dan lahan yang disewa oleh petani sampel sebanyak 5 orang (16,7%). Sedangkan untuk petani yang tidak menerima dana PUAP juga lebih dominan memiliki lahan sendiri sebesar 23 (76,7%) dan untuk lahan yang disewa oleh petani adalah sebesar 7 (23,3%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Status kepemilikan lahan pada petani penerima dan bukan penerima PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Status Lahan				
	a. Pemilik	25	83,3	23	76,7
	b. Sewa	5	16,7	7	23,3

#### 7. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat mengetahui tingkat kemampuan keluarga untuk menghidupi keluarga secara layak dari hasil usahatani. Jumlah tanggungan keluarga baik petani penerima dan bukan penerima dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 8. Jumlah Tanggungan Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Jumlah Tanggungan				
I	keluarga				
	a. 1 – 3	15	50	17	56,7
	b. 4 – 7	15	50	13	43,3

Berdasarkan pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar jumlah tanggungan keluarga kedua kelompok berada pada tanggungan 1-3 orang yakni pada petani penerima dana PUAP sebesar 50% dan bukan penerima dana PUAP sebesar 56,7%. Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi petani untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga.

### C. Analisa Penggunaan Dana PUAP yang Dilakukan Petani

#### 1. Besarnya dana PUAP yang diberikan.

Menurut hasil wawancara dengan ketua Gapoktan di Mekar Nauli dapat diketahui bahwa, besarnya dana PUAP yang diberikan Gapoktan kepada petani yaitu antara Rp. 900.000 – Rp. 2.200.000. Sebelum petani menerima dana PUAP, gapoktan terlebih dahulu menerapkan beberapa syarat diantaranya: 1) Terdaftar sebagai kelompok tani, 2) Fotocopi KTP, 3) Fotocopi kartu keluarga. Proses pelaksanaan penyaluran dana PUAP petani terlebih dahulu membuat permohonan pinjaman ke Gapoktan melalui kelompok tani (RUA dan RUK). Kemudian petani yang menerima dana membuat perjanjian dan kontrak pinjaman serta jangka waktu pengembalian. Jenis pinjaman yang diberikan Gapoktan kepada petani harus sesuai dengan jumlah kebutuhan dan kesepakatan anggota, kemudian pinjaman dana PUAP harus mendapat persetujuan dari pengurus Gapoktan Mekar Nauli.

Penentuan pemberian dana yang diberikan kepada petani penerima dilakukan berdasarkan besarnya jumlah luas lahan yang digunakan petani dengan luas lahan yang digunakan petani penerima dana PUAP antara 0,36–0,84 ha serta biaya pengolahan lahan, pembelian pupuk dan pestisida yang digunakan petani pada saat melakukan kegiatan budidaya. Selain itu juga, petani yang menerima dana pinjaman dari Gapoktan merupakan petani yang terdaftar atau anggota yang

terdapat didalam Gapoktan Mekar Nauli dan juga petani yang mengalami kekurangan modal untuk melakukan kegiatan budidaya sehingga petani yang menerima tersebut merupakan petani yang layak menerima dana pinjaman dari Gapoktan. Sedangkan untuk bunga pinjaman yang dibayarkan oleh tiap-tiap petani yang menerima dana PUAP dikenakan dari Gapoktan yaitu sebesar 2% pertiap bulan dari total pinjaman yang diterima oleh petani.

Jangka waktu untuk pengembalian pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh petani sampel seperti petani yang di Gapoktan Mekar Nauli melakukan kegiatan budidaya padi sawah dengan jangka waktu budidaya yang dilakukan selama 4 bulan. Sehingga petani yang menerima dana PUAP pada saat melakukan pembayaran, petani harus membayar seluruh total pinjaman yang diterima dan petani juga membayar seluruh total bunga pinjaman yang digunakan. Setelah dana yang dikembalikan oleh petani, kemudian Gapoktan mengulirkan kembali dana tersebut kepada petani yang membutuhkan dana PUAP untuk keperluan budidaya.

Tetapi didalam Gapoktan Mekar Nauli ini, masih ada terdapatnya beberapa anggota petani yang tidak menggunakan dana PUAP tersebut dikarenakan para petani masih mampu dan memiliki modal sendiri yang cukup untuk melakukan kegiatan penanam padi. Untuk mengetahui lebih jelas besarnya biaya pinjaman yang diberikan Gapoktan kepada petani penerima dana PUAP dapat dilihat pada Lampiran 7.

## **2. Biaya yang dikeluarkan petani padi dalam 1 musim tanam**

Biaya yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani padi sawah dalam 1 musim adalah biaya pengolahan lahan, biaya pembelian pupuk, biaya pembelian pestisida, biaya pembelian bibit, biaya sewa lahan, biaya tenaga kerja luar keluarga, biaya transportasi, biaya pembelian alat. Merupakan bentuk biaya-biaya yang digunakan untuk kebutuhan proses budidaya padi pada petani Mekar Nauli.

Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tenaga kerja dilakukan dengan menggunakan metode upah langsung (*straight salary*) yaitu upah yang dibayarkan diwujudkan dalam bentuk sejumlah uang atas dasar satuan waktu tertentu, harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan. Sedangkan untuk pembelian pupuk,

bibit, dan pestisida petani sampel melakukan pembayaran secara tunai yaitu pada saat membeli pupuk, petani langsung melakukan pembayaran. Tempat pembelian pupuk petani membeli pada pemasok yaitu KUD yang telah ditentukan oleh Gapoktan dikarenakan KUD tersebut sudah memiliki kerja sama dengan Dinas Pertanian.

### **3. Alokasi Dana PUAP yang Dilakukan Petani**

Untuk mencapai tujuan PUAP, yaitu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran PUAP difokuskan untuk mempercepat pengembangan usaha ekonomi produktif yang diusahakan petani di perdesaan. Sehingga pemerintah memberikan bantuan dana kepada petani yang nantinya dapat dialokasikan sebaik-baiknya oleh petani sesuai dengan tujuan PUAP( PERATURAN MENTERI PERTANIAN, 2013 : 12).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani mengatakan bahwa dana bantuan PUAP yang terima oleh petani dari pemerintah senilai Rp. 900.000 - 2.200.000 tersebut masih belum bisa mencukupi biaya budidaya padi sawah dalam satu kali produksi. Tetapi dalam kegiatan ini para petani penerima dana mengatakan bahwa dengan adanya dana bantuan PUAP tersebut, petani dapat meringankan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan proses produksi padi sawah. Untuk lebih jelas mengetahui alokasi dana yang digunakan para petani penerima dana PUAP dapat dilihat pada lampiran 8.

Berdasarkan pemanfaatan dana bantuan PUAP yang diterima oleh Gapoktan Mekar Nauli dari Pemda Dinas Pertanian Pematangsiantar seluruh dana yang diterima oleh petani di alokasi untuk kegiatan pertanian, namun jumlah nilai bantuan yang diberikan kepada petani yang menggunakan dana tersebut masih belum bisa memenuhi ongkos produksi padi sawah. Sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh petani penerima sangat besar dari total pinjaman yang diterima, sehingga para petani yang membutuhkan memerlukan dana pinjaman rata-rata sebesar Rp. 3.682.827,2 untuk satu kali produksi dalam budidaya padi sawah. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan dana pinjaman yang diperlukan oleh petani penerima dana pinjaman dapat dilihat pada lampiran 9.

## D. Analisa Usahatani Padi Sawah Sebelum dengan Sesudah mendapatkan dana PUAP

### 1. Pelaksanaan Usahatani Padi Sawah

Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani padi sawah di Kecamatan Siantar Marihat pada umumnya sama, dikarenakan para petani dibawah bimbingan Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar.

#### a. Pengelohan Lahan

Kegiatan untuk penanaman padi sawah pada umumnya pertama kali yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pengelolaan lahan. Tujuan utama dalam melakukan pengelolaan tanah ialah untuk membalikan tanah agar memperoleh sirkulasi udara dan penyinaran matahari.

Lahan yang digunakan untuk penanaman padi sawah merupakan lahan yang sebelumnya telah ditanamin padi oleh petani. Kegiatan pengelolaan lahan dilakukan yaitu untuk membersihkan lahan yang digunakan petani dari sisa-sisa panen padi sebelumnya. Waktu yang digunakan petani untuk pengelolaan lahan pada saat 1 bulan sebelum melakukan penanaman padi sawah dan kegiatan pengelolaan dilakukan selama 4 hari dengan tenaga kerja yang digunakan sebanyak 2 orang. Sedangkan alat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan lahan dengan menggunakan *Hand Tractor* dan Cangkul.

Secara umum kegiatan pengelolaan lahan di Mekar Nauli biasanya menggunakan *Hand Tractor* yang di sewa oleh petani yang tujuannya agar mempercepat proses pengelohan lahan dan kualitas yang didapat lebih baik.

#### b. Penyemaian benih

Setelah melakukan kegiatan pengelolaan lahan maka selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyemaian benih padi. Kegiatan penyemaian benih padi dilakukan di lahan sawah yang lahanya telah diolah dengan menggunakan mesin *Hand Tractor*. Menurut Suparyono dan Agus (1993 : 36) tempat penyemaian sebaiknya dipilih di

salah satu bagian dari lahan yang akan ditanami. Tujuannya agar bibit yang baru dicabut dan akan dipindahkan tidak terlalu mengalami stres sebagai akibat pengangkutan yang terlalu jauh. Pemilihan tempat untuk persemaian harus mempertimbangkan kemudahan pengaturan air.

Sebelum dilakukan penyemaian terlebih dahulu lahan dicangkul agar tanah menjadi gembur dan rata. Kegiatan selanjutnya adalah membuat petakan-petakan dan terletak dekat dengan aliran sumber air. Benih ditabur diatas lahan yang telah disediakan, benih tersebut ditutup menggunakan plastik dan dikelilingin oleh kayu atau bambu yang tujuannya untuk melindungi benih yang disemai dari gangguan ternak yang ada disekitar lahan sawah tersebut. Secara umum kegiatan penyemaian dikerjakan oleh tenaga kerja dalam keluarga.

#### c. Penanaman

Kegiatan penanaman padi dilakukan setelah bibit padi yang telah disemai berumur 18 hari. Jarak tanam padi yang digunakan petani adalah 20cm x 20cm, penanaman dilakukan secara lurus dan teratur. Tujuan dilakukan sistem penanaman tersebut agar petani dapat dengan mudah melakukan penyiangan atau perawatan tanaman padi. Setelah selesai melakukan penanaman benih padi dibiarkan tidak digenangi air selama 10 hari.

Proses penanaman yang dilakukan jumlah benih yang ditanam untuk setiap lubang yang sering digunakan para petani pada saat penanaman sebanyak 3-4 batang per lubang. Pada kegiatan penanaman padi petani sampel biasanya menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan tenaga kerja dalam keluarga.

Cara penanaman yang dilakukan petani sesuai dengan penuturan Rahim dan Diah (2008 : 33), penanaman yang dilakukan dengan sistem tanam pindah dimana bibit dapat ditanam dengan cara dipindah dari bedengan persemaian kepetakan. Caranya, bibit dicabut dari bedengan persemaian dan diusahakan agar akarnya tetap utuh dan tidak rusak. Jarak tanam padi biasanya 20 cm x 20 cm hingga 25 cm x 25 cm. Penanaman dilakukan di antara jalur tanam sebelumnya.

#### d. Pemupukan

Kegiatan pemupukan yang dilakukan bertujuan untuk menyediakan kebutuhan unsur hara pada tanaman padi sehingga tanaman padi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jenis pupuk yang digunakan pada petani sampel adalah pupuk Kandang, Urea, ZA, NPK dan SP 36. Kegiatan pemberian pupuk dilakukan sebanyak 3 kali pemberian pupuk.

Pemberian pupuk pertama diberikan pada saat tanaman berumur 7 hari, pupuk kedua pada usia tanam 21 hari dan pemberian pupuk ketiga pada usia tanam 30 – 40 hari. Dosis pemberian pupuk diberikan berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian. Untuk lebih jelas mengenai dosis pupuk dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Jumlah Dosis Pemberian Pupuk Untuk Satu Kali Musim Tanam Padi Sawah

No	Usia Tanam	Urea Kg/Ha	NPK Kg/Ha	SP36 Kg/Ha	ZA Kg/Ha	KCL Kg/Ha	Pukan Kg/Ha
1	7 HST	84	50	50	34	17	125
2	21 HST	84	50	50	34	17	125
3	30-40 HST	84	50	50	34	17	125

Cara pemberian pupuk yang dilakukan petani sesuai dengan penuturan Rahim dan Diah (2008 : 34) dimana penanaman di sawah, dosis pemupukan pada sawah tergantung pada jenis tanah dan varietas padi yang ditanam. Disarankan petani melakukan pemupukan sesuai dengan dosis anjuran setempat.

#### e. Pengendalian hama dan penyakit tanaman

Kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman perlu juga dikendalikan. Tujuan dilakukan adalah untuk membersihkan tanaman dari hama dan penyakit tanaman. Penyiangan dapat dilakukan secara manual atau menggunakan pestisida.

Penyiangan manual dapat dilakukan dengan mencabut gulma yang ada disekitar tanaman dan alat yang digunakan yaitu dengan menggunakan sabit. Sedangkan penyiangan pestisida dilakukan dengan menyemprot

tanaman pengganggu atau gulma dengan menggunakan bahan kimia untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Pengendalian hama dan penyakit tanaman yang biasanya dilakukan petani tergantung dari datangnya hama dan serangan penyakit tanaman.

Jenis pestisida yang digunakan petani untuk pengendalian hama adalah Lannate biru 40SP dan Rajatrin cair. Adapun jenis hama yang terdapat yaitu penggerek batang dan kutu daun. Untuk dosis yang diberikan petani biasanya menggunakan Lannate biru 40 SP dengan dosis 15 gram/ liter dan untuk Rajatrin cair dosis yang diberikan sebanyak 15 ml/tangki. Waktu penyemprotan yang dilakukan petani tergantung dari jenis hama dan serangan penyakit tanaman padi tersebut, tetapi dalam kegiatan ini rata-rata petani melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan sebanyak 2 kali penyemprotan.

Menurut Purwono dan Heni (2007: 20), pengendalian hama dan penyakit sebagai upaya pemeliharaan tanaman sebaliknya dilakukan secara terpadu yang meliputi penggunaan strategi pengendalian dari berbagai komponen yang saling menunjang dengan petunjuk teknis yang ada. Untuk menekan terjadinya ledakan serangan hama dan penyakit, pengguna pestisida sebaiknya direkomendasikan oleh pengamat hama. Kegiatan pemeliharaan tanaman lainnya, yaitu penyiangan. Waktu penyiangan disesuaikan dengan waktu pemupukan karena petakan sebaiknya bersih dari gulma pada saat pemupukan.

Cara pengendalian hama dan penyakit tanaman yang dilakukan oleh petani sampel sesuai dengan penuturan Purwono dan Heni, dimana para petani sampel dalam melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan berdasarkan petunjuk dari penyuluh pertanian

f. Panen

Panen merupakan kegiatan awal pascapanen. Panen yang benar dilakukan dengan cara yang baik dan pada waktu yang tepat. Pada tahap pemanenan kegiatan yang dilakukan petani adalah melakukan pemotongan dan perontokkan tanaman padi. Tanaman padi yang sudah layak untuk

dipanen adalah pada saat padi berumur tiga sampai empat bulan setelah tanam padi.

Proses pemanenan padi dilakukan dilahan sawah. Cara panen yang dilakukan pada petani sampel, biasanya dengan cara memotong padi dengan menggunakan sabit kemudian padi tersebut dikumpulkan. Setelah selesai dipotong kemudian petani melakukan perontokkan dengan menggunakan mesin kombet (mesin perontok padi).

Proses pemanen yang dilakukan oleh petani sesuai dengan pendapat menurut Rahim dan Diah ( 2008:35 ), waktu panen padi dapat dipengaruhi oleh musim tanam, pemeliharaan tanaman dan pertumbuhan, serta varietasnya. Secara umum padi dipanen saat berumur 80 – 110 hari. Biasanya padi dipanen dengan menggunakan alat sabit. Sementara itu sabit digunakan untuk memanen padi yang mudah rontok. Padi yang sudah dipanen perlu dipisahkan bulir – bulir gabahnya. Untuk itu, padi perlu dirontokkan. Perontokan dapat dilakukan dengan menggunakan mesin perontok.

## **2. Saran Produksi**

Saran produksi merupakan faktor pengantar produksi usahatani. Sarana produksi yang digunakan dalam usahatani padi sawah untuk sebelum dan setelah memakai dana PUAP pada petani di Gapoktan Mekar Nauli terdiri dari bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida. Berikut ini dijelaskan sarana produksi yang terdapat dalam usahatani padi sawah sebagai berikut :

### **1. Bibit**

Sebelum adanya dana PUAP bibit yang digunakan petani sampel adalah jenis bibit ciherang. Bibit yang digunakan petani dibeli dari KUD yang telah bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar. Setelah adanya dana PUAP, petani sampel masih menggunakan jenis bibit yang sama dikarenakan hasil padi yang didapatkan petani sebelumnya bagus sehingga para petani masih tetap menggunakan jenis bibit ciherang. Harga bibit yang dibeli oleh petani mengalami perbedaan sebelum adanya PUAP dengan setelah adanya dana PUAP.



## 2. Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan petani sampel adalah pupuk Urea, NPK, SP36, ZA, KCL dan Pupuk kandang. Pupuk yang digunakan petani merupakan pupuk yang diperoleh dari KUD yang telah bekerjasama dengan Dinas Pertanian. Adapun biaya pembelian pupuk yang digunakan petani sampel sebelum adanya PUAP menggunakan dana pribadi tetapi setelah adanya dana PUAP petani sampel menggunakan dana pinjaman PUAP untuk kegiatan budidaya. Kegiatan pemupukan dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 musim tanam. Rata-rata penggunaan pupuk untuk sebelum dan setelah adanya dana PUAP dalam 1 musim tanam untuk jenis pupuk yaitu : Urea 250 kg/ha, NPK 150 kg/ha, SP36 150 kg/ha, ZA 100 kg/ha, KCL 50 kg/ha dan Pukan 375 kg/ha.

## 3. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatani padi terdiri dari Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK). Tenaga kerja yang digunakan dikonversikan kedalam satuan 1 hari kerja adalah 8 jam dimana untuk laki – laki 1 HKP sedangkan untuk perempuan 0,8 HKW. Untuk nilai yang dikeluarkan berbeda-beda berdasarkan jumlah kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap petani dan biaya yang dikeluarkan berdasarkan nilai upah yang berlaku. Penggunaan tenaga kerja sebelum adanya dana PUAP yaitu mulai Agustus 2009-Desember 2009 dan setelah adanya dana PUAP pada petani sampel yaitu Agustus 2013- Desember 2013. Untuk mengetahui lebih rinci rata – rata tenaga kerja untuk masing – masing kegiatan yang dilakukan petani sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Rata – rata Tenaga Kerja yang Digunakan Pada Kegiatan Usahatani Padi Sawah

No	Jenis Kegiatan	Sebelum PUAP (2009)			Setelah PUAP (2013)		
		TKLK	TKDK	Jumlah	TKLK	TKDK	Jumlah
1	Pengolahan lahan	6,25	0	6,25	6,25	0	6,25
2	Penyemaian	0	0,24	0,24	0	0,24	0,24
3	Penanaman	21,62	0	21,62	21,62	0	21,62
4	Pemupukan	0	0,73	0,73	0	0,73	0,73
5	Pengendalian hama	0	1,5	1,5	0	1,5	1,5
6	Panen	32,17	0	32,17	32,17	0	32,17
	Jumlah	60,04	2,47	62,51	60,04	2,47	62,51

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja yang digunakan petani sampel tidak ada mengalami perubahan baik sebelum dan setelah mendapatkan dana PUAP.

Alokasi penggunaan tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani padi sawah antara lain :

a. Tenaga kerja pengolahan lahan

Perhitungan tenaga kerja pada kegiatan pengolahan, petani lebih banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebelum dan setelah adanya dana PUAP sama yaitu sebesar 6,25 HKP.

b. Tenaga kerja penyemaian

Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan penyemaian adalah tenaga kerja dalam keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja yang digunakan sebelum dan setelah adanya dana PUAP sama yaitu 0,24 HKP.

c. Tenaga kerja penanaman

Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan penanaman adalah tenaga kerja luar keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja penanaman yang digunakan sebelum dan setelah adanya dana PUAP sama yaitu 21,62 HKP.

d. Tenaga kerja pemupukan

Perhitungan tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan pemupukan adalah tenaga kerja dalam keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja pengendalian hama yang digunakan sebelum dan setelah adanya dana PUAP sama sebesar 0,73 HKP.

e. Tenaga kerja pengendalian hama

Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan pengendalian hama adalah tenaga kerja dalam keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja pengendalian hama yang digunakan sebelum dan setelah adanya dana PUAP sebesar 1,5 HKP.

f. Tenaga kerja panen

Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan panen adalah tenaga kerja luar keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja pada kegiatan panen yang digunakan sebelum dan setelah adanya dana PUAP sebesar 32,17 HKP.

4. Pestisida

Pada pestisida, jenis pestisida yang digunakan petani untuk sebelum dan setelah adanya dana PUAP adalah jenis pestisida yang sama seperti Lannate biru 40SP dengan dosis penggunaan 15 gram/liter dan Rajatrin cair dengan dosis 15 ml/tangki. Pestisida yang didapatkan petani dibeli dari KUD yang telah bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar. Penggunaan pestisida yang dilakukan oleh petani tidak mengalami penambahan baik untuk sebelum dan setelah adanya dana PUAP.

### 3. Biaya usahatani

Biaya usahatani yang digunakan dalam proses produksi usahatani padi sawah dikategorikan ke dalam biaya-biaya yang dibedakan menjadi dua yaitu biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan. Biaya yang tergolong ke dalam biaya yang dibayarkan yaitu pengadaan pupuk, pestisida, biaya bunga pinjaman dan biaya untuk membayar tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Sedangkan biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, membayar tenaga kerja dalam keluarga, biaya penyusutan alat.

1. Biaya yang dibayarkan

a. Pengadaan Pupuk

Penggunaan pupuk yang digunakan petani sampel pada saat melakukan pemupukandilakukan berdasarkan prosedur Dinas Pertanian Kota

Pematangsiantar. Adapun jenis pupuk yang biasa digunakan oleh petani adalah Urea, NPK, SP 36, ZA, KCL dan Pupuk Kandang.

Tabel 11. Rata – rata Penggunaan Pupuk Petani Sampel Sebelum dan Setelah PUAP

No	Jenis Pupuk	Penerima				Bukan Penerima		Penerima		Bukan Penerima	
		Jumlah pupuk (Kg)		Jumlah pupuk (Kg)		Harga/Kg		Biaya (Rp)		Biaya (Rp)	
		Sebelum (2009)	Setelah (2013)	2009	2013	2009	2013	Sebelum (2009)	Setelah (2013)	2009	2013
1	Urea	250	250	250	250	1.200	1.800	300.000	450.000	300.000	450.000
2	NPK	150	150	150	150	1.750	2.300	262.500	345.000	262.500	345.000
3	SP36	150	150	150	150	1.550	2.200	232.500	330.000	232.500	330.000
4	ZA	100	100	100	100	1.050	1.600	105.000	160.000	105.000	160.000
5	KCL	50	50	50	50	5.400	6.000	270.000	300.000	270.000	300.000
6	Pukan	375	375	375	375	500	750	187.500	281.250	187.500	281.250
	Jumlah	1075	1075	1075	1075			1.357.500	1.866.250	1.357.500	1.866.250

Tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan pupuk pada petani penerima sebelum dan setelah PUAP dengan petani bukan penerima tahun 2009 dan tahun 2013 dalam menggunakan pupuk tidak terdapat perubahan dari sebelum dan setelah menggunakan dana PUAP dikarenakan para petani sampel menggunakan pupuk berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian. Adapun jumlah pupuk yang digunakan petani sampel sebesar 1075 Kg per produksi. Total harga yang dibayarkan petani penerima dan bukan penerima pada saat pembelian pupuk sebelum adanya PUAP tahun 2009 sebesar Rp. 1.357.500 dan setelah adanya dana PUAP tahun 2013 mengalami peningkatan biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 1.866.250.

Berdasarkan tabel diatas para petani mengeluarkan biaya lebih besar dari sebelum adanya dana PUAP tahun 2009. Adapun penyebab besar biaya yang dikeluarkan oleh petani setelah adanya dana PUAP tahun 2013 dikarena harga pupuk mengalami kenaikan dari biaya sebelum adanya dana PUAP tahun 2009. Untuk lebih jelas mengenai jumlah pupuk dan biaya pupuk pada petani sampel penerima sebelum dan setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2009 dan 2013 dapat dilihat pada lampiran 10.

#### b. Biaya pembelian pestisida

Besarnya jumlah biaya rata-rata pembelian pestisida yang digunakan petani untuk penerima dana PUAP sebelum memakai dana PUAP adalah sebesar

Rp. 279.667. Dan setelah memakai dana PUAP biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 325.333. Sedangkan untuk petani bukan penerima dana PUAP biaya rata-rata pembelian pestisida tahun 2009 adalah sebesar Rp. 320.1667 dan tahun 2013 biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 374.933.

Tabel 12 . Rata -rata Biaya Pembelian Pestisida yang Dibayarkan Petani Penerima Sebelum dan Setelah PUAP dengan petani Bukan Penerima PUAP Tahun 2009 dan Tahun 2013

No	Jenis Biaya	Penerima PUAP				Bukan Penerima PUAP			
		Sebelum (2009)		Sesudah(2013)		2009		2013	
		Rp/Petani/ Periode	Rp/Ha/ periode	Rp/Petani/ Periode	Rp/Ha/ Periode	Rp/Petani/ Periode	Rp/Ha/ Periode	Rp/Petani/ Periode	Rp/Ha/ periode
1	Lannate biru 40SP	48.667	100.000	58.400	120.000	41.333	111.333	49.600	133.600
2	Rajatrin Cair	82.833	179.667	94.667	205.333	79.333	208.833	90.667	241.333
	Jumlah	131.500	279.667	153.067	325.333	120.667	320.167	140.267	374.933

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa petani penerima dan bukan penerima dana PUAP mengalami kenaikan biaya, dimana pada petani penerima biaya yang dikeluarkan meningkat sebesar 16,32% dan pada petani bukan penerima dana PUAP 17,1%. Perbedaan yang terjadi dalam pembelian pestisida pada petani bukan penerima dana PUAP lebih banyak mengeluarkan biaya dari pada petani penerima dikarenakan petani tersebut lahan yang digunakan untuk kegiatan penanaman padi lebih banyak terserang hama dan penyakit tanaman. Untuk lebih jelas mengenai biaya rata-rata yang dikeluarkan petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 12.

### c. Biaya bunga pinjaman dan iuran wajib

Jumlah bunga pinjaman dan iuran wajib yang digunakan oleh petani sampel dihitung dari bulan September– Desember 2013. Adapun rata-rata besarnya bunga pinjaman yang dibayarkan petani sampel penerima dana PUAP untuk setiap bulan selama 1 musim tanam adalah sebesar Rp. 50.623/bulan atau sebesar Rp. 202.492/periode dan untuk besarnya bunga pinjaman yang diberikan Gapoktan kepada petani penerima dana PUAP yaitu sebesar 2% per bulan dari total pinjaman yang digunakan petani penerima dana PUAP. Sedangkan untuk pembayaran iuran wajib dalam Gapoktan ini dilakukan oleh seluruh anggota yang terdaftar di Gapoktan Mekar Nauli dengan membayar setiap bulannya sebesar Rp.

2.000,-. Untuk lebih jelas mengenai biaya bunga pinjaman dan iuran wajib dapat dilihat pada Lampiran 14.

#### d. Biaya tenaga kerja luar keluarga

Biaya tenaga kerja luar keluarga yang dibayarkan oleh petani sampel adalah melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan pemanenan. Biaya upah yang dikeluarkan oleh petani sampel dihitung berdasarkan upah yang berlaku di Kota Pematangsiantar. Dimana upah tenaga kerja yang berlaku pada tahun 2009 sebesar Rp. 35.000/jam sedangkan pada tahun 2013 upah tenaga kerja mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar Rp. 50.000/jam.

Untuk lebih jelas besarnya biaya tenaga kerja luar keluarga petani penerima dengan bukan penerima dapat dilihat pada lampiran 19, sedangkan untuk melihat biaya rata-rata tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan oleh petani sampel penerima dan bukan penerima dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Rata-rata Biaya TKLK per Hektar Penerima dan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP

No	Jenis Kegiatan	Penerima PUAP			Bukan Penerima PUAP		
		Volume	Sebelum (2009) (Rp)	Setelah (2013) (Rp)	Volume	2009 (Rp)	2013 (Rp)
1	Pengolahan Lahan	6,25	218.750	312.500	6,25	218.750	312.500
2	Penyemaian	0	0	0	0	0	0
3	Penanaman	21,62	756.781,8	1.081.117	21,61	756.327,4	1.080.468
4	Pemupukan	0	0	0	0	0	0
5	Pengendalian Hama	0	0	0	0	0	0
6	Panen	32,17	1.126.066	1.608.665	34,54	1.208.757	1.726.796
	Jumlah	60,05	2.101.597	3.002.282	62,40	2.183.835	3.119.764

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan para petani penerima dan bukan penerima mengalami kenaikan biaya setelah adanya dana PUAP. Dimana rata-rata biaya yang dikeluarkan petani penerima sebelum PUAP sebesar Rp. 2.101.597 dan setelah adanya dana PUAP petani mengeluarkan biaya sebesar Rp. 3.002.2282 atau kenaikan sekitar 42%.

Sedangkan petani bukan penerima rata-rata biaya yang dikeluarkan sebelum adanya dana PUAP sebesar Rp. 2.183.835 dan setelah adanya dana PUAP petani mengeluarkan biaya sebesar Rp. 3.119.764 atau kenaikan sekitar 43%. Berdasarkan tabel diatas adanya terdapat perbedaan biaya yang dikeluarkan

antara petani penerima dan bukan penerima diakibatkan karena petani bukan penerima dana PUAP rata-rata menggunakan tenaga kerja untuk biaya panen lebih banyak dari petani penerima dana PUAP.

## 2. Biaya yang diperhitungkan

### a. Bibit

Bibit yang digunakan petani sampel pada saat musim tanam padi tahun 2009 dan musim tanam padi tahun 2013 adalah menggunakan jenis bibit Ciherang. Biaya yang dikeluarkan petani sebelum menggunakan dana PUAP tahun 2009 adalah sebesar Rp. 5.000,00 /Kg sedangkan biaya pembelian benih setelah menggunakan dana PUAP tahun 2013 diperoleh dengan harga Rp. 6.000,00 /Kg. Rata-rata pembelian benih dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Jumlah dan Biaya Pembelian Bibit Petani Penerima dengan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP

No	Uraian	Bibit/Kg	Harga / Kg		Biaya(Rp)	
			Sebelum (2009)	Sesudah (2013)	2009	2013
1	Penerima	25	5.000	6.000	125.000	150.000
2	Bukan penerima	25	5.000	6.000	125.000	150.000

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah bibit yang digunakan petani sebelum dan sesudah menerima dana tidak ada mengalami perubahan yang dimana rata-rata bibit yang digunakan sebesar 25 Kg. Sedangkan biaya yang dikeluarkan petani mengalami kenaikan harga yang dimana sebelum menggunakan dana PUAP tahun 2009 biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit sebesar Rp. 125.000 tetapi setelah menggunakan dana PUAP tahun 2013 total biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli bibit sebesar Rp.150.000 atau kenaikan sekitar 2 % .

Menurut Rahim dan Diah ( 2008 : 39) bibit menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Bibit yang unggul biasanya tahan terhadap penyakit, hasil komoditasnya berkualitas tinggi dibandingkan dengan komoditas lain sehingga harganya dapat bersaing di pasar. Pemilihan bibit yang dilakukan para petani sampel memilih bibit yang sama dikarenakan hasil yang didapat memuaskan bagi petani.

b. Biaya tenaga kerja dalam keluarga

Biaya tenaga kerja dalam keluarga dihitung berdasarkan nilai upah tenaga kerja yang berlaku di Kota Pematangsiantar, dimana biaya rata-rata tenaga kerja dalam keluarga untuk petani penerima dana PUAP, sebelum menggunakan dana PUAP tahun 2009 adalah sebesar Rp. 86.508,59 dan setelah menggunakan dana PUAP tahun 2013 biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp.123.583,7. Sedangkan biaya rata-rata tenaga kerja dalam keluarga yang bukan penerima tenaga kerja sebelum adanya dana PUAP tahun 2009 adalah sebesar Rp.92.923,12 dan setelah adanya dana PUAP tahun 2013 biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.132.747,3. Untuk lebih jelas biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh petani untuk tenaga kerja dalam keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Lampiran 19).

Tabel 15. Rata – rata TKDK Per Hektar Sebelum PUAP Tahun 2009 dan Setelah PUAP Tahun 2013

No	Jenis Kegiatan	Volume	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP		
			Sebelum (2009) (Rp)	Setelah (2013) (Rp)	Volume	2009 (Rp)	2013 (Rp)
1	Pengelolaan Lahan	0	-	-	0	-	-
2	Penyemaian	0,24	8.400	12.000	0,36	12.518	18.000
3	Penanaman	0	-	-	0	-	-
4	Pemupukan	0,73	25.433	36.333	1,07	37.450	53.500
5	Pengendalian Hama	1,5	52.525	75.036	1,22	42.700	61.000
6	Panen	0	-	-	0	-	-
Jumlah		2,47	86.509	123.584	2,65	92.923	132.747

Berdasarkan tabel diatas bahwa biaya TKDK yang dikeluarkan oleh petani sampel mengalami peningkatan setelah adanya dana PUAP tahun 2013 sebesar 43 % untuk petani penerima dan bukan penerima dana PUAP. Peningkatan biaya yang dikeluarkan dikarenakan adanya peningkatan upah tenaga kerja yang berlaku di Kota Pematangsiantar.

c. Biaya penyusutan alat

Biaya penyusutan alat adalah biaya yang diperhitungkan atas penyusutan alat-alat yang digunakan oleh petani. Adapaun jenis alat yang digunakan oleh petani sampel penerima dan bukan penerima dana PUAP adalah Cangkul, Arit,



Parang dan *Knapsack*. Pada tabel 16 dapat dilihat penggunaan peralatan pada usahatani padi di Gapoktan Mekar Nauli

Tabel 16. Penggunaan Peralatan Pada Usahatani Padi Di Gapoktan Mekar Nauli

No	Jenis Peralatan	Jumlah unit yang dimiliki	Harga/Unit (Rp)	Nilai Ekonomis (Rp)
1	Cangkul	1	35.000	35.000
2	Arit	2	21.000	42.000
3	Parang	2	25.000	50.000
4	Knapsack	1	200.000	200.000
Jumlah				327.000

Peralatan yang digunakan petani untuk kegiatan usahatani padi sawah pada umumnya memiliki umur ekonomis antara 1–5 tahun. Pembelian alat yang digunakan oleh petani tidak menggunakan dana dari PUAP tetapi petani membelinya dengan menggunakan dana pribadi. Untuk lebih jelas mengenai usia ekonomis dari tiap–tiap produk dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini.

Tabel 17. Nilai Penyusutan Peralatan Pertanian

No	Jenis Peralatan	Nilai Ekonomis	Umur Ekonomis (Th)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Cangkul	35.000	4	3.500
2	Arit	42.000	2	4.200
3	Parang	50.000	5	5.000
4	Knapsack	200.000	5	20.000
Jumlah		327.000		32.700

Nilai sisa alat yang digunakan sebesar 10 % dari setiap nilai baru alat yang dibeli. Alat yang digunakan petani secara keseluruhan dibeli sebelum menggunakan dana PUAP. Rata–rata biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh tiap–tiap petani sampel penerima dana PUAP Rp. 57.954 sedangkan untuk yang tidak menerima dana PUAP sebesar Rp. 58.302 (Lampiran 22).

### 3. Produksi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari hasil produksi padi sawah petani sampel mengalami penurunan setelah adanya dana PUAP. Penurunan hasil produksi padi sawah yang dialami oleh petani sampel diakibatkan karena, adanya serangan hama penyakit tanaman pada lokasi tempat budidaya yang dilakukan para petani sampel yang tidak dapat dikendalikan oleh para petani.

Sehingga hasil produksi padi sawah yang diinginkan para petani tidak mengalami peningkatan dari sebelumnya yang menyebabkan para petani mengalami penurunan hasil produksi.

Untuk lebih jelas mengenai hasil produksi padi per Hektar petani sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Rata-rata Hasil Produksi Padi Petani Sampel Per Hektar Sebelum PUAP Tahun 2009 dan Setelah PUAP Tahun 2013

Sampel	Rata - rata Produksi (Kg)	
	Sebelum (2009)	Setelah (2013)
Petani Penerima PUAP	7.307	5.388
Petani bukan penerima PUAP	7.342	5.363

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi yang dihasilkan antara petani penerima dengan bukan penerima dana PUAP untuk sebelum dan setelah adanya dana PUAP mengalami penurunan. Dimana petani penerima dana PUAP sebelum adanya dana PUAP tahun 2009 menghasilkan produksi padi sebesar 7.307 Kg sedangkan setelah adanya dana PUAP tahun 2013 produksi padi yang dihasilkan sebesar 5.388 Kg atau penurunan sebesar 26 %.

Sedangkan pada petani bukan penerima dana PUAP tahun 2009 produksi yang dihasilkan sebesar 7.342 Kg dan tahun 2013 produksi yang dihasilkan petani sebesar 5.363 Kg atau penurunan sebesar 27 % (Lampiran 28 ).

#### 4. Penerimaan

Penerimaan merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dari hasil penelitian terdapatnya perbedaan penerimaan petani sampel sebelum dan sesudah adanya dana PUAP. Rata-rata jumlah penerimaan petani sampel antara sebelum dan sesudah adanya PUAP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Rata – rata Penerima Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah PUAP

Petani Sampel	Rata -rata penerimaan (Rp)	
	Sebelum (2009)	Setelah (2013)
Penerima Kredit	25.573.333	18.859.167
Bukan penerima kredit	25.695.833	18.768.750

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani penerima sebelum adanya dana PUAP tahun 2009 sebesar Rp. 25.573.333 sedangkan setelah adanya dana PUAP tahun 2013 rata-rata produksi yang dihasilkan adalah Rp. 18.859.167 atau sebesar 26 %. Pada petani bukan penerima dana PUAP rata-rata penerimaan tahun 2009 Rp. 25.695.833 sedangkan pada tahun 2013 penerimaan yang didapat sebesar Rp. 18.768.750 atau penurunan sebesar 27 %.

## 5. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan biaya yang dibayarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapatnya perbedaan pendapatan dari sebelum PUAP tahun 2009 dan setelah adanya dana PUAP tahun 2013. Rata-rata jumlah pendapatan masing-masing petani sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Petani Sampel Per Hektar Sebelum dan Setelah PUAP.

Petani Sampel	Rata - rata Pendapatan (Rp)	
	Sebelum (2009)	Setelah (2013)
Penerima PUAP	19.059.764	10.810.391
Bukan Penerima PUAP	19.108.360	10.428.598

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petani sampel yang mendapatkan dana PUAP mengalami penurunan pendapatan sebanyak Rp. 8.249.373 atau 42 %. Sedangkan pada petani yang tidak mendapatkan dana PUAP juga mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 8.679.762 atau 45%. Penurunan pendapatan yang dialami oleh petani dikarenakan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani seperti meningkatnya harga kebutuhan untuk keperluan pertanian, upah tenaga kerja mengalami peningkatan, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh petani sampel mengalami kenaikan dan produksi yang dihasilkan petani sedikit karena tanaman padi tersebut terkena hama dan penyakit tanaman

## 6. Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan. Keuntungan yang diperoleh petani sampel yang mendapatkan dana PUAP dan tidak mendapatkan dana PUAP tahun 2009 dan tahun 2013 mengalami penurunan (Lampiran 29). Rata-rata keuntungan yang diperoleh petani sampel adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Rata-rata Pendapatan dan Keuntungan Petani Sampel Penerima dan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP

No	Uraian	Penerima PUAP		Bukan Penerima PUAP	
		Sebelum (2009)	Setelah (2013)	2009	2013
A	Penerimaan	25.573.333	18.859.167	25.695.833	18.768.750
	Biaya Produksi				
	1. Biaya yang dibayarkan				
	Pupuk	1.357.500	1.866.250	1.307.500	1.772.500
	Pestisida	279.667	325.333	320.167	374.933
	TKLK	2.101.597	3.002.282	2.183.835	3.119.764
	Sewa Alat	1.000.000	1.125.000	1.000.000	1.125.000
	Sewa Tanah	1.531.250	1.250.000	1.531.250	1.750.000
	Pengangkutan	243.556	269.417	244.722	244.722
	Bunga Pinjaman	-	202.493	-	-
	Iuran Wajib	-	8.000	-	8.000
B	2. Total biaya yang dibayarkan	6.513.570	8.048.775	6.587.474	8.394.919
	Bibit	125.000	150.000	125.000	150.000
	Penyusutan peralatan	-	57.954	-	58.580
	TKDK	86.509	123.584	92.923	132.747
C	Total biaya diperhitungkan	211.509	331.538	217.923	341.327
D	Total biaya (B+C)	6.725.078	8.380.313	6.805.397	8.736.246
E	Pendapatan (A-B)	19.059.764	10.810.391	19.108.360	10.373.831
F	Keuntungan (A-D)	18.848.255	10.478.854	18.890.436	10.032.504

Keuntungan petani sampel penerima PUAP yang diterima setelah dana PUAP sebesar Rp. 10.478.854, sedangkan sebelum adanya dana PUAP sebesar Rp. 18.848.255. Pada petani sampel bukan penerima dana PUAP keuntungan yang diterima tahun 2013 sebesar Rp.10.087.271, sedangkan tahun 2009 sebesar Rp. 18.890.437.

Tabel diatas menjelaskan bahwa petani sampel penerima dana PUAP mengalami penurunan setelah mendapatkan dana PUAP dikarenakan, produksi yang dihasilkan petani mengalami serangan hama penyakit tanaman. Adapun

keuntungan rata-rata yang dihasilkan sebesar Rp. 8.369.401 atau 44 % antara sebelum dan setelah menerima dana PUAP. Sedangkan pada petani sampel bukan penerima PUAP juga mengalami penurunan keuntungan sebesar Rp. 8.803.166 atau 46 % antara tahun 2009 dan tahun 2013.

## 7. Uji-T

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian pada biaya, produksi, pendapatan dan keuntungan petani respon, maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-T. Tujuan dilakukan penggunaan uji-T tersebut untuk mengetahui pengaruh PUAP terhadap pendapatan petani. Hasil perhitungan uji-T yang dilakukan menggunakan signifikan pada taraf nyata 99% pada 30 sampel petani penerima sebelum dana PUAP 2009 dan sesudah PUAP 2013 dengan membandingkan 30 sampel petani bukan penerima tahun 2009 dan 2013 berikut :

1. Melihat perbandingan biaya, produksi, pendapatan dan keuntungan antara penerima kredit dan bukan penerima kredit sebelum dan setelah adanya PUAP dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Uji T-hitung Perbandingan Biaya, Produksi, Pendapatandan Keuntungan Antara Penerima dan Bukan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP.

Yang diuji	Sebelum PUAP (2009)			Setelah PUAP (2013)		
	Penerima	Bukan penerima	T-hit	Penerima	Bukan penerima	T-hit
Produksi	25.573.333	25.695.833	<b>0,457</b>	18.859.167	18.768.750	0,266
Biaya	6.725.078	6.691.923	0,418	8.281.730	8.736.246	<b>0,86</b>
Pendapatan	19.059.764	19.297.192	0,222	10.908.975	10.373.831	<b>0,870</b>
Keuntungan	18.848.255	19.003.911	0,355	10.577.437	10.032.504	<b>0,904</b>

Ket : \* signifikan pada taraf nyata 99 %

Pada tabel diatas dapat dilihat perbandingan biaya, produksi, pendapatan dan keuntungan antara petani sampel penerima sebelum dan setelah PUAP dengan petani sampel bukan penerima tahun 2009 dan 2013. Untuk mengetahui perbandingan dari hasil perhitungan uji-T, tabel perbandingan menggunakan taraf nyata 99%. Dimana apabila  $T\text{-hit} > T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan. Sebaliknya apabila

$T\text{-hit} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan.

Secara lebih rinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Perbandingan produksi yang diterima petani sampel antara penerima sebelum dan setelah PUAP dengan bukan penerima PUAP tahun 2009 dan 2013 pada produksi  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 0,457 dan Uji  $T$  2,46 ( $0,457 < 2,46$ ) Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi petani bukan penerima dana PUAP lebih tinggi
- b. Perbandingan produksi yang diterima petani sampel antara penerima setelah PUAP dengan bukan penerima PUAP tahun 2013 pada produksi  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 0,266 dan Uji  $T$  2,46 ( $0,266 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi antara penerima setelah PUAP dengan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi petani bukan penerima dana PUAP lebih tinggi
- c. Perbandingan biaya yang diterima petani sampel antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009 pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 0,418 dan Uji  $T$  2,46 ( $0,418 < 2,46$ ) .Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan biaya antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata biaya petani penerima dana PUAP lebih tinggi
- d. Perbandingan biaya yang diterima petani sampel antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013, pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 0,86 dan Uji  $T$  2,46 ( $0,86 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan biaya antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima

setelah tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata biaya petani bukan penerima dana PUAP lebih tinggi

- e. Perbandingan pendapatan yang diterima petani sampel antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009 pendapatan T-hitung yang didapatkan sebesar 0,222 dan Uji T 2,46 ( $0,222 < 2,46$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,01$ ). Artinya T-hitung  $<$  T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani bukan penerima dana PUAP lebih tinggi
- f. Perbandingan pendapatan yang diterima petani sampel antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013, pada pendapatan T-hitung yang didapatkan sebesar 0,870 dan Uji T 2,46 ( $0,870 < 2,46$ ) Artinya T-hitung  $<$  T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan penerima adanya PUAP lebih tinggi
- g. Perbandingan keuntungan yang diterima petani sampel antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima tahun 2009 pada keuntungan T-hitung yang didapatkan sebesar 0,355 dan Uji-T 2,46 ( $0,355 < 2,46$ ). Artinya T-hitung  $<$  T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata keuntungan bukan penerima PUAP lebih tinggi
- h. Perbandingan keuntungan yang diterima petani sampel antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013 pada biaya T-hitung yang didapatkan sebesar 0,904 dan Uji T 2,46 ( $0,904 < 2,46$ ). Artinya T-hitung  $<$  T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata keuntungan penerima adanya PUAP lebih tinggi.

Menurut tabel hasil perhitungan diatas dapat diketahui secara keseluruhan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan petani sampel penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009, dapat dijelaskan bahwa perbandingan perhitungan apabila  $T\text{-hit} > T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan, produksi, pendapatan dan keuntungan sebelum adanya dana PUAP. Pada biaya dapat dijelaskan bahawa  $T\text{-hit} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak ada perbedaan biaya antara penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP.

Sedangkan setelah mendapatkan dana PUAP petani penerima dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013 dapat dijelaskan bahwa pendapatan dan keuntungan perhitungan  $T\text{-Hit} > T\text{-tabel}$  maka tolak  $H_0$ terima  $H_1$  artinya ada perbedaan pendapatan dan keuntungan setelah mendapatkan dana PUAP. Sedangkan pada produksi dan biaya setelah mendapatkan dana PUAP antara petani penerima setelah dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013 dapat dijelaskan bahwa  $T\text{-Hit} < T\text{-tabel}$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_1$  artinya tidak ada perbedaan produksi dan biaya antara petani penerima setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013.

- Melihat perbandingan biaya, produksi, pendapatan dan keuntungan penerima sebelum dan setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2009 dan 2013

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan pada petani penerima PUAP dengan bukan penerima PUAP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 23. Uji T-hit Perbandingan Biaya,Produksi, Pendapatan dan Keuntungan Petani Penerima Sebelum dan Setelah PUAP Dengan Bukan Penerima PUAP Tahun 2009 dan 2013

Yang diuji	Penerima PUAP			Bukan Penerima PUAP		T-hit
	Setelah	Sebelum	T-hit	2013	2009	
	-2013	-2009				
Produksi	18.859.167	25.573.333	2,09	18.768.750	10.374.175	2,13
Biaya	8.281.730	6.725.078	1,671	8.736.246	6.691.923	1,811
Pendapatan	10.908.975	19.059.764	2,84	10.373.831	19.297.192	2,956
Keuntungan	10.577.437	18.848.255	2,888	10.032.504	19.003.911	2,98

Ket : \* Signifikan pada taraf nyata 99 %



Apabila  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  maka  $H_1$  yang diterima artinya ada perbedaan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan. Sebaliknya apabila  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  yang diterima, artinya tidak ada perbedaan produksi, biaya, pendapatan dan keuntungan. Pada tabel diatas dapat dilihat adanya perbedaan petani sampel antara petani penerima setelah dan sebelum adanya dana PUAP dengan petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2009 dan 2013. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh petani sampel dan produksi yang dihasilkan mengalami penurunan dikarenakan adanya serangan hama pada tanaman padi yang tidak dapat dikendalikan.

Secara lebih rinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Perbandingan produksi yang diterima petani sampel penerima kredit antara setelah dan sebelum adanya PUAP yaitu pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 2,09 dan Uji  $T$  2,46 ( $2,09 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi antara sebelum dan setelah adanya dana PUAP. Dari perhitungan Statistik dapat diketahui bahwa rata-rata produksi sebelum adanya PUAP lebih tinggi.
- b. Perbandingan produksi yang dikeluarkan petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2013 dan 2009, pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 2,13 dan Uji  $T$  2,46 ( $2,13 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi tahun 2013 dengan tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata produksi tahun 2009 lebih tinggi.
- c. Perbandingan biaya yang diterima petani sampel penerima kredit antara setelah dan sebelum adanya PUAP pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 1,671 dan Uji  $T$  2,46 ( $1,671 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi antara sebelum dan setelah adanya dana PUAP. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata biaya setelah adanya PUAP lebih tinggi.
- d. Perbandingan biaya yang diterima petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2013 dan tahun 2009, pada biaya  $T\text{-hitung}$  yang didapatkan sebesar 1,811 dan Uji  $T$  2,46 ( $1,811 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$

- ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan produksi tahun 2009 dengan tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata biaya tahun 2013 lebih tinggi.
- e. Perbandingan pendapatan yang diterima petani sampel penerima kredit antara setelah dan sebelum adanya PUAP, pada biaya T-hitung yang didapatkan sebesar 2,84 dan Uji T 2,46 ( $2,84 > 2,46$ ). Artinya T-hitung  $>$  T-tabel maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan antara sebelum dan setelah adanya dana PUAP. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan sebelum adanya PUAP lebih tinggi.
- f. Perbandingan pendapatan yang diterima petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2013 dengan tahun 2009, pada biaya T-hitung yang didapatkan sebesar 2,956 dan Uji T 2,46 ( $2,956 > 2,46$ ). Artinya T-hitung  $>$  T-tabel maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan antara tahun 2013 dengan tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan tahun 2009 lebih tinggi.
- g. Perbandingan keuntungan yang diterima petani sampel penerima kredit antara setelah dan sebelum adanya PUAP, pada biaya T-hitung yang didapatkan sebesar 2,888 dan Uji-T 2,46 ( $2,888 > 2,46$ ). Artinya T-hitung  $>$  T-tabel maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keuntungan antara sebelum dan setelah adanya dana PUAP. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata keuntungan sebelum adanya PUAP lebih tinggi.
- h. Perbandingan keuntungan yang diterima petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2013 dengan tahun 2009, pada biaya T-hitung yang didapatkan sebesar 2,980 dan Uji T 2,46 ( $2,980 > 2,46$ ). Artinya T-hitung  $>$  T-tabel maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keuntungan antara tahun 2013 dengan tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata keuntungan tahun 2009 lebih tinggi.

Pengujian T-hitung menunjukkan bahwa produksi, pendapatan dan keuntungan antara petani penerima dengan tidak menerima dana PUAP tidak ada perbedaan, sedangkan pada biaya adanya perbedaan antara tahun 2009 dan tahun 2013. Penyebab terjadinya perbedaan antara petani penerima dengan bukan

penerima PUAP dikarenakan petani sampel mengalami penurunan hasil panen setelah adanya PUAP. Sedangkan biaya, petani penerima dengan bukan penerima mengalami peningkatan biaya yang dikeluarkan karena harga untuk keperluan pertanian mengalami peningkatan dari sebelum adanya dana PUAP.

3. Melihat perbandingan penggunaan pestisida dan hasil produksi antara penerima sebelum dan setelah PUAP dengan bukan penerima PUAP tahun 2009 dan tahun 2013

Untuk melihat perbandingan ada atau tidak adanya perbedaan penggunaan pupuk, pestisida dan hasil panen produksi pada petani penerima dengan bukan penerima dana PUAP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Uji T-hit Perbandingan Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Hasil Produksi

Yang diuji	Sebelum PUAP(2009)		T-hit	Setelah PUAP(2013)		T-hit
	Penerima	Bukan penerima		Penerima	Bukan penerima	
Pupuk	1.357.500	1.357.500	<b>0,594</b>	1.866.250	1.866.250	0,594
Pestisida	279.667	320.167	1,37	325.333	374.933	1,37
Hasil produksi	7.307	7.342	<b>0,457</b>	5.388	5.363	0,266

Ket : \* Signifikan pada taraf nyata 99%

Apabila  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ , maka  $H_1$  yang diterima artinya ada perbedaan pupuk, pestisida dan hasil produksi. Sebaliknya apabila  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  yang diterima, artinya tidak ada perbedaan penggunaan pupuk, pestisida dan hasil produksi. Pada tabel diatas dapat dilihat ada perbedaan petani sampel antara sebelum adanya dana PUAP.

Secara lebih rinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Perbandingan penggunaan pupuk pada petani sampel penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009, T-hitung yang didapatkan sebesar 0,594 dan Uji T 2,46 ( $0,594 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan penggunaan pupuk antara penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata pupuk yang digunakan petani penerima PUAP dan bukan penerima PUAP sama atau tidak ada perbedaan.

- b. Perbandingan penggunaan pupuk pada petani sampel penerima PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013, T-hitung yang didapatkan sebesar 0,594 dan Uji T 2,46 ( $0,594 < 2,46$ ). Artinya T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan penggunaan pupuk pada petani penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata penggunaan pupuk pada petani penerima setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013 menggunakan pupuk sama atau tidak ada perbedaan.
- c. Perbandingan penggunaan pestisida yang digunakan petani sampel penerima sebelum PUAP dengan petani sampel bukan penerima PUAP tahun 2009, T-hitung yang didapatkan sebesar 1,37 dan Uji T 2,46 ( $1,37 < 2,47$ ). Artinya T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan penggunaan pestisida pada petani penerima sebelum PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2009. Dari perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata penggunaan pestisida petani bukan penerima PUAP lebih tinggi.
- d. Perbandingan penggunaan pestisida yang digunakan petani sampel penerima setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013, T-hitung yang didapatkan sebesar 1,37 dan Uji T 2,46 ( $1,37 < 2,46$ ). Artinya T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan penggunaan pestisida yang digunakan petani penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata penggunaan pestisida bukan penerima PUAP lebih tinggi.
- e. Perbandingan hasil produksi yang dihasilkan petani sampel penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009, T-hitung yang didapatkan sebesar 0,457 dan Uji T 2,46 ( $0,457 < 2,46$ ). Artinya T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil produksi yang dihasilkan pada petani penerima sebelum PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2009. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi petani bukan penerima dana PUAP lebih tinggi.

- f. Perbandingan hasil produksi yang dihasilkan petani sampel petani penerima setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2013, T-hitung yang didapatkan sebesar 0,266 dan Uji T 2,46 ( $0,266 < 2,46$ ). Artinya T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil produksi yang dihasilkan antara penerima setelah PUAP dan bukan penerima PUAP tahun 2013. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi petani penerima dana PUAP lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan T-hitung menjelaskan bahwa penggunaan pupuk, pestisida dan hasil produksi antara penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2009 dan tahun 2013 tidak ada mengalami perbedaan.

4. Melihat perbandingan hasil produksi petani penerima sebelum dengan setelah adanya dana PUAP dan petani bukan penerima PUAP tahun 2009 dengan 2013

Untuk melihat ada atau tidaknya hasil produksi pada petani penerima sebelum dan setelah PUAP dengan petani bukan penerima PUAP tahun 2009 dan 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 25. Uji T-hit Perbandingan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP dengan Bukan Penerima PUAP Tahun 2009 dan Tahun 2013

	Penerima PUAP			Bukan Penerima PUAP		
	Setelah 2009	Sebelum 2013	T-hit	2013	2009	T-hit
Yang diuji	-2009	-2013				
Hasil produksi	5.388	7.307	<b>2,09</b>	5.363	7.342	2,13

Ket : \* Signifikan pada taraf nyata 99%

Apabila T-hitung > T-tabel maka  $H_1$  yang diterima artinya ada perbedaan hasil produksi. Sebaliknya apabila T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  yang diterima, artinya tidak ada perbedaan hasil produksi. Pada tabel diatas dapat dilihat ada perbedaan petani sampel antara sebelum adanya dana PUAP.

Secara lebih rinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Perbandingan hasil produksi yang dihasilkan petani penerima dana sebelum dan setelah adanya dana PUAP yaitu pada hasil produksi T-hitung yang didapatkan sebesar 2,09 dan Uji T 2,46 ( $2,09 < 2,46$ ). Artinya T-hitung < T-

tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil produksi yang didapatkan petani penerima dana PUAP. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi sebelum adanya PUAP lebih tinggi.

- b. Perbandingan hasil produksi yang dihasilkan petani bukan penerima dana PUAP tahun 2009 dan tahun 2013, produksi T-hitung yang didapatkan sebesar 2,13 dan Uji T 2,46 ( $2,13 < 2,46$ ). Artinya  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil produksi yang didapatkan petani bukan penerima PUAP. Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil produksi tahun 2009 lebih tinggi.

Pengujian diatas yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil produksi yang didapatkan antara petani penerima dengan bukan penerima dana PUAP mengalami perbedaan hasil produksi setelah adanya dana PUAP, yang dimana pada saat sebelum mendapatkan dana PUAP hasil yang didapatkan petani lebih tinggi dibanding sebelum adanya dana PUAP.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Petani yang mendapatkan dana PUAP merupakan anggota yang sudah terdaftar didalam Gapoktan Mekar Nauli dan merupakan petani yang membutuhkan dana untuk keperluan pertanian. Sedangkan dana yang diterima oleh petani yang mendapatkan dana PUAP digunakan untuk biaya keperluan pertanian. Tetapi dana PUAP yang diterima petani tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk usahatani padi sawah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan biaya usaha tani, biaya yang dikeluarkan antara petani padi sawah penerima dan bukan penerima dana PUAP di Gapoktan Mekar Nauli mengalami perbedaan pada petani sampel sebelum PUAP tahun 2009 dan setelah PUAP tahun 2013, dikarenakan terdapatnya peningkatan harga dan upah tenaga kerja sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami meningkat setelah adanya PUAP. Dari segi hasil produksi terdapatnya perbedaan dari sebelum PUAP yang dimana hasil produksi yang didapat mengalami penurunan, diakibatkan adanya serangan hama dan penyakit tanaman yang tidak dapat dikendalikan oleh seluruh petani yang terdapat di Gapoktan Mekar Nauli. Dilihat dari pendapatan dan keuntungan yang didapat oleh petani penerima dengan bukan penerima sebelum PUAP tahun 2009 dan sesudah PUAP tahun 2013 mengalami perbedaan, sehingga pendapatan dan keuntungan mengalami penurunan dari sebelum adanya dana PUAP tahun 2009.
3. Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan Uji T Statistik menyimpulkan bahwa sebelum PUAP tahun 2009 dan setelah adanya PUAP tahun 2013 tidak ada mengalami perbedaan terhadap biaya, produksi, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan hasil produksi. Sedangkan pada pendapatan dan keuntungan mengalami perbedaan sebelum dan setelah adanya dana PUAP.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya evaluasi yang menyeluruh mengenai kegiatan PUAP, agar kedepannya bisa sesuai dengan kebutuhan petani sampel.
2. Kepada pihak Gapoktan lebih meninjau ulang kembali kepada petani sampel sebelum memberikan dana kepada petani.
3. Kepada pemerintah lebih meningkatkan jumlah pinjaman dana PUAP kepada petani sampel dikarenakan biaya yang dikeluarkan petani cukup besar tidak sesuai dengan dana yang diterima.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi dan Umi. 2011. *Analisis Pendapatan Penerimaan Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLM-PUAP) di Kabupaten Barito Kuala*. Banjarmasin: 19 hal.
- Alfebri.: 2010. *Mempelajari Proses untuk Mendapatkan Cabai Kopay Serta Analisa Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Ushatani Cabai Kopay Dengan Cabai Lokal (Studi Kasus : Kelompok Tani Tunas Baru Kelurahan Koto Panjang dalam Kecamatan Lampasi Tigo Nagari Kota Payakumbuh)*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. 84 hal.
- Anton. 2006. *Rencana Pembangunan Pertanian 2005-2009*. Jakarta: 12 hal.
- Beny. 2013. *Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Pendapatan Dilihat Dari Input Produksi Padi Sawah (Studi Kasus Gapoktan Mutiara Indag di Nagari Jambak Kec. Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Sumatera Barat)*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. 113 hal.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Pematangsiantar, 2013. *Pematangsiantar dalam angka tahun 2012*. BPS Kota Pematangsiantar.
- Cholid dan Abu. 2004. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta : 205 hal.
- Departemen Pertanian. 2013. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Jakarta. Peraturan Menteri Pertanian : 28 hal.
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Umum Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Melalui Penguatan modal Usaha Kelompok Tahun 2007*. Jakarta. Sekretariat Jenderal Departemen Pertanian : 17 hal.
- Husaini dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta: 110 hal.
- Husaini dan Purnomo. 2008. *Pengantar Statistik*. PT Bumi Aksara. Jakarta : 363 hal.
- Jhon. 2010. *Peran Program PUAP terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Penerima Dana Program Di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru. 12 hal.
- Mubyarto. 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta: 243 hal.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. PT Ghalia Indonesia. Jakarta: 544 hal.

- Nurhabibah. 2011. *Dampak Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) pada Petani Jeruk di Gapoktan Mudik Nama Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang: 138 hal.
- Pintani. 2011. *Dampak Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Petani (Studi kasus: Desa Kota Datar, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. 88 hal.
- Purnomo dan Heni. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 139 hal.
- Rahim, Diah. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta: 204 hal.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta: 110 hal.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta: 370 hal.
- Suparyono dan Agus Setyono. 1993. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta: 70 hal.
- Suratiyah, Ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta: 123 hal.
- Syahrul. 2010. *Analisi Fungsi LKM-A "Suri Indah" Gapoktan Sinamar dalam Mengelola Dana Program BLM-PUAP Nagari Sungai Rimbang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andala. Padang: 139 hal.

Lampiran 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kota Pematangsiantar

<b>Tahun</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi ( Ton)</b>	<b>Rata – rata Produksi (Ton/Ha)</b>
2008	3.747	20.119	5,4
2009	4.308	23.133	5,4
2010	5.084	30.361	5,97
2011	4.475	26.732	5,97

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, 2012

Lampiran 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Rata-rata produksi (Ton/Ha)
1	Siantar Marihat	1.102	6.584	5,97
2	Siantar Simarimbun	2.299	13.733	5,97
3	Siantar Selatan	10	60	6,00
4	Siantar Barat	-	-	-
5	Siantar Utara	-	-	-
6	Siantar Timur	-	-	-
7	Siantar Martoba	645	3.850	5,97
8	Siantar Sitalasari	419	2.505	5,98
	2011	4.475	26.732	5,97
	2010	5.084	30.361	5,97
	2009	4.308	23.133	5,4
	2008	3.747	20.119	5,4

Lampiran 3. Penetapan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Penerima Dana Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Kota Pematangsiantar Tahun Anggaran 2010

No	Kecamatan	Kelurahan	Nama Gapoktan	Pengurus		
				Ketua	Sekretaris	Bendahara
1	Siantar Marimbun	Marihat Jaya	Tani Maju Jaya	Nimrot Simare-mare	Aris Gea	Rustam Sianipar
2	Siantar Marimbun	Nagahuta	Sempurna	Eliston Simanjuntak	Mangatur Sinaga	Saur M. Siagian
3	Siantar Marimbun	Tong Marimbun	Tong Marimbun	St.Parluhutan	B.Simanjuntak	Berton Silitonga
4	Siantar Marihat	Suka Raja	Suka Raja	Jawater Pakpahan	Benhard Marpaung	Sariaman Tampubolon
5	Siantar Marihat	Mekar Nauli	Mekar Nauli	Sabungan Tampubolon	Edy Nababan	Hekron Harianja
6	Siantar Martoba	Tanjung Pinggir	Mulia Tani	Sarman Saragih	Loksa Sianturi	Imran
7	Siantar Martoba	Tambun Nabolon	Sari Damai	Sofian Manurung	Narolani	Amirudin Daharo
8	Siantar Martoba	Pondok Sayur	Pondok Sayur	Sabar Situmorang	Rita Hutabarat	Lisbet Simanjuntak
9	Siantar Martoba	Sumber Jaya	Bersama Jaya	M.Nasib	Harapan Silalahi	Bejo
10	Siantar Sitalasari	Setia Negara	Dasipma	Kampiun Siagian	Ep. Limbong	Hotmaulina Malau
11	Siantar Utara	Bane	Bane	Halasan Sitompul	Sondang Sibarani	Jenter Pangaribuan

Lampiran 4. Struktur Organisasi Pengurusan Gabungan Kelompok Tani Mekar Nauli

Pengurus Gabungan Kelompok Tani Mekar Nauli

Ketua : Sabungan Tampubolon

Sekretaris : Edy Nababan

Bendahara : Hekron Harianja

Anggota Kelompok Tani yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekar Nauli sebagai berikut:

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Serasi	35
2	Satahi	35
3	Dosroha	40
4	Sadar	10
5	Subur Puja Kusuma	10
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>

## Lampiran 5. Perkembangan Dana BLM – PUAP Kota Pematangsiantar Tahun 2009 - 2012

No	Nama Gapoktan	Kelurahan	Kecamatan	T.A	Dana Diterima	Dana Disalurkan	Dana sudah kembali		Piutang (Rp)	Perkembangan Dana
							Dana DiBank	Dana Dipengurus		
1	Sejahtera	Bukit Sofa	S.Sitalasari	2009	100.000.000	100.000.000	66.567.664	1.200.000	53.525.000	120.292.664
2	BP.Nauli	BP.Nauli	S.Marihat		100.000.000	100.000.000	95.804.924	2.000.000	17.775.347	115.580.271
3	Pardamean	Pardamean	S.Marihat		100.000.000	100.000.000	26.548.709	0	130.056.600	156.605.309
4	P.Marihat	P.Marihat	S.Marimbun		100.000.000	99.375.000	81.664.628	0	24.990.000	106.654.628
5	Simarimbun	Simarimbun	S.Utara		100.000.000	100.000.000	16.222.714	0	85.000.000	101.222.714
6	Bane	Bane	S.Sitalasari		100.000.000	80.000.000	30.471.871	0	73.538.000	104.009.871
7	Dasipma	Setia Negara	S.Martoba		100.000.000	100.000.000	60.146.195	0	54.300.000	114.446.195
8	Pondok Sayur	Pondok Sayur	S.Martoba	2010	100.000.000	100.000.000	23.797.228	0	81.500.000	105.297.228
9	Sari Damai	T.Nabolon	S.Martoba		100.000.000	100.000.000	31.055.606	0	75.550.000	106.605.606
10	Bersama Jaya	Sumber Jaya	S.Martoba		100.000.000	97.500.000	27.625.732	0	91.500.000	119.125.732
11	Mulia Tani	Tanjung Pinggir	S.Martoba		100.000.000	76.500.000	64.170.504	0	42.000.000	106.170.504
12	Mekar Nauli	Mekar Nauli	S.Marihat		100.000.000	100.000.000	18.195.327	0	103.500.000	121.695.327
13	Sukaraja	Sukaraja	S.Marihat		100.000.000	82.000.000	69.134.659	8.000.000	41.460.000	118.594.659
14	Tani Maju Jaya	Marihat Jaya	S.Marihat		100.000.000	86.947.000	50.102.980	0	56.947.000	107.049.980
15	Tong Marimbun	Tong Marimbun	S.Marimbun		100.000.000	100.000.000	23.248.999	0	88.320.000	111.568.999
16	Sempurna	Nagahuta	S.Marimbun		100.000.000	100.000.000	99.357.268	1.450.000	45.680.000	146.487.268
17	Lestari Permai	Gurilla	S.Sitalasari		100.000.000	76.000.000	59.985.500	649.000	41.000.000	101.634.500
18	Bah Sorma	Bah Sorma	S.Sitalasari		100.000.000	21.807.000	74.070.830	115.000	28.929.100	103.114.930
19	Mekar Jaya	Asuban	S.Timur	100.000.000	100.000.000	30.022.266	275.000	94.933.800	125.231.066	
20	Karya Bersama	Kahean	S.Utara	100.000.000	31.500.000	82.720.814	357.000	31.500.000	114.577.814	
21	Nagapita	Nagapita	S.Martoba	100.000.000	52.500.000	81.319.734	200.000	27.677.570	109.197.304	
22	Maju Bersama	Tanjung Tongah	S.Marimbun	100.000.000	14.167.400	87.150.631	0	14.167.400	101.318.031	
23	Maduma	Simarimbun	S.Marimbun	100.000.000	0	100.000.000	0	0	0	
24	Sejahtera Utama	Kristen	S.Selatan	2012	100.000.000	0	100.000.000	0	0	0
25	Siantar Maju	Siopat Suhu	S.Timur		100.000.000	0	100.000.000	0	0	0
26	Siantar Mantap	Merdeka	S.Timur		100.000.000	0	100.000.000	0	0	0

## Lampiran 6. Identitas Petani Sampel Gapoktan Mekar Nauli

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pengalaman berusahatani	Tanggungjawab keluarga	Luas lahan (Ha)	Status Lahan
1	Intan Tarigan	P	49	SLTA	10	4	0,36	Sendiri
2	Nilma Pasaribu	P	43	SLTA	5	5	0,48	Sendiri
3	Rauli Nainggolan	P	58	SLTP	20	3	0,48	Sendiri
4	Nurmala Tambunan	P	62	SLTP	30	1	0,4	Sewa
5	Manisah Simanjuntak	P	56	SLTA	10	1	0,6	Sendiri
6	Tioman Sinaga	P	44	SLTP	5	4	0,64	Sewa
7	Ritani Sianipar	P	52	SLTP	8	3	0,6	Sendiri
8	Emmy Situmeang	P	51	SLTA	9	6	0,52	Sendiri
9	Wanjen Sijabat	L	41	SLTA	10	5	0,28	Sendiri
10	Ranap Sianipar	L	39	SLTA	10	6	0,48	Sendiri
11	Hengki Poltak Siahaan	L	39	SLTP	8	3	0,6	Sendiri
12	Dosman Manurung	L	54	SLTA	9	4	0,52	Sendiri
13	Moses Gurning	L	61	SLTP	20	1	0,6	Sendiri
14	Hasidoan Simanjuntak	L	40	SLTA	9	5	0,72	Sendiri
15	Solo Sinambela	L	66	Tamat SD	35	1	0,68	Sendiri
16	Hekron Harianja	L	42	SLTP	10	3	0,6	Sendiri
17	T. Marudin Siahaan	L	65	SLTP	30	1	0,56	Sendiri
18	Donni Nababan	L	35	SLTA	7	4	0,32	Sewa
19	Hasiholan Tambunan	L	49	Tamat SD	10	3	0,4	Sendiri
20	Borin Simanjuntak	L	42	SLTA	9	6	0,48	Sendiri
21	Marojahan Situmorang	L	45	Tamat SD	10	4	0,48	Sendiri
22	Hisar Simare - mare	L	39	SLTP	10	6	0,84	Sendiri
23	Santo Edwin Simanjuntak	L	39	SLTA	9	3	0,4	Sewa
24	Bona Napitupulu	L	49	SLTP	11	4	0,36	Sewa
25	Firman Simanjuntak	L	64	SLTP	30	1	0,48	Sendiri
26	Donna Ria Gultom	P	49	SLTP	5	2	0,4	Sendiri
27	Hotma Gultom	L	53	Tamat SD	10	1	0,6	Sendiri
28	Amran Sondang Silalehi	L	44	Tamat SD	10	4	0,72	Sendiri
29	Ramses Siahaan	L	49	Tamat SD	20	3	0,4	Sendiri
30	Kalara Siahaan	P	49	Strata I	10	6	0,4	Sendiri
31	Rusman Pardede	L	70	SLTP	35	1	0,56	Sendiri
32	Resman Batubara	L	72	Tamat SD	40	1	0,4	Sendiri
33	Binsar Sinambela	L	40	SLTA	15	6	0,2	Sewa
34	Munter Harianja	L	42	SLTP	18	5	0,16	Sewa
35	Arnold Hutagalung	L	38	SLTA	10	4	0,2	Sendiri
36	Hermanto Panjaitan	L	52	SLTA	25	1	0,6	Sendiri
37	Hotner Simanjuntak	L	68	SLTA	30	1	0,48	Sendiri
38	Jason Simanjuntak	L	60	SLTP	28	1	0,32	Sendiri
39	Arjono Pardede	L	46	SLTA	10	5	0,32	Sendiri
40	Longser Hutagaol	L	42	SLTA	5	4	0,2	Sewa
41	Sabungan Tampubolon	L	65	SLTA	25	1	0,4	Sendiri
42	Tahi Mulia Siahaan	L	55	SLTP	20	3	0,32	Sewa
43	Panondang Gultom	L	57	SLTP	19	5	0,6	Sendiri
44	Lambok Hutasoit	L	52	SLTA	20	3	0,5	Sendiri
45	Pentus Nababan	L	48	SLTA	20	4	0,48	Sendiri
46	Sihol M. Sianipar	L	49	SLTA	22	2	0,4	Sendiri
47	Pantun Sihombing	L	53	SLTA	30	3	0,6	Sendiri
48	Frentino Sinaga	L	45	SLTA	13	4	0,3	Sewa
49	Hesron Sibuea	L	39	SLTA	10	2	0,56	Sendiri
50	Tigor M. Gultom	L	50	SLTA	19	4	0,28	Sewa
51	Jonner Nababan	L	43	SLTA	10	5	0,4	Sendiri
52	Binton Siahaan	L	47	SLTA	21	3	0,56	Sendiri
53	Tiambun Sitindaon	L	60	SLTP	30	2	0,52	Sendiri
54	Ujud	L	52	SLTA	12	3	0,32	Sendiri
55	Partomuan Samosir	L	53	SLTA	25	2	0,48	Sendiri
56	Jasver Sibuea	L	51	SLTP	10	3	0,2	Sewa
57	Siupriadi	L	48	SLTA	18	2	0,36	Sendiri
58	Sudarman L.S	L	49	SLTP	10	4	0,32	Sendiri
59	Amin Saragih	L	40	SLTA	9	5	0,48	Sendiri
60	M.Nasir Purba	L	48	SLTA	17	4	0,6	Sendiri



## Lampiran 7. Besarnya Dana PUAP yang Diberikan Kepada Petani

No	Nama	Pengelolaan Tanah	Pupuk	Pestisida	Jumlah
1	Intan Tarigan	405.000	529.200	50.000	984.200
2	Nilma Pasaribu	540.000	705.600	50.000	1.295.600
3	Rauli Nainggolan	540.000	705.600	50.000	1.295.600
4	Nurmala Tambunan	450.000	634.000	50.000	1.134.000
5	Manisah Simanjuntak	675.000	951.000	50.000	1.676.000
6	Tioman Sinaga	720.000	940.800	50.000	1.710.800
7	Ritani Sianipar	675.000	951.000	50.000	1.676.000
8	Emmy Situmeang	585.000	861.000	50.000	1.496.000
9	Wanjen Sijabat	315.000	443.800	50.000	808.800
10	Ranap Sianipar	540.000	760.800	50.000	1.350.800
11	Hengki Poltak Siahaan	675.000	951.000	50.000	1.676.000
12	Dosman Manurung	585.000	861.000	50.000	1.496.000
13	Moses Gurning	675.000	951.000	50.000	1.676.000
14	Hasidoan Simanjuntak	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200
15	Solo Sinambela	765.000	1.158.800	50.000	1.973.800
16	Hekron Harianja	675.000	951.000	50.000	1.676.000
17	T. Marudin Siahaan	630.000	887.600	50.000	1.567.600
18	Donni Nababan	360.000	470.400	50.000	880.400
19	Hasiholan Tambunan	450.000	634.000	50.000	1.134.000
20	Borin Simanjuntak	540.000	705.600	50.000	1.295.600
21	Marojahan Situmorang	540.000	705.600	50.000	1.295.600
22	Hisar Simare - mare	945.000	252.000	50.000	1.247.000
23	Santo Edwin Simanjuntak	450.000	120.000	50.000	620.000
24	Bona Napitupulu	405.000	108.000	50.000	563.000
25	Firman Simanjuntak	540.000	144.000	50.000	734.000
26	Donna Ria Gultom	450.000	120.000	50.000	620.000
27	Hotma Gultom	675.000	180.000	50.000	905.000
28	Amran Sondang Silalahi	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200
29	Ramses Siahaan	450.000	588.000	50.000	1.088.000
30	Kalara Siahaan	450.000	588.000	50.000	1.088.000
	Jumlah	17.325.000	20.141.200	1.500.000	38.966.200

Lampiran 8. Perbandingan Rencana Dana yang Diajukan Dengan Realisasi Dana yang Dilakukan Oleh Petani Penerima Dana PUAP

No	Luas lahan	Rencana Dana PUAP				Realisasi Dana PUAP				Perbandingan Rencana dan Realisasi			
		Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total biaya	Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total Biaya	Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total biaya
1	0,36	405.000	529.200	50.000	984.200	112.500	731.700	104.000	948.200	292.500	(202.500)	(54.000)	36.000
2	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
3	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
4	0,4	450.000	634.000	50.000	1.134.000	125.000	859.000	128.000	1.112.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
5	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	128.000	1.266.500	487.500	-	(78.000)	409.500
6	0,64	720.000	940.800	50.000	1.710.800	200.000	940.800	152.000	1.292.800	520.000	-	(102.000)	418.000
7	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	1.288.500	192.000	1.668.000	487.500	(337.500)	(142.000)	8.000
8	0,52	585.000	861.000	50.000	1.496.000	162.500	861.000	128.000	1.151.500	422.500	-	(78.000)	344.500
9	0,28	315.000	443.800	50.000	808.800	87.500	601.300	104.000	792.800	227.500	(157.500)	(54.000)	16.000
10	0,48	540.000	760.800	50.000	1.350.800	150.000	1.030.800	128.000	1.308.800	390.000	(270.000)	(78.000)	42.000
11	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	-	(142.000)	345.500
12	0,52	585.000	861.000	50.000	1.496.000	162.500	1.153.500	128.000	1.444.000	422.500	(292.500)	(78.000)	52.000
13	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	1.288.500	152.000	1.628.000	487.500	(337.500)	(102.000)	48.000
14	0,72	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200	225.000	1.141.200	216.000	1.582.200	585.000	-	(166.000)	419.000
15	0,68	765.000	1.158.800	50.000	1.973.800	212.500	1.158.800	216.000	1.587.300	552.500	-	(166.000)	386.500
16	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	-	(142.000)	345.500
17	0,56	630.000	887.600	50.000	1.567.600	175.000	887.600	168.000	1.230.600	455.000	-	(118.000)	337.000
18	0,32	360.000	470.400	50.000	880.400	100.000	650.400	128.000	878.400	260.000	(180.000)	(78.000)	2.000
19	0,4	450.000	634.000	50.000	1.134.000	125.000	859.000	128.000	1.112.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
20	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
21	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	975.600	128.000	1.253.600	390.000	(270.000)	(78.000)	42.000
22	0,84	945.000	252.000	50.000	1.247.000	262.500	1.234.800	280.000	1.777.300	682.500	(982.800)	(230.000)	(530.300)
23	0,4	450.000	120.000	50.000	620.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(693.000)	(78.000)	(446.000)
24	0,36	405.000	108.000	50.000	563.000	112.500	529.200	128.000	769.700	292.500	(421.200)	(78.000)	(206.700)
25	0,48	540.000	144.000	50.000	734.000	150.000	975.600	128.000	1.253.600	390.000	(831.600)	(78.000)	(519.600)
26	0,4	450.000	120.000	50.000	620.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(693.000)	(78.000)	(446.000)
27	0,6	675.000	180.000	50.000	905.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	(771.000)	(142.000)	(425.500)
28	0,72	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200	225.000	1.141.200	256.000	1.622.200	585.000	-	(206.000)	379.000
29	0,4	450.000	588.000	50.000	1.088.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
30	0,4	450.000	588.000	50.000	1.088.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
Total		17.325.000	20.141.200	1.500.000	38.966.200	4.812.500	27.481.300	4.592.000	36.885.800	12.512.500	(7.340.100)	(3.092.000)	2.080.400
Rata-rata		577.500	671.373	50.000	1.298.873	160.417	916.043	153.067	1.229.527	417.083	(244.670)	(103.067)	69.347

Lampiran 9. Total Dana yang Dibutuhkan Petani Penerima Dana PUAP

No	Luas Lahan	Dana yang dibutuhkan (Rp)	Dana yang dipinjam PUAP (Rp)	Total dana kurang (Rp)
1	0,36	2.284.075	984.200	1.299.875
2	0,48	2.741.795	1.295.600	1.446.195
3	0,48	2.745.135	1.295.600	1.449.535
4	0,4	5.668.945	1.134.000	4.534.945
5	0,6	3.300.820	1.676.000	1.624.820
6	0,64	8.322.270	1.710.800	6.611.470
7	0,6	3.717.000	1.676.000	2.041.000
8	0,52	2.995.720	1.496.000	1.499.720
9	0,28	1.960.120	808.800	1.151.320
10	0,48	3.071.695	1.350.800	1.720.895
11	0,6	3.389.785	1.676.000	1.713.785
12	0,52	3.301.225	1.496.000	1.805.225
13	0,6	3.690.750	1.676.000	2.014.750
14	0,72	3.950.600	2.001.200	1.949.400
15	0,68	3.840.170	1.973.800	1.866.370
16	0,6	3.377.410	1.676.000	1.701.410
17	0,56	3.186.720	1.567.600	1.619.120
18	0,32	4.522.345	880.400	3.641.945
19	0,4	2.685.250	1.134.000	1.551.250
20	0,48	2.755.385	1.295.600	1.459.785
21	0,48	3.023.650	1.295.600	1.728.050
22	0,84	4.430.250	1.247.000	3.183.250
23	0,4	5.491.160	620.000	4.871.160
24	0,36	4.814.950	563.000	4.251.950
25	0,48	3.028.510	734.000	2.294.510
26	0,4	2.494.500	620.000	1.874.500
27	0,6	3.375.070	905.000	2.470.070
28	0,72	3.950.895	2.001.200	1.949.695
29	0,4	2.509.625	1.088.000	1.421.625
30	0,4	2.501.695	1.088.000	1.413.695
Jumlah		107.127.520	38.966.200	68.161.320
Rata - rata		3.570.917	1.298.873	2.272.044

Lampira 10. Total Biaya Penggunaan Pupuk Pada Petani Penerima Dana PUAP Setelah dan Sebelum Adanya PUAP Per Hektar

Petani	Pupuk yang digunakan Petani						Biaya yang dikeluarkan (Rp) Setelah PUAP						Total biaya	Biaya yang dikeluarkan (Rp) Sebelum						Total biaya
	Urea (Kg)	NPK (Kg)	SP36 (Kg)	ZA (Kg)	KCL (Kg)	Pukan(kg)	Urea	NPK	SP36	ZA	KCL	Pukan (Kg)		Urea	NPK	SP36	ZA	KCL	Pukan (Kg)	
1	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
2	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
3	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
4	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
5	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
6	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
7	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
8	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
9	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
10	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
11	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
12	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
13	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
14	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
15	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
16	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
17	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
18	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
19	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
20	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
21	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
22	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
23	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
24	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
25	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
26	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
27	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
28	250	150	150	100	50	-	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000
29	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
30	250	150	150	100	50	750	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000
Jumlah	7.500	4.500	4.500	3.000	1.500	11.250	13.500.000	10.350.000	9.900.000	4.800.000	9.000.000	8.437.500	55.987.500	9.000.000	7.875.000	6.975.000	3.150.000	8.100.000	5.625.000	40.725.000
Rata-rata	250	150	150	100	50	375	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	281.250	1.866.250	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	187.500	1.357.500

Lampiran 11. Total Biaya Penggunaan Pupuk Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP Sebelum Adanya PUAP Per Hektar

Petani	Pupuk yang digunakan Petani						Biaya yang dikeluarkan						Total biaya	Biaya yang dikeluarkan						Total biaya
	Urea (Kg)	NPK (Kg)	SP36 (Kg)	ZA (Kg)	KCL (Kg)	Pukan (kg)	Urea	NPK	SP36	ZA	KCL	Pukan (Kg)		Urea	NPK	SP36	ZA	KCL	Pukan (Kg)	
1	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
2	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
3	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
4	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
5	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
6	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
7	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
8	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
9	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
10	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
11	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
12	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
13	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
14	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
15	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
16	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
17	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
18	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
19	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
20	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
21	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
22	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
23	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
24	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
25	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
26	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
27	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	562.500	2.147.500
28	250	150	150	100	50	750	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	375.000	1.545.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
29	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
30	250	150	150	100	50	-	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	-	1.170.000	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	-	1.585.000
Jumlah	7.500	4.500	4.500	3.000	1.500	8.250	9.000.000	7.875.000	6.975.000	3.150.000	8.100.000	4.125.000	39.225.000	13.500.000	10.350.000	9.900.000	4.800.000	9.000.000	5.625.000	53.175.000
Rata-rata	250	150	150	100	50	275	300.000	262.500	232.500	105.000	270.000	137.500	1.307.500	450.000	345.000	330.000	160.000	300.000	187.500	1.772.500

Keterangan harga pupuk sebelum PUAP tahun 2009

Urea : Rp. 1.200/Kg

NPK : Rp. 1.750/Kg

SP36 : Rp. 1.550/Kg

ZA : Rp. 1.050/Kg

KCL : Rp. 5.400/Kg

Pakan : Rp. 500/Kg

Keterangan harga pupuk setelah PUAP tahun 2013

Urea : Rp. 1.800/Kg

NPK : Rp. 2.300/Kg

SP36 : Rp. 2.200/Kg

ZA : Rp. 1.600/Kg

KCL : Rp. 6000/Kg

Pukan : Rp. 750/Kg

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar

Lampiran 12. Total Biaya Penggunaan Pestisida Pada Petani Penerima Dana PUAP Sebelum Adanya PUAP

Petani	Luas lahan	Jenis Pestisida yang Dipakai Sebelum PUAP					Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai Per Hektar Sebelum				Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai Setelah				Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai Per Hektar Setelah				Total biaya			
		Lanate Biru 40SP (Rp.20.000)		Rajatrin Cair (Rp.35.000)		Total biaya		Lanate Biru 40SP		Rajatrin Cair			Total biaya	Lanate Biru 40SP (Rp.24.000)		Rajatrin Cair (Rp.40.000)		Total biaya	Lanate Biru 40SP		Rajatrin Cair		Total biaya		
		Unit	Total biaya	Unit	Total biaya			Unit	Total biaya	Unit	Total biaya			Unit	Total biaya	Unit			Total biaya	Unit	Total biaya			Unit	Total biaya
		Bks		Btl				Bks		Btl				Bks		Btl				Bks				Btl	
1	0,36	1	20.000	2	70.000	90.000	3	60.000	6	210.000	270.000	1	24.000	2	80.000	104.000	3	72.000	6	240.000	312.000				
2	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
3	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
4	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
5	0,6	2	40.000	2	70.000	110.000	4	80.000	4	140.000	220.000	2	48.000	2	80.000	128.000	4	96.000	4	160.000	256.000				
6	0,64	3	60.000	2	70.000	130.000	5	100.000	4	140.000	240.000	3	72.000	2	80.000	152.000	5	120.000	4	160.000	280.000				
7	0,6	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
8	0,52	2	40.000	2	70.000	110.000	4	80.000	4	140.000	220.000	2	48.000	2	80.000	128.000	4	96.000	4	160.000	256.000				
9	0,28	1	20.000	2	70.000	90.000	4	80.000	8	280.000	360.000	1	24.000	2	80.000	104.000	4	96.000	8	320.000	416.000				
10	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
11	0,6	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
12	0,52	2	40.000	2	70.000	110.000	4	80.000	4	140.000	220.000	2	48.000	2	80.000	128.000	4	96.000	4	160.000	256.000				
13	0,6	3	60.000	2	70.000	130.000	5	100.000	4	140.000	240.000	3	72.000	2	80.000	152.000	5	120.000	4	160.000	280.000				
14	0,72	4	80.000	3	105.000	185.000	6	120.000	5	175.000	295.000	4	96.000	3	120.000	216.000	6	144.000	5	200.000	344.000				
15	0,68	4	80.000	3	105.000	185.000	6	120.000	5	175.000	295.000	4	96.000	3	120.000	216.000	6	144.000	5	200.000	344.000				
16	0,6	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
17	0,56	2	40.000	3	105.000	145.000	4	80.000	6	210.000	290.000	2	48.000	3	120.000	168.000	4	96.000	6	240.000	336.000				
18	0,32	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000				
19	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
20	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
21	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
22	0,84	5	100.000	4	140.000	240.000	6	120.000	5	175.000	295.000	5	120.000	4	160.000	280.000	6	144.000	5	200.000	344.000				
23	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
24	0,36	2	40.000	2	70.000	110.000	6	120.000	6	210.000	330.000	2	48.000	2	80.000	128.000	6	144.000	6	240.000	384.000				
25	0,48	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
26	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
27	0,6	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
28	0,72	4	80.000	4	140.000	220.000	6	120.000	6	210.000	330.000	4	96.000	4	160.000	256.000	6	144.000	6	240.000	384.000				
29	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
30	0,4	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000				
Jumlah		73	1.460.000	71	2.485.000	3.945.000	150	3.000.000	154	5.390.000	8.390.000	73	1.752.000	71	2.840.000	4.592.000	150	3.600.000	154	6.160.000	9.760.000				
Rata-rata		2,4	48.667	2,37	82.833	131.500	5	100.000	5,1	179.667	279.667	2,4	58.400	2,37	94.667	153.067	5	120.000	5,1	205.333	325.333				

Lampiran 13. Total Biaya Penggunaan Pestisida Pada Petani Bukan Penerima Sebelum dan Setelah PUAP

Petani	Luas lahan	Jenis Pestisida yang Dipakai per Luas Lahan 2013					Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai per Hektar 2013				Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai 2009				Total biaya	Jenis Pestisida yang Dipakai per Hektar 2009				Total biaya							
		Lanate Biru 40SP (Rp.20.000)		Rajatrtrin Cair (Rp.35.000)		Unit Btl		Lanate Biru 40SP		Rajatrtrin Cair			Unit Btl	Lanate Biru 40SP (Rp.24.000)		Rajatrtrin Cair (Rp.40.000)		Unit Btl	Lanate Biru 40SP		Rajatrtrin Cair		Unit Btl						
		Unit Bks	Total biaya	Unit Btl	Total biaya			Unit Bks	Total biaya	Unit Btl	Total biaya			Unit Bks	Total biaya	Unit Btl			Total biaya	Unit Bks	Total biaya			Unit Btl	Total biaya	Unit Bks	Total biaya	Unit Btl	Total biaya
1	0,56	2	48.000	3	120.000	168.000	4	96.000	6	240.000	336.000	2	40.000	3	105.000	145.000	4	80.000	6	210.000	290.000								
2	0,4	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
3	0,2	1	24.000	1	40.000	64.000	5	120.000	5	200.000	320.000	1	20.000	1	35.000	55.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
4	0,16	1	24.000	1	40.000	64.000	7	168.000	7	280.000	448.000	1	20.000	1	35.000	55.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
5	0,2	1	24.000	1	40.000	64.000	5	120.000	5	200.000	320.000	1	20.000	1	35.000	55.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
6	0,6	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
7	0,48	2	48.000	3	120.000	168.000	5	120.000	7	280.000	400.000	2	40.000	3	105.000	145.000	5	100.000	7	245.000	345.000								
8	0,32	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
9	0,32	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
10	0,2	1	24.000	1	40.000	64.000	5	120.000	5	200.000	320.000	1	20.000	1	35.000	55.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
11	0,4	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
12	0,32	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
13	0,6	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
14	0,5	3	72.000	3	120.000	192.000	6	144.000	6	240.000	384.000	3	60.000	3	105.000	165.000	6	120.000	6	210.000	330.000								
15	0,48	2	48.000	3	120.000	168.000	5	120.000	7	280.000	400.000	2	40.000	3	105.000	145.000	5	100.000	7	245.000	345.000								
16	0,4	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
17	0,6	3	72.000	3	120.000	192.000	5	120.000	5	200.000	320.000	3	60.000	3	105.000	165.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
18	0,3	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
19	0,56	3	72.000	3	120.000	192.000	6	144.000	6	240.000	384.000	3	60.000	3	105.000	165.000	6	120.000	6	210.000	330.000								
20	0,28	1	24.000	1	40.000	64.000	4	96.000	4	160.000	256.000	1	20.000	1	35.000	55.000	4	80.000	4	140.000	220.000								
21	0,4	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	5	200.000	320.000	2	40.000	2	70.000	110.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
22	0,56	3	72.000	3	120.000	192.000	6	144.000	6	240.000	384.000	3	60.000	3	105.000	165.000	6	120.000	6	210.000	330.000								
23	0,52	3	72.000	3	120.000	192.000	6	144.000	6	240.000	384.000	3	60.000	3	105.000	165.000	6	120.000	6	210.000	330.000								
24	0,32	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
25	0,48	2	48.000	3	120.000	168.000	5	120.000	7	280.000	400.000	2	40.000	3	105.000	145.000	5	100.000	7	245.000	345.000								
26	0,2	1	24.000	1	40.000	64.000	6	144.000	6	240.000	384.000	1	20.000	1	35.000	55.000	5	100.000	5	175.000	275.000								
27	0,36	2	48.000	2	80.000	128.000	7	168.000	7	280.000	448.000	2	40.000	2	70.000	110.000	6	120.000	6	210.000	330.000								
28	0,32	2	48.000	2	80.000	128.000	5	120.000	7	280.000	400.000	2	40.000	2	70.000	110.000	7	140.000	7	245.000	385.000								
29	0,48	2	48.000	3	120.000	168.000	5	120.000	7	280.000	400.000	2	40.000	3	105.000	145.000	5	100.000	7	245.000	345.000								
30	0,6	3	72.000	4	160.000	232.000	5	120.000	7	280.000	400.000	3	60.000	4	140.000	200.000	5	100.000	7	245.000	345.000								
Jumlah		62	1.488.000	68	2.720.000	4.208.000	167	4.008.000	181	7.240.000	11.248.000	62	1.240.000	68	2.380.000	3.620.000	167	3.340.000	179	6.265.000	9.605.000								
Rata-rata		2,1	49.600	2,3	90.667	140.267	5,57	133.600	6	241.333	374.933	2,1	41.333	2,3	79.333	120.667	5,6	111.333	6	208.833	320.167								



Lampiran 14. Biaya Pembayaran Bunga Pinjaman dan Iuran Wajib Petani Sampel  
Penerima Dana PUAP

No	Nama	Penerima dana PUAP			Nama	Bukan penerima dana PUAP	
		Bunga Pinjaman *	Iuran wajib	Total biaya		Bunga Pinjaman	Iuran wajib
1	Intan Tarigan	218.711	8.000	86.736	Rusman Pardede	0	8.000
2	Nilma Pasaribu	215.933	8.000	111.648	Resman Batubara	0	8.000
3	Rauli Nainggolan	215.933	8.000	111.648	Binsar Sinambela	0	8.000
4	Nurmala Tambunan	226.800	8.000	98.720	Munter Harianja	0	8.000
5	Manisah Simanjuntak	223.467	8.000	142.080	Arnold Hutagalung	0	8.000
6	Tioman Sinaga	213.850	8.000	144.864	Hermanto Panjaitan	0	8.000
7	Ritani Sianipar	223.467	8.000	142.080	Hotner Simanjuntak	0	8.000
8	Emmy Situmeang	230.154	8.000	127.680	Jason Simajuntak	0	8.000
9	Wanjen Sijabat	231.086	8.000	72.704	Arjono Pardede	0	8.000
10	Ranap Sianipar	225.133	8.000	116.064	Longser Hutagaol	0	8.000
11	Hengki Poltak Siahaan	223.467	8.000	142.080	Sabungan Tampubolon	0	8.000
12	Dosman Manurung	230.154	8.000	127.680	Tahi Mulia Siahaan	0	8.000
13	Moses Gurning	223.467	8.000	142.080	Panondang Gultom	0	8.000
14	Hasidoan Simanjuntak	222.356	8.000	168.096	Lambok Hutasoit	0	8.000
15	Solo Sinambela	232.212	8.000	165.904	Pentus Nababan	0	8.000
16	Hekron Harianja	223.467	8.000	142.080	Sihol M. Sianipar	0	8.000
17	T. Marudin Siahaan	223.943	8.000	133.408	Pantun Sihombing	0	8.000
18	Donni Nababan	220.100	8.000	78.432	Frentino Sinaga	0	8.000
19	Hasiholan Tambunan	226.800	8.000	98.720	Hesron Sibuea	0	8.000
20	Borin Simanjuntak	215.933	8.000	111.648	Tigor M. Gultom	0	8.000
21	Marojahan Situmorang	215.933	8.000	111.648	Jonner Nababan	0	8.000
22	Hisar Simare - mare	118.762	8.000	107.760	Binton Siahaan	0	8.000
23	Santo Edwin Simanjuntak	124.000	8.000	57.600	Tiambun Sitindaon	0	8.000
24	Bona Napitupulu	125.111	8.000	53.040	Ujud	0	8.000
25	Firman Simanjutak	122.333	8.000	66.720	Partomuan Samosir	0	8.000
26	Donna Ria Gultom	124.000	8.000	57.600	Jasver Sibuea	0	8.000
27	Hotma Gultom	120.667	8.000	80.400	Siupriadi	0	8.000
28	Amran Sondang Silalahi	222.356	8.000	168.096	Sudarman L.S	0	8.000
29	Ramses Siahaan	217.600	8.000	95.040	Amin Saragih	0	8.000
30	Kalara Siahaan	217.600	8.000	95.040	M.Nasir Purba	0	8.000
Jumlah		6.074.793		3.357.296		0	240.000
Rata - rata		202.493		111.909,87		0	8.000

Lampiran 15. Total Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Penyemaian Benih dan Penanaman Pada Petani Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas Lahan	Pengolahan Lahan						HKP per Hektar	Total Biaya		Penyemaian Benih						HKO per Hektar	Total Biaya		Penanaman						HKP per Hektar	Total Biaya	
		Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	Per Hektar	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	Per Hektar	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	Per Hektar
		P	W	P	W	P	W		Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	P	W	P	W	P	W		Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	P	W	P	W	P	W		Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)
1	0,36	2		2		9	6,25	218.750	312.500		1				1	0,28	9.722	13.889	2	7	1	1	8	8	21,11	738.889	1.055.556	
2	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
3	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	3	9	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500	
4	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,25	8.750	12.500	1	9	1	1	8	8	20,5	717.500	1.025.000	
5	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,17	5.833	8.333	3	12	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000	
6	0,64	2		3		16	6,25	218.750	312.500		1				1	0,16	5.469	7.813	5	15	1	1	8	8	26,56	929.688	1.328.125	
7	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,17	5.833	8.333	4	11	1	1	8	8	21,33	746.667	1.066.667	
8	0,52	2		3		13	6,25	218.750	312.500		1				1	0,19	6.731	9.615	4	9	1	1	8	8	21,54	753.846	1.076.923	
9	0,28	2		1		7	6,25	218.750	312.500		1		1		1	0,45	15.625	22.321	3	4	1	1	8	8	22,14	775.000	1.107.143	
10	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
11	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	4	11	1	1	8	8	21,33	746.667	1.066.667	
12	0,52	2		2		13	6,25	218.750	312.500		1				1	0,24	8.413	12.019	2	11	1	1	8	8	20,77	726.923	1.038.462	
13	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	4	11	1	1	8	8	21,33	746.667	1.066.667	
14	0,72	2		3		18	6,25	218.750	312.500		1				1	0,17	6.076	8.681	7	11	1	1	8	8	21,94	768.056	1.097.222	
15	0,68	2		3		17	6,25	218.750	312.500		1				1	0,18	6.434	9.191	5	12	1	1	8	8	21,47	751.471	1.073.529	
16	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	3	12	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000	
17	0,56	2		3		14	6,25	218.750	312.500		1				1	0,22	7.813	11.161	3	11	1	1	8	8	21,07	737.500	1.053.571	
18	0,32	2		2		8	6,25	218.750	312.500		1				1	0,39	13.672	19.531	2	6	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500	
19	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,31	10.938	15.625	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000	
20	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
21	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,26	9.115	13.021	3	9	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500	
22	0,84	2		3		21	6,25	218.750	312.500		1				1	0,15	5.208	7.440	9	12	1	1	8	8	22,14	775.000	1.107.143	
23	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,31	10.938	15.625	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000	
24	0,36	2		1		9	6,25	218.750	312.500		1				1	0,35	12.153	17.361	3	6	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
25	0,48	2		2		12	6,25	218.750	312.500		1				1	0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
26	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,25	8.750	12.500	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000	
27	0,6	2		3		15	6,25	218.750	312.500		1				1	0,21	7.292	10.417	5	10	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
28	0,72	2		3		18	6,25	218.750	312.500		1				1	0,17	6.076	8.681	6	12	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333	
29	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,31	10.938	15.625	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000	
30	0,4	2		2		10	6,25	218.750	312.500		1				1	0,31	10.938	15.625	4	6	1	1	8	8	22	770.000	1.100.000	
Jumlah		60		71		385	187,5	6.562.500	9.375.000						7,33	256.517	366.453							648,67	22.703.455	32.433.507		
Rata-rata		2		2,37		12,83	6,25	218.750	312.500						0,24	8.551	12.215							21,62	756.782	1.081.117		

Lampiran 16 . Total Biaya Tenaga Kerja Pemupukan, Pengendalian Hama dan Panen Pada Petani Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas Lahan	Pemupukan						HKP per Hektar	Total Biaya		Pengendalian Hama Penyakit Tanaman						HKO per Hektar	Total Biaya		Panen						HKP per Hektar	Total Biaya		
		Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	
		P	W	P	W	P	W				P	W	P	W	P	W				P	W	P	W	P	W				P
		Per Hektar		Per Hektar		Per Hektar			Per Hektar		Per Hektar		Per Hektar		Per Hektar			Per Hektar		Per Hektar		Per Hektar		Per Hektar			Per Hektar		
1	0,36		1		3		1	0,83	29.167	41.667			1		2		2,5	1,39	48.611	69.444	3	12	1	1	8	8	35	1.225.000	1.750.000
2	0,48		1		3		1	0,63	21.875	31.250			1		2		3,5	1,46	51.042	72.917	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833
3	0,48		1		3		1	0,63	21.875	31.250			1		2		4	1,67	58.333	83.333	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833
4	0,4		1		3		1	0,75	26.250	37.500			1		2		3	1,5	52.500	75.000	4	16	1	1	8	8	42	1.470.000	2.100.000
5	0,6		1		3		1	0,5	17.500	25.000			1		2		5	1,67	58.333	83.333	5	15	1	1	8	8	28,33	991.667	1.416.667
6	0,64		1		3		1	0,47	16.406	23.438			1		2		5,5	1,72	60.156	85.938	3	17	1	1	8	8	25,94	907.813	1.296.875
7	0,6		1		3		1	0,5	17.500	25.000			1		2		5	1,67	58.333	83.333	5	15	1	1	8	8	28,33	991.667	1.416.667
8	0,52		1		3		1	0,58	20.192	28.846			1		2		4	1,54	53.846	76.923	4	16	1	1	8	8	32,31	1.130.769	1.615.385
9	0,28	1		3		1		1,34	46.875	66.964	1		2		1,5		1,34	46.875	66.964	3	12	1	1	8	8	45	1.575.000	2.250.000	
10	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		3		1,56	54.688	78.125	4	16	1	1	8	8	35	1.225.000	1.750.000	
11	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		4,5		1,88	65.625	93.750	6	14	1	1	8	8	28,67	1.003.333	1.433.333	
12	0,52	1		3		1		0,72	25.240	36.058	1		2		4		1,92	67.308	96.154	4	16	1	1	8	8	32,31	1.130.769	1.615.385	
13	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		5		2,08	72.917	104.167	5	15	1	1	8	8	28,33	991.667	1.416.667	
14	0,72	1		3		1		0,52	18.229	26.042	1		2		5,5		1,91	66.840	95.486	8	12	1	1	8	8	24,44	855.556	1.222.222	
15	0,68	1		3		1		0,55	19.301	27.574	1		2		4,5		1,65	57.904	82.721	8	12	1	1	8	8	25,88	905.882	1.294.118	
16	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		4		1,67	58.333	83.333	5	15	1	1	8	8	28,33	991.667	1.416.667	
17	0,56	1		3		1		0,67	23.438	33.482	1		2		4		1,79	62.500	89.286	6	14	1	1	8	8	30,71	1.075.000	1.535.714	
18	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1,5		1,17	41.016	58.594	3	12	1	1	8	8	39,38	1.378.125	1.968.750	
19	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2		1,25	43.750	62.500	4	16	1	1	8	8	42	1.470.000	2.100.000	
20	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		3		1,56	54.688	78.125	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833	
21	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		3		1,56	54.688	78.125	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833	
22	0,84	1		3		1		0,45	15.625	22.321	1		2		6		1,79	62.500	89.286	8	12	1	1	8	8	20,95	733.333	1.047.619	
23	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2		1,25	43.750	62.500	3	12	1	1	8	8	32	1.102.500	1.575.000	
24	0,36	1		3		1		1,04	36.458	52.083	1		2		1,5		1,04	36.458	52.083	4	11	1	1	8	8	35,56	1.244.444	1.777.778	
25	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		3		1,56	54.688	78.125	4	16	1	1	8	8	35	1.225.000	1.750.000	
26	0,4		1		3		1	0,75	26.250	37.500			1		2		1	35.000	50.000	4	11	1	1	8	8	32	1.120.000	1.600.000	
27	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		2,5		1,04	36.458	52.083	6	14	1	1	8	8	28,67	1.003.333	1.433.333	
28	0,72	1		3		1		0,52	18.229	26.042	1		2		4		1,39	48.611	69.444	6	14	1	1	8	8	23,89	836.111	1.194.444	
29	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2		1,25	43.750	62.500	4	11	1	1	8	8	32	1.120.000	1.600.000	
30	0,4		1		3		1	0,75	26.250	37.500			1		2		1,5	0,75	26.250	37.500	4	11	1	1	8	8	32	1.120.000	1.600.000
Jumlah								21,8	762.989	1.089.985							45,02	1.575.751	2.251.073							965	33.781.969	48.259.956	
Rata - rata								0,73	25.433	36.333							1,5	52.525	75.036							32,17	1.126.066	1.608.665	

Lampiran 17. Total Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Tanah, Penyemaian dan Penanaman Padi Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas Lahan	Pengolahan Lahan						HKP per Hektar	Total Biaya		Penyemaian						HKO per Hektar	Total Biaya		Penanaman						HKP per Hektar	Total Biaya	
		Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	2013 (Rp)	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	2013 (Rp)	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	2013 (Rp)
		P	W	P	W	P	W				P	W	P	W	P	W				P	W	P	W	P	W			
		2009 (Rp)	2013 (Rp)	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W	P	W		2009 (Rp)	2013 (Rp)
1	0,56	2		2		14		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,22	7.813	11.161	3	11	1	1	8	8	21,07	737.500	1.053.571
2	0,4	2		2		10		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,31	10.938	15.625	2	8	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000
3	0,2	2		1		5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,63	21.875	31.250	1	4	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000
4	0,16	2		1		4		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,78	27.344	39.063	1	3	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500
5	0,2	2		1		5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,63	21.875	31.250	1	4	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000
6	0,6	2		2		15		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,21	7.292	10.417	5	10	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
7	0,48	2		2		12		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
8	0,32	2		1		8		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,39	13.672	19.531	3	5	1	1	8	8	21,88	765.625	1.093.750
9	0,32	2		1		8		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,39	13.672	19.531	3	5	1	1	8	8	21,88	765.625	1.093.750
10	0,2	2		1		5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,63	21.875	31.250	1	4	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000
11	0,4	2		2		10		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,31	10.938	15.625	4	6	1	1	8	8	22	770.000	1.100.000
12	0,32	2		1		8		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,39	13.672	19.531	2	6	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500
13	0,6	2		2		15		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,21	7.292	10.417	6	9	1	1	8	8	22	770.000	1.100.000
14	0,5	2		2		12,5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,25	8.750	12.500	5	8	1	1	8	8	22,8	798.000	1.140.000
15	0,48	2		2		12		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
16	0,4	2		2		10		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,31	10.938	15.625	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000
17	0,6	2		2		15		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,21	7.292	10.417	5	10	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
18	0,3	2		1		7,5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,42	14.583	20.833	3	5	1	1	8	8	23,33	816.667	1.166.667
19	0,56	2		2		14		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,22	7.813	11.161	5	9	1	1	8	8	21,79	762.500	1.089.286
20	0,28	2		1		7		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,45	15.625	22.321	2	5	1	1	8	8	21,43	750.000	1.071.429
21	0,4	2		2		10		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,31	10.938	15.625	3	7	1	1	8	8	21,5	752.500	1.075.000
22	0,56	2		2		14		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,22	7.813	11.161	5	9	1	1	8	8	21,79	762.500	1.089.286
23	0,52	2		2		13		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,24	8.413	12.019	5	8	1	1	8	8	21,92	767.308	1.096.154
24	0,32	2		1		8		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,39	13.672	19.531	3	5	1	1	8	8	21,88	765.625	1.093.750
25	0,48	2		2		12		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
26	0,2	2		1		5		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,63	21.875	31.250	1	4	1	1	8	8	21	735.000	1.050.000
27	0,36	2		1		9		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,35	12.153	17.361	2	7	1	1	8	8	21,11	738.889	1.055.556
28	0,32	2		1		8		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,39	13.672	19.531	2	6	1	1	8	8	21,25	743.750	1.062.500
29	0,48	2		2		12		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,26	9.115	13.021	4	8	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
30	0,6	2		2		15		6,25	218.750	312.500	1		1		1		0,21	7.292	10.417	5	10	1	1	8	8	21,67	758.333	1.083.333
Jumlah								187,5	6.562.500	9.375.000							45,02	1.575.751	2.251.073							648,28	22.689.822	32.414.031
Rata - rata								6,25	218.750	312.500							1,5	52.525	75.036							21,61	756.327	1.080.468

Lampiran 18. Total Biaya Tenaga Kerja Pemupukan, Pengendalian Hama dan Panen Pada Petani Bukan Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas Lahan	Pemupukan						HKP per Hektar	Total Biaya		Pengendalian Hama						HKO per Hektar	Total Biaya		Panen						Total Biaya		
		Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	2013 (Rp)	Σ TK		Σ Hari		Σ Jam			Per Hektar	2013 (Rp)	Σ TK	Σ Hari	Σ Jam		Per Hektar	2013 (Rp)			
		P	W	P	W	P	W				P	W	P	W	P	W						P	W					
		2009 (Rp)	2013 (Rp)	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W	P	W		2009 (Rp)	2013 (Rp)	P	W	P	W	P	W	2009 (Rp)	2013 (Rp)	
1	0,56	1		3		1		0,67	23.438	33.482	1		2		4		1,79	62.500	89.286	5	15	1	1	8	8	30,36	1.062.500	1.517.857
2	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2		1,25	43.750	62.500	5	15	1	1	8	8	42,5	1.487.500	2.125.000
3	0,2	1		3		1		1,88	65.625	93.750	1		2		1		1,25	43.750	62.500	3	7	1	1	8	8	43	1.505.000	2.150.000
4	0,16	1		3		1		2,34	82.031	117.188	1		2		1		1,56	54.688	78.125	2	6	1	1	8	8	42,5	1.487.500	2.125.000
5	0,2	1		3		1		1,88	65.625	93.750	1		2		1		1,25	43.750	62.500	3	7	1	1	8	8	43	1.505.000	2.150.000
6	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		3		1,25	43.750	62.500	6	14	1	1	8	8	28,67	1.003.333	1.433.333
7	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		2,5		1,3	45.573	65.104	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833
8	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1,5		1,17	41.016	58.594	3	7	1	1	8	8	26,88	940.625	1.343.750
9	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1,5		1,17	41.016	58.594	4	6	1	1	8	8	27,5	962.500	1.375.000
10	0,2	1		3		1		1,88	65.625	93.750	1		2		1		1,25	43.750	62.500	3	7	1	1	8	8	43	1.505.000	2.150.000
11	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2,5		1,56	54.688	78.125	5	15	1	1	8	8	42,5	1.487.500	2.125.000
12	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1,5		1,17	41.016	58.594	4	6	1	1	8	8	27,5	962.500	1.375.000
13	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		3		1,25	43.750	62.500	4	16	1	1	8	8	28	980.000	1.400.000
14	0,5	1		3		1		0,75	26.250	37.500	1		2		3		1,5	52.500	75.000	5	15	1	1	8	8	34	1.190.000	1.700.000
15	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		2,5		1,3	45.573	65.104	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833
16	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		2		1,25	43.750	62.500	4	11	1	1	8	8	32	1.120.000	1.600.000
17	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		3		1,25	43.750	62.500	4	16	1	1	8	8	28	980.000	1.400.000
18	0,3	1		3		1		1,25	43.750	62.500	1		2		1		0,83	29.167	41.667	5	10	1	1	8	8	43,33	1.516.667	2.166.667
19	0,56	1		3		1		0,67	23.438	33.482	1		2		1		0,45	15.625	22.321	5	15	1	1	8	8	30,36	1.062.500	1.517.857
20	0,28	1		3		1		1,34	46.875	66.964	1		2		1		0,89	31.250	44.643	4	6	1	1	8	8	31,43	1.100.000	1.571.429
21	0,4	1		3		1		0,94	32.813	46.875	1		2		1,5		0,94	32.813	46.875	5	10	1	1	8	8	32,5	1.137.500	1.625.000
22	0,56	1		3		1		0,67	23.438	33.482	1		2		3		1,34	46.875	66.964	7	13	1	1	8	8	31,07	1.087.500	1.553.571
23	0,52	1		3		1		0,72	25.240	36.058	1		2		3		1,44	50.481	72.115	4	16	1	1	8	8	32,31	1.130.769	1.615.385
24	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1,5		1,17	41.016	58.594	4	6	1	1	8	8	27,5	962.500	1.375.000
25	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		2,5		1,3	45.573	65.104	5	15	1	1	8	8	35,42	1.239.583	1.770.833
26	0,2	1		3		1		1,88	65.625	93.750	1		2		1		1,25	43.750	62.500	3	7	1	1	8	8	43	1.505.000	2.150.000
27	0,36	1		3		1		1,04	36.458	52.083	1		2		1,5		1,04	36.458	52.083	4	11	1	1	8	8	35,56	1.244.444	1.777.778
28	0,32	1		3		1		1,17	41.016	58.594	1		2		1		0,78	27.344	39.063	3	12	1	1	8	8	39,38	1.378.125	1.968.750
29	0,48	1		3		1		0,78	27.344	39.063	1		2		2,5		1,3	45.573	65.104	4	16	1	1	8	8	35	1.225.000	1.750.000
30	0,6	1		3		1		0,63	21.875	31.250	1		2		3,5		1,46	51.042	72.917	7	13	1	1	8	8	29	1.015.000	1.450.000
Jumlah								32,19	1.126.621	1.609.458							36,73	1.285.533	1.836.476							1036,08	36.262.714	51.803.877
Rata - rata								1,07	37.554	53.649							1,22	42.851	61.216							34,54	1.208.757	1.726.796

Lampiran 19. Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penerima Dana PUAP

Sampel	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Penerima Dana PUAP								Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penerima Dana PUAP							
	Per Hektar Sebelum PUAP				Per Hektar Sesudah PUAP				Per Hektar sebelum				Per Hektar setelah			
	Penyemaian (Rp)	Pemupukan (Rp)	Pengendalian HPT (Rp)	Total biaya (Rp)	Penyemaian (Rp)	Pemupukan (Rp)	Pengendalian HPT (Rp)	Total biaya (Rp)	Pengolahan Lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Panen (Rp)	Total biaya (Rp)	Pengolahan Lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Panen (Rp)	Total biaya (Rp)
0,36	9.722	29.167	48.611	87.500	13.889	41.667	69.444	125.000	218.750	738.889	1.225.000	2.182.639	312.500	1.055.556	1.750.000	3.118.056
0,48	7.292	21.875	51.042	80.208	10.417	31.250	72.917	114.583	218.750	758.333	1.239.583	2.216.667	312.500	1.083.333	1.770.833	3.166.667
0,48	7.292	21.875	58.333	87.500	10.417	31.250	83.333	125.000	218.750	743.750	1.239.583	2.202.083	312.500	1.062.500	1.770.833	3.145.833
0,4	8.750	26.250	52.500	87.500	12.500	37.500	75.000	125.000	218.750	717.500	1.470.000	2.406.250	312.500	1.025.000	2.100.000	3.437.500
0,6	5.833	17.500	58.333	81.667	8.333	25.000	83.333	116.667	218.750	735.000	991.667	1.945.417	312.500	1.050.000	1.416.667	2.779.167
0,64	5.469	16.406	60.156	82.031	7.813	23.438	85.938	117.188	218.750	929.688	907.813	2.056.250	312.500	1.328.125	1.296.875	2.937.500
0,6	5.833	17.500	58.333	81.667	8.333	25.000	83.333	116.667	218.750	746.667	991.667	1.957.083	312.500	1.066.667	1.416.667	2.795.833
0,52	6.731	20.192	53.846	80.769	9.615	28.846	76.923	115.385	218.750	753.846	1.130.769	2.103.365	312.500	1.076.923	1.615.385	3.004.808
0,28	15.625	46.875	46.875	109.375	22.321	66.964	66.964	156.250	218.750	775.000	1.575.000	2.568.750	312.500	1.107.143	2.250.000	3.669.643
0,48	9.115	27.344	54.688	91.146	13.021	39.063	78.125	130.208	218.750	758.333	1.225.000	2.202.083	312.500	1.083.333	1.750.000	3.145.833
0,6	7.292	21.875	65.625	94.792	10.417	31.250	93.750	135.417	218.750	746.667	1.003.333	1.968.750	312.500	1.066.667	1.433.333	2.812.500
0,52	8.413	25.240	67.308	100.962	12.019	36.058	96.154	144.231	218.750	726.923	1.130.769	2.076.442	312.500	1.038.462	1.615.385	2.966.346
0,6	7.292	21.875	72.917	102.083	10.417	31.250	104.167	145.833	218.750	746.667	991.667	1.957.083	312.500	1.066.667	1.416.667	2.795.833
0,72	6.076	18.229	66.840	91.146	8.681	26.042	95.486	130.208	218.750	768.056	855.556	1.842.361	312.500	1.097.222	1.222.222	2.631.944
0,68	6.434	19.301	57.904	83.640	9.191	27.574	82.721	119.485	218.750	751.471	905.882	1.876.103	312.500	1.073.529	1.294.118	2.680.147
0,6	7.292	21.875	58.333	87.500	10.417	31.250	83.333	125.000	218.750	735.000	991.667	1.945.417	312.500	1.050.000	1.416.667	2.779.167
0,56	7.813	23.438	62.500	93.750	11.161	33.482	89.286	133.929	218.750	737.500	1.075.000	2.031.250	312.500	1.053.571	1.535.714	2.901.786
0,32	13.672	41.016	41.016	95.703	19.531	58.594	58.594	136.719	218.750	743.750	1.378.125	2.340.625	312.500	1.062.500	1.968.750	3.343.750
0,4	10.938	32.813	43.750	87.500	15.625	46.875	62.500	125.000	218.750	752.500	1.470.000	2.441.250	312.500	1.075.000	2.100.000	3.487.500
0,48	9.115	27.344	54.688	91.146	13.021	39.063	78.125	130.208	218.750	758.333	1.239.583	2.216.667	312.500	1.083.333	1.770.833	3.166.667
0,48	9.115	27.344	54.688	91.146	13.021	39.063	78.125	130.208	218.750	743.750	1.239.583	2.202.083	312.500	1.062.500	1.770.833	3.145.833
0,84	5.208	15.625	62.500	83.333	7.440	22.321	89.286	119.048	218.750	775.000	733.333	1.727.083	312.500	1.107.143	1.047.619	2.467.262
0,4	10.938	32.813	43.750	87.500	15.625	46.875	62.500	125.000	218.750	752.500	1.102.500	2.073.750	312.500	1.075.000	1.575.000	2.962.500
0,36	12.153	36.458	36.458	85.069	17.361	52.083	52.083	121.528	218.750	758.333	1.244.444	2.221.528	312.500	1.083.333	1.777.778	3.173.611
0,48	9.115	27.344	54.688	91.146	13.021	39.063	78.125	130.208	218.750	758.333	1.225.000	2.202.083	312.500	1.083.333	1.750.000	3.145.833
0,4	8.750	26.250	35.000	70.000	12.500	37.500	50.000	100.000	218.750	752.500	1.120.000	2.091.250	312.500	1.075.000	1.600.000	2.987.500
0,6	7.292	21.875	36.458	65.625	10.417	31.250	52.083	93.750	218.750	758.333	1.003.333	1.980.417	312.500	1.083.333	1.433.333	2.829.167
0,72	6.076	18.229	48.611	72.917	8.681	26.042	69.444	104.167	218.750	758.333	836.111	1.813.194	312.500	1.083.333	1.194.444	2.590.278
0,4	10.938	32.813	43.750	87.500	15.625	46.875	62.500	125.000	218.750	752.500	1.120.000	2.091.250	312.500	1.075.000	1.600.000	2.987.500
0,4	10.938	26.250	26.250	63.438	15.625	37.500	37.500	90.625	218.750	770.000	1.120.000	2.108.750	312.500	1.100.000	1.600.000	3.012.500
Jumlah	256.517	762.989	1.575.751	2.595.258	366.453	1.089.985	2.251.073	3.707.511	6.562.500	22.703.455	33.781.969	63.047.925	9.375.000	32.433.507	48.259.956	90.068.464
Rata-rata	8.551	25.433	52.525	86.509	12.215	36.333	75.036	123.584	218.750	756.782	1.126.066	2.101.597	312.500	1.081.117	1.608.665	3.002.282

Lampiran 20. Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluargadan Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Bukan Penerima Dana PUAP

Sampel	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Bukan Penerima Dana PUAP								Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Bukan Penerima Dana PUAP							
	Per Hektar Tahun 2009				Per Hektar Tahun 2013				Per Hektar Tahun 2009				Per Hektar Tahun 2013			
	Penyemaian (Rp)	Pemupukan (Rp)	Pengendalian HPT (Rp)	Total biaya (Rp)	Penyemaian (Rp)	Pemupukan (Rp)	Pengendalian HPT (Rp)	Total biaya (Rp)	Pengelolaan Lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Panen (Rp)	Total biaya (Rp)	Pengelolaan Lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Panen (Rp)	Total biaya (Rp)
0,56	7.813	23.438	62.500	93.750	11.161	33.482	89.286	133.929	218.750	737.500	1.062.500	2.018.750	312.500	1.053.571	1.517.857	2.883.929
0,4	10.938	32.813	43.750	87.500	15.625	46.875	62.500	125.000	218.750	735.000	1.487.500	2.441.250	312.500	1.050.000	2.125.000	3.487.500
0,2	21.875	65.625	43.750	131.250	31.250	93.750	62.500	187.500	218.750	735.000	1.505.000	2.458.750	312.500	1.050.000	2.150.000	3.512.500
0,16	27.344	82.031	54.688	164.063	39.063	117.188	78.125	234.375	218.750	743.750	1.487.500	2.450.000	312.500	1.062.500	2.125.000	3.500.000
0,2	21.875	65.625	43.750	131.250	31.250	93.750	62.500	187.500	218.750	735.000	1.505.000	2.458.750	312.500	1.050.000	2.150.000	3.512.500
0,6	7.292	21.875	43.750	72.917	10.417	31.250	62.500	104.167	218.750	758.333	1.003.333	1.980.417	312.500	1.083.333	1.433.333	2.829.167
0,48	9.115	27.344	45.573	82.031	13.021	39.063	65.104	117.188	218.750	758.333	1.239.583	2.216.667	312.500	1.083.333	1.770.833	3.166.667
0,32	13.672	41.016	41.016	95.703	19.531	58.594	58.594	136.719	218.750	765.625	940.625	1.925.000	312.500	1.093.750	1.343.750	2.750.000
0,32	13.672	41.016	41.016	95.703	19.531	58.594	58.594	136.719	218.750	765.625	962.500	1.946.875	312.500	1.093.750	1.375.000	2.781.250
0,2	21.875	65.625	43.750	131.250	31.250	93.750	62.500	187.500	218.750	735.000	1.505.000	2.458.750	312.500	1.050.000	2.150.000	3.512.500
0,4	10.938	32.813	54.688	98.438	15.625	46.875	78.125	140.625	218.750	770.000	1.487.500	2.476.250	312.500	1.100.000	2.125.000	3.537.500
0,32	13.672	41.016	41.016	95.703	19.531	58.594	58.594	136.719	218.750	743.750	962.500	1.925.000	312.500	1.062.500	1.375.000	2.750.000
0,6	7.292	21.875	43.750	72.917	10.417	31.250	62.500	104.167	218.750	770.000	980.000	1.968.750	312.500	1.100.000	1.400.000	2.812.500
0,5	8.790	26.250	52.500	87.500	12.500	37.500	75.000	125.000	218.750	798.000	1.190.000	2.206.750	312.500	1.140.000	1.700.000	3.152.500
0,48	9.115	27.344	45.573	82.031	13.021	39.063	65.104	117.188	218.750	758.333	1.239.583	2.216.667	312.500	1.083.333	1.770.833	3.166.667
0,4	10.938	32.813	43.750	87.500	15.625	46.875	62.500	125.000	218.750	752.500	1.120.000	2.091.250	312.500	1.075.000	1.600.000	2.987.500
0,6	7.292	21.875	43.750	72.917	10.417	31.250	62.500	104.167	218.750	758.333	980.000	1.957.083	312.500	1.083.333	1.400.000	2.795.833
0,3	14.583	43.750	29.167	87.500	20.833	62.500	41.667	125.000	218.750	816.667	1.516.667	2.552.083	312.500	1.166.667	2.166.667	3.645.833
0,56	7.813	23.438	15.625	46.875	11.161	33.482	22.321	66.964	218.750	762.500	1.062.500	2.043.750	312.500	1.089.286	1.517.857	2.919.643
0,28	15.625	46.875	31.250	93.750	22.321	66.964	44.643	133.929	218.750	750.000	1.100.000	2.068.750	312.500	1.071.429	1.571.429	2.955.357
0,4	10.938	32.813	32.813	76.563	15.625	46.875	46.875	109.375	218.750	752.500	1.137.500	2.108.750	312.500	1.075.000	1.625.000	3.012.500
0,56	7.813	23.438	46.875	78.125	11.161	33.482	66.964	111.607	218.750	762.500	1.087.500	2.068.750	312.500	1.089.286	1.553.571	2.955.357
0,52	8.413	25.240	50.481	84.135	12.019	36.058	72.115	120.192	218.750	767.308	1.130.769	2.116.827	312.500	1.096.154	1.615.385	3.024.038
0,32	13.672	41.016	41.016	95.703	19.531	58.594	58.594	136.719	218.750	765.625	962.500	1.946.875	312.500	1.093.750	1.375.000	2.781.250
0,48	9.115	27.344	45.573	82.031	13.021	39.063	65.104	117.188	218.750	758.333	1.239.583	2.216.667	312.500	1.083.333	1.770.833	3.166.667
0,2	21.875	65.625	43.750	131.250	31.250	93.750	62.500	187.500	218.750	735.000	1.505.000	2.458.750	312.500	1.050.000	2.150.000	3.512.500
0,36	12.153	36.458	36.458	85.069	17.361	52.083	52.083	121.528	218.750	738.889	1.244.444	2.202.083	312.500	1.055.556	1.777.778	3.145.833
0,32	13.672	41.016	27.344	82.031	19.531	58.594	39.063	117.188	218.750	743.750	1.378.125	2.340.625	312.500	1.062.500	1.968.750	3.343.750
0,48	9.115	27.344	45.573	82.031	13.021	39.063	65.104	117.188	218.750	758.333	1.225.000	2.202.083	312.500	1.083.333	1.750.000	3.145.833
0,6	7.292	21.875	51.042	80.208	10.417	31.250	72.917	114.583	218.750	758.333	1.015.000	1.992.083	312.500	1.083.333	1.450.000	2.845.833
Jumlah	375.540	1.126.621	1.285.533	2.787.694	536.486	1.609.458	1.836.476	3.982.419	6.562.500	22.689.822	36.262.714	65.515.035	9.375.000	32.414.031	51.803.877	93.592.908
Rata - rata	12.518	37.554	42.851	92.923	17.883	53.649	61.216	132.747	218.750	756.327	1.208.757	2.183.835	312.500	1.080.468	1.726.796	3.119.764

Lampiran 21. Harga Bibit Biaya Penggunaan Bibit Petani Penerima dan Bukan Penerima PUAP Sebelum dengan Setelah Adanya Dana PUAP

No	Luas lahan	Jumlah bibit (Kg)	Harga bibit		Per Luas Lahan Petani		Per hektar		Luas lahan	Jumlah bibit (Kg)	Harga bibit		Per Luas Lahan Petani		Per hektar	
			Harga bibit sebelum	Harga bibit setelah	Total biaya		Total biaya				Total biaya		2009	2013	Total biaya	
					Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah			Sebelum	Setelah			2009	2013
1	0,36	9	5000	6000	45000	54000	125000	150000	0,56	14	5.000	6.000	70.000	84.000	125.000	150.000
2	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,4	10	5.000	6.000	50.000	60.000	125.000	150.000
3	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,2	5	5.000	6.000	25.000	30.000	125.000	150.000
4	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,16	4	5.000	6.000	20.000	24.000	125.000	150.000
5	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,2	5	5.000	6.000	25.000	30.000	125.000	150.000
6	0,64	16	5000	6000	80000	96000	125000	150000	0,6	15	5.000	6.000	75.000	90.000	125.000	150.000
7	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,48	12	5.000	6.000	60.000	72.000	125.000	150.000
8	0,52	13	5000	6000	65000	78000	125000	150000	0,32	8	5.000	6.000	40.000	48.000	125.000	150.000
9	0,28	7	5000	6000	35000	42000	125000	150000	0,32	8	5.000	6.000	40.000	48.000	125.000	150.000
10	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,2	5	5.000	6.000	25.000	30.000	125.000	150.000
11	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,4	10	5.000	6.000	50.000	60.000	125.000	150.000
12	0,52	13	5000	6000	65000	78000	125000	150000	0,32	8	5.000	6.000	40.000	48.000	125.000	150.000
13	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,6	15	5.000	6.000	75.000	90.000	125.000	150.000
14	0,72	18	5000	6000	90000	108000	125000	150000	0,5	12,5	5.000	6.000	62.500	75.000	125.000	150.000
15	0,68	17	5000	6000	85000	102000	125000	150000	0,48	12	5.000	6.000	60.000	72.000	125.000	150.000
16	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,4	10	5.000	6.000	50.000	60.000	125.000	150.000
17	0,56	14	5000	6000	70000	84000	125000	150000	0,6	15	5.000	6.000	75.000	90.000	125.000	150.000
18	0,32	8	5000	6000	40000	48000	125000	150000	0,3	7,5	5.000	6.000	37.500	45.000	125.000	150.000
19	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,56	14	5.000	6.000	70.000	84.000	125.000	150.000
20	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,28	7	5.000	6.000	35.000	42.000	125.000	150.000
21	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,4	10	5.000	6.000	50.000	60.000	125.000	150.000
22	0,84	21	5000	6000	105000	126000	125000	150000	0,56	14	5.000	6.000	70.000	84.000	125.000	150.000
23	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,52	13	5.000	6.000	65.000	78.000	125.000	150.000
24	0,36	9	5000	6000	45000	54000	125000	150000	0,32	8	5.000	6.000	40.000	48.000	125.000	150.000
25	0,48	12	5000	6000	60000	72000	125000	150000	0,48	12	5.000	6.000	60.000	72.000	125.000	150.000
26	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,2	5	5.000	6.000	25.000	30.000	125.000	150.000
27	0,6	15	5000	6000	75000	90000	125000	150000	0,36	9	5.000	6.000	45.000	54.000	125.000	150.000
28	0,72	18	5000	6000	90000	108000	125000	150000	0,32	8	5.000	6.000	40.000	48.000	125.000	150.000
29	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,48	12	5.000	6.000	60.000	72.000	125.000	150.000
30	0,4	10	5000	6000	50000	60000	125000	150000	0,6	15	5.000	6.000	75.000	90.000	125.000	150.000
Jumlah biaya		385			1925000	2310000	3750000	4500000		303			1.515.000	1.818.000	3.750.000	4.500.000
Rata - rata		12,83			64166,667	77000	125000	150000		10,1			50.500	60.600	125.000	150.000



Lampiran 22. Total Biaya Penyusutan Alat Petani Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Nilai Baru (Rp)				Nilai sisa (Rp)				Nilai Penyusutan				Total Penyusutan (Rp)
		Cangkul (Rp)	Arit (Rp)	Parang (Rp)	Knapsack (Rp)	Cangkul (Rp)	Arit (Rp)	Parang (Rp)	Knapsack (Rp)	Cangkul (Rp)	Arit (Rp)	Parang (Rp)	Knapsack (Rp)	
1	0,36	35.000	20.000	25.000	200.000	3.500	2.000	2.500	20.000	7.875	9.000	4.500	36.000	57.375
2	0,48	35.000	20.000	24.000	200.000	3.500	2.000	2.400	20.000	7.875	9.000	4.320	36.000	57.195
3	0,48	35.000	25.000	24.500	200.000	3.500	2.500	2.450	20.000	7.875	11.250	4.410	36.000	59.535
4	0,4	35.000	25.000	24.000	200.000	3.500	2.500	2.400	20.000	7.875	11.250	4.320	36.000	59.445
5	0,6	30.000	25.000	24.000	200.000	3.000	2.500	2.400	20.000	6.750	11.250	4.320	36.000	58.320
6	0,64	30.000	20.000	24.000	200.000	3.000	2.000	2.400	20.000	6.750	9.000	4.320	36.000	56.070
7	0,6	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
8	0,52	30.000	20.000	24.000	200.000	3.000	2.000	2.400	20.000	6.750	9.000	4.320	36.000	56.070
9	0,28	30.000	20.000	24.000	200.000	3.000	2.000	2.400	20.000	6.750	9.000	4.320	36.000	56.070
10	0,48	35.000	20.000	24.000	200.000	3.500	2.000	2.400	20.000	7.875	9.000	4.320	36.000	57.195
11	0,6	35.000	20.000	24.500	200.000	3.500	2.000	2.450	20.000	7.875	9.000	4.410	36.000	57.285
12	0,52	35.000	25.000	25.000	200.000	3.500	2.500	2.500	20.000	7.875	11.250	4.500	36.000	59.625
13	0,6	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
14	0,72	30.000	20.000	25.000	200.000	3.000	2.000	2.500	20.000	6.750	9.000	4.500	36.000	56.250
15	0,68	30.000	20.000	24.000	200.000	3.000	2.000	2.400	20.000	6.750	9.000	4.320	36.000	56.070
16	0,6	40.000	20.000	24.500	200.000	4.000	2.000	2.450	20.000	9.000	9.000	4.410	36.000	58.410
17	0,56	40.000	20.000	24.000	200.000	4.000	2.000	2.400	20.000	9.000	9.000	4.320	36.000	58.320
18	0,32	35.000	20.000	24.000	200.000	3.500	2.000	2.400	20.000	7.875	9.000	4.320	36.000	57.195
19	0,4	30.000	20.000	25.000	200.000	3.000	2.000	2.500	20.000	6.750	9.000	4.500	36.000	56.250
20	0,48	35.000	20.000	24.500	200.000	3.500	2.000	2.450	20.000	7.875	9.000	4.410	36.000	57.285
21	0,48	40.000	25.000	25.000	200.000	4.000	2.500	2.500	20.000	9.000	11.250	4.500	36.000	60.750
22	0,84	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
23	0,4	40.000	25.000	24.500	200.000	4.000	2.500	2.450	20.000	9.000	11.250	4.410	36.000	60.660
24	0,36	30.000	20.000	25.000	200.000	3.000	2.000	2.500	20.000	6.750	9.000	4.500	36.000	56.250
25	0,48	30.000	25.000	24.500	200.000	3.000	2.500	2.450	20.000	6.750	11.250	4.410	36.000	58.410
26	0,4	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
27	0,6	40.000	20.000	24.000	200.000	4.000	2.000	2.400	20.000	9.000	9.000	4.320	36.000	58.320
28	0,72	35.000	20.000	24.000	200.000	3.500	2.000	2.400	20.000	7.875	9.000	4.320	36.000	57.195
29	0,4	35.000	25.000	25.000	200.000	3.500	2.500	2.500	20.000	7.875	11.250	4.500	36.000	59.625
30	0,4	40.000	22.500	24.000	200.000	4.000	2.250	2.400	20.000	9.000	10.125	4.320	36.000	59.445
Jumlah		1.055.000	642.500	734.000	6.000.000	105.500	64.250	73.400	600.000	237.375	289.125	132.120	1.080.000	1.738.620
Rata - rata		35.167	21.417	24.467	200.000	3.517	2.142	2.447	20.000	7.913	9.638	4.404	36.000	57.954

Lampiran 23. Total Penyusutan Alat Bukan Penerima Dana PUAP

Sampel	Luas lahan	Nilai Baru (Rp)				Nilai sisa (Rp)				Nilai Penyusutan				Total Penyusutan
		Cangkul	Arit	Parang	Knapsack	Cangkul	Arit	Parang	Knapsack	Cangkul	Arit	Parang	Knapsack	
1	0,56	35.000	25.000	24.000	200.000	3.500	2.500	2.400	20.000	7.875	11.250	4.320	36.000	59.445
2	0,4	35.000	25.000	23.000	200.000	3.500	2.500	2.300	20.000	7.875	11.250	4.140	36.000	59.265
3	0,2	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
4	0,16	40.000	20.000	24.000	200.000	4.000	2.000	2.400	20.000	9.000	9.000	4.320	36.000	58.320
5	0,2	35.000	25.000	23.000	200.000	3.500	2.500	2.300	20.000	7.875	11.250	4.140	36.000	59.265
6	0,6	30.000	25.000	25.000	200.000	3.000	2.500	2.500	20.000	6.750	11.250	4.500	36.000	58.500
7	0,48	30.000	20.000	23.000	200.000	3.000	2.000	2.300	20.000	6.750	9.000	4.140	36.000	55.890
8	0,32	35.000	25.000	25.000	200.000	3.500	2.500	2.500	20.000	7.875	11.250	4.500	36.000	59.625
9	0,32	30.000	20.000	24.000	200.000	3.000	2.000	2.400	20.000	6.750	9.000	4.320	36.000	56.070
10	0,2	40.000	20.000	23.000	200.000	4.000	2.000	2.300	20.000	9.000	9.000	4.140	36.000	58.140
11	0,4	30.000	25.000	20.000	200.000	3.000	2.500	2.000	20.000	6.750	11.250	3.600	36.000	57.600
12	0,32	30.000	25.000	25.000	200.000	3.000	2.500	2.500	20.000	6.750	11.250	4.500	36.000	58.500
13	0,6	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
14	0,5	35.000	25.000	24.000	200.000	3.500	2.500	2.400	20.000	7.875	11.250	4.320	36.000	59.445
15	0,48	38.000	24.000	24.000	200.000	3.800	2.400	2.400	20.000	8.550	10.800	4.320	36.000	59.670
16	0,4	35.000	25.000	22.000	200.000	3.500	2.500	2.200	20.000	7.875	11.250	3.960	36.000	59.085
17	0,6	40.000	20.000	25.000	200.000	4.000	2.000	2.500	20.000	9.000	9.000	4.500	36.000	58.500
18	0,3	32.000	25.000	25.000	200.000	3.200	2.500	2.500	20.000	7.200	11.250	4.500	36.000	58.950
19	0,56	35.000	25.000	23.000	200.000	3.500	2.500	2.300	20.000	7.875	11.250	4.140	36.000	59.265
20	0,28	40.000	24.000	24.000	200.000	4.000	2.400	2.400	20.000	9.000	10.800	4.320	36.000	60.120
21	0,4	30.000	24.000	23.000	200.000	3.000	2.400	2.300	20.000	6.750	10.800	4.140	36.000	57.690
22	0,56	37.000	20.000	22.000	200.000	3.700	2.000	2.200	20.000	8.325	9.000	3.960	36.000	57.285
23	0,52	44.000	20.000	25.000	200.000	4.400	2.000	2.500	20.000	9.900	9.000	4.500	36.000	59.400
24	0,32	40.000	20.000	22.000	200.000	4.000	2.000	2.200	20.000	9.000	9.000	3.960	36.000	57.960
25	0,48	39.000	25.000	23.000	200.000	3.900	2.500	2.300	20.000	8.775	11.250	4.140	36.000	60.165
26	0,2	30.000	24.000	24.000	200.000	3.000	2.400	2.400	20.000	6.750	10.800	4.320	36.000	57.870
27	0,36	35.000	24.000	23.000	200.000	3.500	2.400	2.300	20.000	7.875	10.800	4.140	36.000	58.815
28	0,32	40.000	20.000	22.000	200.000	4.000	2.000	2.200	20.000	9.000	9.000	3.960	36.000	57.960
29	0,48	45.000	25.000	25.000	200.000	4.500	2.500	2.500	20.000	10.125	11.250	4.500	36.000	61.875
30	0,6	30.000	20.000	22.000	200.000	3.000	2.000	2.200	20.000	6.750	9.000	3.960	36.000	55.710
Jumlah		1.075.000	685.000	707.000	6.000.000	107.500	68.500	70.700	600.000	241.875	308.250	127.260	1.080.000	1.757.385
Rata - Rata		35.833	22.833	23.567	200.000	3.583	2.283	2.357	20.000	8.063	10.275	4.242	36.000	58.580

Lampiran 24. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Penerima Dana PUAP Sebelum Adanya PUAP Per Hektar

No	Biaya Tunai Dibayarkan (Rp)						Total Biaya	Biaya yang Diperhitungkan		Total Biaya	Total seluruh biaya
	Pupuk	Pestisida	TKLK	Sewa Alat	Sewa Tanah	Pengangkutan		Bibit	TKDK		
1	1.545.000	270.000	2.182.639	1.000.000	-	250.000	5.247.639	125.000	87.500	212.500	5.460.139
2	1.170.000	275.000	2.216.667	1.000.000	-	233.333	4.895.000	125.000	80.208	205.208	5.100.208
3	1.170.000	275.000	2.202.083	1.000.000	6.562.500	241.667	11.451.250	125.000	87.500	212.500	11.663.750
4	1.545.000	275.000	2.406.250	1.000.000	6.562.500	231.667	12.020.417	125.000	87.500	212.500	12.232.917
5	1.170.000	220.000	1.945.417	1.000.000	-	240.833	4.576.250	125.000	81.667	206.667	4.782.917
6	1.170.000	240.000	2.056.250	1.000.000	-	241.667	4.707.917	125.000	82.031	207.031	4.914.948
7	1.545.000	275.000	1.957.083	1.000.000	-	246.667	5.023.750	125.000	81.667	206.667	5.230.417
8	1.170.000	220.000	2.103.365	1.000.000	-	233.333	4.726.699	125.000	80.769	205.769	4.932.468
9	1.545.000	360.000	2.568.750	1.000.000	-	241.667	5.715.417	125.000	109.375	234.375	5.949.792
10	1.545.000	275.000	2.202.083	1.000.000	6.562.500	250.000	11.834.583	125.000	91.146	216.146	12.050.729
11	1.170.000	275.000	1.968.750	1.000.000	-	248.333	4.662.083	125.000	94.792	219.792	4.881.875
12	1.545.000	220.000	2.076.442	1.000.000	6.562.500	238.333	11.642.276	125.000	100.962	225.962	11.868.238
13	1.545.000	240.000	1.957.083	1.000.000	-	247.500	4.989.583	125.000	102.083	227.083	5.216.666
14	1.170.000	295.000	1.842.361	1.000.000	-	248.333	4.555.694	125.000	91.146	216.146	4.771.840
15	1.170.000	295.000	1.876.103	1.000.000	-	240.833	4.581.936	125.000	83.640	208.640	4.790.576
16	1.170.000	275.000	1.945.417	1.000.000	-	241.667	4.632.083	125.000	87.500	212.500	4.844.583
17	1.170.000	290.000	2.031.250	1.000.000	-	249.167	4.740.417	125.000	93.750	218.750	4.959.167
18	1.545.000	385.000	2.340.625	1.000.000	6.562.500	250.000	12.083.125	125.000	95.703	220.703	12.303.828
19	1.545.000	275.000	2.441.250	1.000.000	-	242.500	5.503.750	125.000	87.500	212.500	5.716.250
20	1.170.000	275.000	2.216.667	1.000.000	6.562.500	247.500	11.471.667	125.000	91.146	216.146	11.687.813
21	1.545.000	275.000	2.202.083	1.000.000	-	233.333	5.255.417	125.000	91.146	216.146	5.471.563
22	1.170.000	295.000	1.727.083	1.000.000	-	245.833	4.437.917	125.000	83.333	208.333	4.646.250
23	1.545.000	275.000	2.073.750	1.000.000	-	250.000	5.143.750	125.000	87.500	212.500	5.356.250
24	1.170.000	330.000	2.221.528	1.000.000	-	249.167	4.970.694	125.000	85.069	210.069	5.180.763
25	1.545.000	275.000	2.202.083	1.000.000	-	242.500	5.264.583	125.000	91.146	216.146	5.480.729
26	1.545.000	275.000	2.091.250	1.000.000	6.562.500	247.500	11.721.250	125.000	70.000	195.000	11.916.250
27	1.170.000	275.000	1.980.417	1.000.000	-	246.667	4.672.083	125.000	65.625	190.625	4.862.708
28	1.170.000	330.000	1.813.194	1.000.000	-	233.333	4.546.528	125.000	72.917	197.917	4.744.445
29	1.545.000	275.000	2.091.250	1.000.000	-	249.167	5.160.417	125.000	87.500	212.500	5.372.917
30	1.545.000	275.000	2.108.750	1.000.000	-	244.167	5.172.917	125.000	63.438	188.438	5.361.355
Jumlah	40.725.000	8.390.000	63.047.925	30.000.000	45.937.500	7.306.667	195.407.091	3.750.000	2.595.258	6.345.258	201.752.351
Rata - rata	1.357.500	279.667	2.101.597	1.000.000	1.531.250	243.556	6.513.570	125.000	86.509	211.509	6.725.078

Lampiran 25. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Penerima Dana PUAP Setelah Adanya PUAP Per Hektar

No	Biaya Tunai Dibayarkan (Rp)								Total biaya	Biaya yang diperhitungkan			Total biaya	Seluruh total biaya
	Pupuk	Pestisida	TKLK	Sewa Alat	Sewa Tanah	Pengangkutan	Bunga Pinjaman	Biaya iuran wajib		Bibit	Penyusutan alat	TKDK		
1	2.147.500	312.000	3.118.056	1.125.000	-	281.250	218.711	8.000	7.210.517	150.000	57.375	125.000	332.375	7.335.517
2	1.585.000	320.000	3.166.667	1.125.000	-	250.000	215.933	8.000	6.670.600	150.000	57.195	114.583	321.778	6.785.183
3	1.585.000	320.000	3.145.833	1.125.000	-	256.250	215.933	8.000	6.656.016	150.000	59.535	125.000	334.535	6.781.016
4	2.147.500	320.000	3.437.500	1.125.000	7.500.000	250.000	226.800	8.000	15.014.800	150.000	59.445	125.000	334.445	15.139.800
5	1.585.000	256.000	2.779.167	1.125.000	-	268.750	223.467	8.000	6.245.384	150.000	58.320	116.667	324.987	6.362.051
6	1.585.000	280.000	2.937.500	1.125.000	7.500.000	260.000	213.850	8.000	13.909.350	150.000	56.070	117.188	323.258	14.026.538
7	2.147.500	320.000	2.795.833	1.125.000	-	281.250	223.467	8.000	6.901.050	150.000	58.500	116.667	325.167	7.017.717
8	1.585.000	256.000	3.004.808	1.125.000	-	257.500	230.154	8.000	6.466.462	150.000	56.070	115.385	321.455	6.581.847
9	2.147.500	416.000	3.669.643	1.125.000	-	281.250	231.086	8.000	7.878.479	150.000	56.070	156.250	362.320	8.034.729
10	2.147.500	320.000	3.145.833	1.125.000	-	258.750	225.133	8.000	7.230.216	150.000	57.195	130.208	337.403	7.360.424
11	1.585.000	320.000	2.812.500	1.125.000	-	270.000	223.467	8.000	6.343.967	150.000	57.285	135.417	342.702	6.479.384
12	2.147.500	256.000	2.966.346	1.125.000	-	273.750	230.154	8.000	7.006.750	150.000	59.625	144.231	353.856	7.150.981
13	2.147.500	280.000	2.795.833	1.125.000	-	275.000	223.467	8.000	6.854.800	150.000	58.500	145.833	354.333	7.000.633
14	1.585.000	344.000	2.631.944	1.125.000	-	276.250	222.356	8.000	6.192.550	150.000	56.250	130.208	336.458	6.322.758
15	1.585.000	344.000	2.680.147	1.125.000	-	272.500	232.212	8.000	6.246.859	150.000	56.070	119.485	325.555	6.366.344
16	1.585.000	320.000	2.779.167	1.125.000	-	281.250	223.467	8.000	6.321.884	150.000	58.410	125.000	333.410	6.446.884
17	1.585.000	336.000	2.901.786	1.125.000	-	261.250	223.943	8.000	6.440.979	150.000	58.320	133.929	342.249	6.574.908
18	2.147.500	448.000	3.343.750	1.125.000	7.500.000	268.750	220.100	8.000	15.061.100	150.000	57.195	136.719	343.914	15.197.819
19	2.147.500	320.000	3.487.500	1.125.000	-	263.750	226.800	8.000	7.578.550	150.000	56.250	125.000	331.250	7.703.550
20	1.585.000	320.000	3.166.667	1.125.000	-	262.500	215.933	8.000	6.683.100	150.000	57.285	130.208	337.493	6.813.308
21	2.147.500	320.000	3.145.833	1.125.000	-	266.250	215.933	8.000	7.228.516	150.000	60.750	130.208	340.958	7.358.724
22	1.585.000	344.000	2.467.262	1.125.000	-	280.000	118.762	8.000	5.928.024	150.000	58.500	119.048	327.548	6.047.072
23	2.147.500	320.000	2.962.500	1.125.000	7.500.000	250.000	124.000	8.000	14.437.000	150.000	60.660	125.000	335.660	14.562.000
24	1.585.000	384.000	3.173.611	1.125.000	7.500.000	275.000	125.111	8.000	14.175.722	150.000	56.250	121.528	327.778	14.297.250
25	2.147.500	320.000	3.145.833	1.125.000	-	281.250	122.333	8.000	7.149.916	150.000	58.410	130.208	338.618	7.280.124
26	2.147.500	320.000	2.987.500	1.125.000	-	271.250	124.000	8.000	6.983.250	150.000	58.500	100.000	308.500	7.083.250
27	1.585.000	320.000	2.829.167	1.125.000	-	273.750	120.667	8.000	6.261.584	150.000	58.320	93.750	302.070	6.355.334
28	1.585.000	384.000	2.590.278	1.125.000	-	275.000	222.356	8.000	6.189.634	150.000	57.195	104.167	311.362	6.293.801
29	2.147.500	320.000	2.987.500	1.125.000	-	281.250	217.600	8.000	7.086.850	150.000	59.625	125.000	334.625	7.211.850
30	2.147.500	320.000	3.012.500	1.125.000	-	278.750	217.600	8.000	7.109.350	150.000	59.445	90.625	300.070	7.199.975
Jumlah	55.987.500	9.760.000	90.068.464	33.750.000	37.500.000	8.082.500	6.074.793	240.000	241.463.257	4.500.000	1.738.620	3.707.511	9.946.132	245.170.769
Rata-rata	1.866.250	325.333	3.002.282	1.125.000	1.250.000	269.417	202.493	8.000	8.048.775	150.000	57.954	123.584	331.538	8.172.359

Lampiran 26. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Bukan Penerima Dana Sebelum PUAP Per Hektar

No	Biaya Tunai Dibayarkan (Rp)						Total biaya	Biaya yang diperhitungkan		total biaya	Total seluruh biaya
	Pupuk	Pestisida	TKLK	sewa alat	sewa tanah	pengangkutan		Bibit	TKDK		
1	1.170.000	290.000	2.018.750	1.000.000	-	249.167	4.727.917	125.000	93.750	218.750	4.946.667
2	1.545.000	275.000	2.441.250	1.000.000	-	250.000	5.511.250	125.000	87.500	212.500	5.723.750
3	1.545.000	275.000	2.458.750	1.000.000	6.562.500	239.167	12.080.417	125.000	131.250	256.250	12.336.667
4	1.170.000	385.000	2.450.000	1.000.000	6.562.500	247.500	11.815.000	125.000	164.063	289.063	12.104.063
5	1.545.000	275.000	2.458.750	1.000.000	-	241.667	5.520.417	125.000	131.250	256.250	5.776.667
6	1.170.000	275.000	1.980.417	1.000.000	-	233.333	4.658.750	125.000	72.917	197.917	4.856.667
7	1.170.000	345.000	2.216.667	1.000.000	-	240.833	4.972.500	125.000	82.031	207.031	5.179.531
8	1.545.000	385.000	1.925.000	1.000.000	-	250.000	5.105.000	125.000	95.703	220.703	5.325.703
9	1.170.000	385.000	1.946.875	1.000.000	-	248.333	4.750.208	125.000	95.703	220.703	4.970.911
10	1.545.000	275.000	2.458.750	1.000.000	6.562.500	241.667	12.082.917	125.000	131.250	256.250	12.339.167
11	1.545.000	275.000	2.476.250	1.000.000	-	242.500	5.538.750	125.000	98.438	223.438	5.762.188
12	1.170.000	385.000	1.925.000	1.000.000	6.562.500	250.000	11.292.500	125.000	95.703	220.703	11.513.203
13	1.170.000	275.000	1.968.750	1.000.000	-	247.500	4.661.250	125.000	72.917	197.917	4.859.167
14	1.170.000	330.000	2.206.750	1.000.000	-	237.500	4.944.250	125.000	87.500	212.500	5.156.750
15	1.170.000	345.000	2.216.667	1.000.000	-	240.833	4.972.500	125.000	82.031	207.031	5.179.531
16	1.545.000	275.000	2.091.250	1.000.000	-	241.667	5.152.917	125.000	87.500	212.500	5.365.417
17	1.170.000	275.000	1.957.083	1.000.000	-	246.667	4.648.750	125.000	72.917	197.917	4.846.667
18	1.170.000	385.000	2.552.083	1.000.000	6.562.500	243.333	11.912.917	125.000	87.500	212.500	12.125.417
19	1.170.000	330.000	2.043.750	1.000.000	-	247.500	4.791.250	125.000	46.875	171.875	4.963.125
20	1.170.000	220.000	2.068.750	1.000.000	6.562.500	250.000	11.271.250	125.000	93.750	218.750	11.490.000
21	1.545.000	275.000	2.108.750	1.000.000	-	249.167	5.177.917	125.000	76.563	201.563	5.379.480
22	1.170.000	330.000	2.068.750	1.000.000	-	241.667	4.810.417	125.000	78.125	203.125	5.013.542
23	1.545.000	330.000	2.116.827	1.000.000	-	240.833	5.232.660	125.000	84.135	209.135	5.441.795
24	1.170.000	385.000	1.946.875	1.000.000	-	243.333	4.745.208	125.000	95.703	220.703	4.965.911
25	1.170.000	345.000	2.216.667	1.000.000	-	250.000	4.981.667	125.000	82.031	207.031	5.188.698
26	1.545.000	275.000	2.458.750	1.000.000	6.562.500	249.167	12.090.417	125.000	131.250	256.250	12.346.667
27	1.170.000	330.000	2.202.083	1.000.000	-	239.167	4.941.250	125.000	85.069	210.069	5.151.319
28	1.545.000	385.000	2.340.625	1.000.000	-	247.500	5.518.125	125.000	82.031	207.031	5.725.156
29	1.170.000	345.000	2.202.083	1.000.000	-	241.667	4.958.750	125.000	82.031	207.031	5.165.781
30	1.170.000	345.000	1.992.083	1.000.000	-	250.000	4.757.083	125.000	80.208	205.208	4.962.291
Jumlah	39.225.000	9.605.000	65.515.035	30.000.000	45.937.500	7.341.667	197.624.202	3.750.000	2.787.694	6.537.694	204.161.898
Rata-rata	1.307.500	320.167	2.183.835	1.000.000	1.531.250	244.722	6.587.473	125.000	92.923	217.923	6.805.397

Lampiran 27. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Bukan Penerima Dana Setelah PUAP Per Hektar

No	Biaya Tunai Dibayarkan (Rp)								Total Biaya	Biaya yang Diperhitungkan			Total Biaya	Total seluruh biaya
	Pupuk	Pestisida	TKLK	Sewa Alat	Sewa Tanah	Pengangkutan	Bunga Pinjaman	Iuran Wajib		Bibit	penyusutan Alat	TKDK		
1	1.585.000	336.000	2.883.929	1.125.000	-	249.167	-	8.000	6.187.095	150.000	59.445	133.929	343.374	6.530.469
2	2.147.500	320.000	3.487.500	1.125.000	-	250.000	-	8.000	7.338.000	150.000	59.265	125.000	334.265	7.672.265
3	2.147.500	320.000	3.512.500	1.125.000	7.500.000	239.167	-	8.000	14.852.167	150.000	58.500	187.500	396.000	15.248.167
4	1.585.000	448.000	3.500.000	1.125.000	7.500.000	247.500	-	8.000	14.413.500	150.000	58.320	234.375	442.695	14.856.195
5	2.147.500	320.000	3.512.500	1.125.000	-	241.667	-	8.000	7.354.667	150.000	59.265	187.500	396.765	7.751.432
6	1.585.000	320.000	2.829.167	1.125.000	-	233.333	-	8.000	6.100.500	150.000	58.500	104.167	312.667	6.413.167
7	1.585.000	400.000	3.166.667	1.125.000	-	240.833	-	8.000	6.525.500	150.000	55.890	117.188	323.078	6.848.578
8	2.147.500	448.000	2.750.000	1.125.000	-	250.000	-	8.000	6.728.500	150.000	59.625	136.719	346.344	7.074.844
9	1.585.000	448.000	2.781.250	1.125.000	-	248.333	-	8.000	6.195.583	150.000	56.070	136.719	342.789	6.538.372
10	2.147.500	320.000	3.512.500	1.125.000	7.500.000	241.667	-	8.000	14.854.667	150.000	58.140	187.500	395.640	15.250.307
11	1.585.000	320.000	3.537.500	1.125.000	-	242.500	-	8.000	6.818.000	150.000	57.600	140.625	348.225	7.166.225
12	1.585.000	448.000	2.750.000	1.125.000	7.500.000	250.000	-	8.000	13.666.000	150.000	58.500	136.719	345.219	14.011.219
13	1.585.000	320.000	2.812.500	1.125.000	-	247.500	-	8.000	6.098.000	150.000	58.500	104.167	312.667	6.410.667
14	1.585.000	384.000	3.152.500	1.125.000	-	237.500	-	8.000	6.492.000	150.000	59.445	125.000	334.445	6.826.445
15	2.147.500	400.000	3.166.667	1.125.000	-	240.833	-	8.000	7.088.000	150.000	59.670	117.188	326.858	7.414.858
16	1.585.000	320.000	2.987.500	1.125.000	-	241.667	-	8.000	6.267.167	150.000	59.085	125.000	334.085	6.601.252
17	1.585.000	320.000	2.795.833	1.125.000	-	246.667	-	8.000	6.080.500	150.000	58.500	104.167	312.667	6.393.167
18	1.585.000	448.000	3.645.833	1.125.000	7.500.000	243.333	-	8.000	14.555.167	150.000	58.950	125.000	333.950	14.889.117
19	1.585.000	384.000	2.919.643	1.125.000	-	247.500	-	8.000	6.269.143	150.000	59.265	66.964	276.229	6.545.372
20	2.147.500	256.000	2.955.357	1.125.000	7.500.000	250.000	-	8.000	14.241.857	150.000	60.120	133.929	344.049	14.585.906
21	1.585.000	320.000	3.012.500	1.125.000	-	249.167	-	8.000	6.299.667	150.000	57.690	109.375	317.065	6.616.732
22	2.147.500	384.000	2.955.357	1.125.000	-	241.667	-	8.000	6.861.524	150.000	57.285	111.607	318.892	7.180.416
23	1.585.000	384.000	3.024.038	1.125.000	-	240.833	-	8.000	6.366.872	150.000	59.400	120.192	329.592	6.696.464
24	1.585.000	448.000	2.781.250	1.125.000	-	243.333	-	8.000	6.190.583	150.000	57.960	136.719	344.679	6.535.262
25	2.147.500	400.000	3.166.667	1.125.000	-	250.000	-	8.000	7.097.167	150.000	60.165	117.188	327.353	7.424.520
26	1.585.000	384.000	3.512.500	1.125.000	7.500.000	249.167	-	8.000	14.363.667	150.000	57.870	187.500	395.370	14.759.037
27	2.147.500	448.000	3.145.833	1.125.000	-	239.167	-	8.000	7.113.500	150.000	58.815	121.528	330.343	7.443.843
28	1.585.000	400.000	3.343.750	1.125.000	-	247.500	-	8.000	6.709.250	150.000	57.960	117.188	325.148	7.034.398
29	1.585.000	400.000	3.145.833	1.125.000	-	241.667	-	8.000	6.505.500	150.000	61.875	117.188	329.063	6.834.563
30	1.585.000	400.000	2.845.833	1.125.000	-	250.000	-	8.000	6.213.833	150.000	55.710	114.583	320.293	6.534.126
Jumlah	53.175.000	11.248.000	93.592.908	33.750.000	52.500.000	7.341.667	-	240.000	251.847.574	4.500.000	1.757.385	3.982.419	10.239.804	262.087.385
Rata-rata	1.772.500	374.933	3.119.764	1.125.000	1.750.000	244.722	-	8.000	8.394.919	150.000	58.580	132.747	341.327	8.736.246

Lampiran 28. Produksi dan Penerimaan Petani Penerima dan Bukan Penerima Dana PUAP

Penerima Dana PUAP							Bukan Penerima Dana PUAP						
Sampel	Luas lahan	Harga / Kg	Produksi Per Hektar (Kg)		Total Penerimaan /Hektar (Rp)		Luas lahan	Harga / Kg	Produksi Per Hektar (Kg)		Total Penerimaan /Hektar (Rp)		
			Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah			2009	2013	2009	2013	
1	0,36	3.500	7.500	5.625	26.250.000	19.687.500	0,56	3.500	7.475	5.500	26.162.500	19.250.000	
2	0,48	3.500	7.000	5.000	24.500.000	17.500.000	0,4	3.500	7.500	5.425	26.250.000	18.987.500	
3	0,48	3.500	7.250	5.125	25.375.000	17.937.500	0,2	3.500	7.175	5.625	25.112.500	19.687.500	
4	0,4	3.500	6.950	5.000	24.325.000	17.500.000	0,16	3.500	7.425	5.400	25.987.500	18.900.000	
5	0,6	3.500	7.225	5.375	25.287.500	18.812.500	0,2	3.500	7.250	5.475	25.375.000	19.162.500	
6	0,64	3.500	7.250	5.200	25.375.000	18.200.000	0,6	3.500	7.000	5.500	24.500.000	19.250.000	
7	0,6	3.500	7.400	5.625	25.900.000	19.687.500	0,48	3.500	7.225	5.575	25.287.500	19.512.500	
8	0,52	3.500	7.000	5.150	24.500.000	18.025.000	0,32	3.500	7.500	5.000	26.250.000	17.500.000	
9	0,28	3.500	7.250	5.625	25.375.000	19.687.500	0,32	3.500	7.450	2.975	26.075.000	10.412.500	
10	0,48	3.500	7.500	5.175	26.250.000	18.112.500	0,2	3.500	7.250	5.500	25.375.000	19.250.000	
11	0,6	3.500	7.450	5.400	26.075.000	18.900.000	0,4	3.500	7.275	5.450	25.462.500	19.075.000	
12	0,52	3.500	7.150	5.475	25.025.000	19.162.500	0,32	3.500	7.500	5.475	26.250.000	19.162.500	
13	0,6	3.500	7.425	5.500	25.987.500	19.250.000	0,6	3.500	7.425	5.500	25.987.500	19.250.000	
14	0,72	3.500	7.450	5.525	26.075.000	19.337.500	0,5	3.500	7.125	5.375	24.937.500	18.812.500	
15	0,68	3.500	7.225	5.450	25.287.500	19.075.000	0,48	3.500	7.225	5.500	25.287.500	19.250.000	
16	0,6	3.500	7.250	5.625	25.375.000	19.687.500	0,4	3.500	7.250	5.625	25.375.000	19.687.500	
17	0,56	3.500	7.475	5.225	26.162.500	18.287.500	0,6	3.500	7.400	5.575	25.900.000	19.512.500	
18	0,32	3.500	7.500	5.375	26.250.000	18.812.500	0,3	3.500	7.300	5.550	25.550.000	19.425.000	
19	0,4	3.500	7.275	5.275	25.462.500	18.462.500	0,56	3.500	7.425	5.450	25.987.500	19.075.000	
20	0,48	3.500	7.425	5.250	25.987.500	18.375.000	0,28	3.500	7.500	5.000	26.250.000	17.500.000	
21	0,48	3.500	7.000	5.325	24.500.000	18.637.500	0,4	3.500	7.475	5.625	26.162.500	19.687.500	
22	0,84	3.500	7.375	5.600	25.812.500	19.600.000	0,56	3.500	7.250	5.525	25.375.000	19.337.500	
23	0,4	3.500	7.500	5.000	26.250.000	17.500.000	0,52	3.500	7.225	5.475	25.287.500	19.162.500	
24	0,36	3.500	7.475	5.500	26.162.500	19.250.000	0,32	3.500	7.300	5.000	25.550.000	17.500.000	
25	0,48	3.500	7.275	5.625	25.462.500	19.687.500	0,48	3.500	7.500	5.350	26.250.000	18.725.000	
26	0,4	3.500	7.425	5.425	25.987.500	18.987.500	0,2	3.500	7.475	5.625	26.162.500	19.687.500	
27	0,6	3.500	7.400	5.475	25.900.000	19.162.500	0,36	3.500	7.175	5.475	25.112.500	19.162.500	
28	0,72	3.500	7.000	5.500	24.500.000	19.250.000	0,32	3.500	7.425	5.450	25.987.500	19.075.000	
29	0,4	3.500	7.475	5.625	26.162.500	19.687.500	0,48	3.500	7.250	5.250	25.375.000	18.375.000	
30	0,4	3.500	7.325	5.575	25.637.500	19.512.500	0,6	3.500	7.500	5.625	26.250.000	19.687.500	
Jumlah	15,4	105.000	219.200	161.650	767.200.000	565.775.000		105.000	220.250	160.875	770.875.000	563.062.500	
Rata-rata		3.500	7.307	5.388	25.573.333	18.859.167		3.500	7.342	5.363	25.695.833	18.768.750	

Lampiran 29. Total Pendapatan dan Keuntungan Petani Penerima Dana PUAP Sebelum dan Setelah PUAP Per Hektar

No	Per Hektar Sebelum PUAP						Per Hektar Setelah PUAP					
	Penerimaan (Rp)	Biaya yang dibayarkan (Rp)	Biaya yang diperhitungkan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya yang Dibayarkan (Rp)	Biaya yang Diperhitungkan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	26.250.000	5.247.639	212.500	5.460.139	21.002.361	20.789.861	19.687.500	7.210.517	332.375	7.542.892	12.476.983	12.144.608
2	24.500.000	4.895.000	205.208	5.100.208	19.605.000	19.399.792	17.500.000	6.670.600	321.778	6.992.379	10.829.400	10.507.621
3	25.375.000	11.451.250	212.500	11.663.750	13.923.750	13.711.250	17.937.500	6.656.016	334.535	6.990.551	11.281.484	10.946.949
4	24.325.000	12.020.417	212.500	12.232.917	12.304.583	12.092.083	17.500.000	15.014.800	334.445	15.349.245	2.485.200	2.150.755
5	25.287.500	4.576.250	206.667	4.782.917	20.711.250	20.504.583	18.812.500	6.245.384	324.987	6.570.370	12.567.116	12.242.130
6	25.375.000	4.707.917	207.031	4.914.948	20.667.083	20.460.052	18.200.000	13.909.350	323.258	14.232.608	4.290.650	3.967.393
7	25.900.000	5.023.750	206.667	5.230.417	20.876.250	20.669.583	19.687.500	6.901.050	325.167	7.226.216	12.786.450	12.461.284
8	24.500.000	4.726.699	205.769	4.932.468	19.773.301	19.567.532	18.025.000	6.466.462	321.455	6.787.916	11.558.538	11.237.084
9	25.375.000	5.715.417	234.375	5.949.792	19.659.583	19.425.208	19.687.500	7.878.479	362.320	8.240.799	11.809.021	11.446.701
10	26.250.000	11.834.583	216.146	12.050.729	14.415.417	14.199.271	18.112.500	7.230.216	337.403	7.567.620	10.882.284	10.544.880
11	26.075.000	4.662.083	219.792	4.881.875	21.412.917	21.193.125	18.900.000	6.343.967	342.702	6.686.668	12.556.033	12.213.332
12	25.025.000	11.642.276	225.962	11.868.237	13.382.724	13.156.763	19.162.500	7.006.750	353.856	7.360.606	12.155.750	11.801.894
13	25.987.500	4.989.583	227.083	5.216.667	20.997.917	20.770.833	19.250.000	6.854.800	354.333	7.209.133	12.395.200	12.040.867
14	26.075.000	4.555.694	216.146	4.771.840	21.519.306	21.303.160	19.337.500	6.192.550	336.458	6.529.008	13.144.950	12.808.492
15	25.287.500	4.581.936	208.640	4.790.576	20.705.564	20.496.924	19.075.000	6.246.859	325.555	6.572.414	12.828.141	12.502.586
16	25.375.000	4.632.083	212.500	4.844.583	20.742.917	20.530.417	19.687.500	6.321.884	333.410	6.655.294	13.365.616	13.032.206
17	26.162.500	4.740.417	218.750	4.959.167	21.422.083	21.203.333	18.287.500	6.440.979	342.249	6.783.227	11.846.521	11.504.273
18	26.250.000	12.083.125	220.703	12.303.828	14.166.875	13.946.172	18.812.500	15.061.100	343.914	15.405.014	3.751.400	3.407.486
19	25.462.500	5.503.750	212.500	5.716.250	19.958.750	19.746.250	18.462.500	7.578.550	331.250	7.909.800	10.883.950	10.552.700
20	25.987.500	11.471.667	216.146	11.687.813	14.515.833	14.299.688	18.375.000	6.683.100	337.493	7.020.594	11.691.900	11.354.406
21	24.500.000	5.255.417	216.146	5.471.563	19.244.583	19.028.438	18.637.500	7.228.516	340.958	7.569.475	11.408.984	11.068.025
22	25.812.500	4.437.917	208.333	4.646.250	21.374.583	21.166.250	19.600.000	5.928.024	327.548	6.255.572	13.671.976	13.344.428
23	26.250.000	5.143.750	212.500	5.356.250	21.106.250	20.893.750	17.500.000	14.437.000	335.660	14.772.660	3.063.000	2.727.340
24	26.162.500	4.970.694	210.069	5.180.764	21.191.806	20.981.736	19.250.000	14.175.722	327.778	14.503.500	5.074.278	4.746.500
25	25.462.500	5.264.583	216.146	5.480.729	20.197.917	19.981.771	19.687.500	7.149.916	338.618	7.488.535	12.537.584	12.198.965
26	25.987.500	11.721.250	195.000	11.916.250	14.266.250	14.071.250	18.987.500	6.983.250	308.500	7.291.750	12.004.250	11.695.750
27	25.900.000	4.672.083	190.625	4.862.708	21.227.917	21.037.292	19.162.500	6.261.584	302.070	6.563.654	12.900.916	12.598.846
28	24.500.000	4.546.528	197.917	4.744.444	19.953.472	19.755.556	19.250.000	6.189.634	311.362	6.500.995	13.060.366	12.749.005
29	26.162.500	5.160.417	212.500	5.372.917	21.002.083	20.789.583	19.687.500	7.086.850	334.625	7.421.475	12.600.650	12.266.025
30	25.637.500	5.172.917	188.438	5.361.354	20.464.583	20.276.146	19.512.500	7.109.350	300.070	7.409.420	12.403.150	12.103.080
Jumlah	767.200.000	195.407.091	6.345.258	201.752.349	571.792.909	565.447.651	565.775.000	241.463.257	9.946.131	251.409.388	324.311.743	314.365.612
Rat - rata	25.573.333	6.513.370	211.509	6.725.078	19.059.764	18.848.255	18.859.167	8.048.775	331.538	8.380.313	10.810.391	10.478.854



Lampiran 30. Total Pendapatan dan Keuntungan Petani Bukan Penerima Dana PUAP Tahun 2009 dan 2013 Per Hektar

No	Tahun 2009						Tahun 2013					
	Penerimaan (Rp)	Biaya yang dibayarkan (Rp)	Biaya yang diperhitungkan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya yang Dibayarkan (Rp)	Biaya yang Diperhitungkan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	26.162.500	4.727.917	212.500	4.940.417	21.434.583	21.222.083	19.250.000	6.187.095	343.374	6.530.469	13.062.905	12.719.531
2	26.250.000	5.511.250	256.250	5.767.500	20.738.750	20.482.500	18.987.500	7.338.000	334.265	7.672.265	11.649.500	11.315.235
3	25.112.500	12.080.417	289.063	12.369.479	13.032.083	12.743.021	19.687.500	14.852.167	396.000	15.248.167	4.835.333	4.439.333
4	25.987.500	11.815.000	256.250	12.071.250	14.172.500	13.916.250	18.900.000	14.413.500	442.695	14.856.195	4.486.500	4.043.805
5	25.375.000	5.520.417	197.917	5.718.333	19.854.583	19.656.667	19.162.500	7.354.667	396.765	7.751.432	11.807.833	11.411.068
6	24.500.000	4.658.750	207.031	4.865.781	19.841.250	19.634.219	19.250.000	6.100.500	312.667	6.413.167	13.149.500	12.836.833
7	25.287.500	4.972.500	220.703	5.193.203	20.315.000	20.094.297	19.512.500	6.525.500	323.078	6.848.578	12.987.000	12.663.923
8	26.250.000	5.105.000	220.703	5.325.703	21.145.000	20.924.297	17.500.000	6.728.500	346.344	7.074.844	10.771.500	10.425.156
9	26.075.000	4.750.208	256.250	5.006.458	21.324.792	21.068.542	10.412.500	6.195.583	342.789	6.538.372	4.216.917	3.874.128
10	25.375.000	12.082.917	223.438	12.306.354	13.292.083	13.068.646	19.250.000	14.854.667	395.640	15.250.307	4.395.333	3.999.693
11	25.462.500	5.538.750	220.703	5.759.453	19.923.750	19.703.047	19.075.000	6.818.000	348.225	7.166.225	12.257.000	11.908.775
12	26.250.000	11.292.500	197.917	11.490.417	14.957.500	14.759.583	19.162.500	13.666.000	345.219	14.011.219	5.496.500	5.151.281
13	25.987.500	4.661.250	212.500	4.873.750	21.326.250	21.113.750	19.250.000	6.098.000	312.667	6.410.667	13.152.000	12.839.333
14	24.937.500	4.944.250	207.031	5.151.281	19.993.250	19.786.219	18.812.500	6.492.000	334.445	6.826.445	12.320.500	11.986.055
15	25.287.500	4.972.500	212.500	5.185.000	20.315.000	20.102.500	19.250.000	7.088.000	326.858	7.414.858	12.162.000	11.835.143
16	25.375.000	5.152.917	197.917	5.350.833	20.222.083	20.024.167	19.687.500	6.267.167	334.085	6.601.252	13.420.333	13.086.248
17	25.900.000	4.648.750	212.500	4.861.250	21.251.250	21.038.750	19.512.500	6.080.500	312.667	6.393.167	13.432.000	13.119.333
18	25.550.000	11.912.917	171.875	12.084.792	13.637.083	13.465.208	19.425.000	14.555.167	333.950	14.889.117	4.869.833	4.535.883
19	25.987.500	4.791.250	218.750	5.010.000	21.196.250	20.977.500	19.075.000	6.269.143	276.229	6.545.372	12.805.857	12.529.628
20	26.250.000	11.271.250	201.563	11.472.813	14.978.750	14.777.187	17.500.000	14.241.857	344.049	14.585.906	3.258.143	2.914.094
21	26.162.500	5.177.917	203.125	5.381.042	20.984.583	20.781.458	19.687.500	6.299.667	317.065	6.616.732	13.387.833	13.070.768
22	25.375.000	4.810.417	209.135	5.019.551	20.564.583	20.355.449	19.337.500	6.861.524	318.892	7.180.416	12.475.976	12.157.084
23	25.287.500	5.232.660	220.703	5.453.363	20.054.840	19.834.137	19.162.500	6.366.872	329.592	6.696.464	12.795.628	12.466.036
24	25.550.000	4.745.208	207.031	4.952.240	20.804.792	20.597.760	17.500.000	6.190.583	344.679	6.535.262	11.309.417	10.964.738
25	26.250.000	4.981.667	256.250	5.237.917	21.268.333	21.012.083	18.725.000	7.097.167	327.353	7.424.519	11.627.833	11.300.481
26	26.162.500	12.090.417	210.069	12.300.486	14.072.083	13.862.014	19.687.500	14.363.667	395.370	14.759.037	5.323.833	4.928.463
27	25.112.500	4.941.250	207.031	5.148.281	20.171.250	19.964.219	19.162.500	7.113.500	330.343	7.443.843	12.049.000	11.718.657
28	25.987.500	5.518.125	207.031	5.725.156	20.469.375	20.262.344	19.075.000	6.709.250	325.148	7.034.398	12.365.750	12.040.603
29	25.375.000	4.958.750	205.208	5.163.958	20.416.250	20.211.042	18.375.000	6.505.500	329.063	6.834.563	11.869.500	11.540.438
30	26.250.000	4.757.083	6.537.694	11.294.777	21.492.917	14.955.223	19.687.500	6.213.833	320.293	6.534.127	13.473.667	13.153.373
Jumlah	770.875.000	197.624.202	12.856.637	210.480.839	573.250.798	560.394.162	563.062.500	251.847.574	10.239.804	262.087.379	311.214.926	300.975.121
Rata-rata	25.695.833	6.587.473	428.555	7.016.028	19.108.360	18.679.805	18.768.750	8.394.919	341.327	8.736.246	10.373.831	10.032.504

Lampiran 31. Perbandingan Rencana Dana Yang Diajukan Dengan Realisasi Dana Yang Dilakukan Oleh Petani Penerima Dana PUAP

No	Luas lahan	Rencana Dana PUAP				Realisasi Dana PUAP				Perbandingan Rencana dan Realisasi			
		Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total biaya	Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total Biaya	Pengolahan tanah	Pupuk	Pestisida	Total biaya
1	0,36	405.000	529.200	50.000	984.200	112.500	731.700	104.000	948.200	292.500	(202.500)	(54.000)	36.000
2	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
3	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
4	0,4	450.000	634.000	50.000	1.134.000	125.000	859.000	128.000	1.112.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
5	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	128.000	1.266.500	487.500	-	(78.000)	409.500
6	0,64	720.000	940.800	50.000	1.710.800	200.000	940.800	152.000	1.292.800	520.000	-	(102.000)	418.000
7	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	1.288.500	192.000	1.668.000	487.500	(337.500)	(142.000)	8.000
8	0,52	585.000	861.000	50.000	1.496.000	162.500	861.000	128.000	1.151.500	422.500	-	(78.000)	344.500
9	0,28	315.000	443.800	50.000	808.800	87.500	601.300	104.000	792.800	227.500	(157.500)	(54.000)	16.000
10	0,48	540.000	760.800	50.000	1.350.800	150.000	1.030.800	128.000	1.308.800	390.000	(270.000)	(78.000)	42.000
11	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	-	(142.000)	345.500
12	0,52	585.000	861.000	50.000	1.496.000	162.500	1.153.500	128.000	1.444.000	422.500	(292.500)	(78.000)	52.000
13	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	1.288.500	152.000	1.628.000	487.500	(337.500)	(102.000)	48.000
14	0,72	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200	225.000	1.141.200	216.000	1.582.200	585.000	-	(166.000)	419.000
15	0,68	765.000	1.158.800	50.000	1.973.800	212.500	1.158.800	216.000	1.587.300	552.500	-	(166.000)	386.500
16	0,6	675.000	951.000	50.000	1.676.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	-	(142.000)	345.500
17	0,56	630.000	887.600	50.000	1.567.600	175.000	887.600	168.000	1.230.600	455.000	-	(118.000)	337.000
18	0,32	360.000	470.400	50.000	880.400	100.000	650.400	128.000	878.400	260.000	(180.000)	(78.000)	2.000
19	0,4	450.000	634.000	50.000	1.134.000	125.000	859.000	128.000	1.112.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
20	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	705.600	128.000	983.600	390.000	-	(78.000)	312.000
21	0,48	540.000	705.600	50.000	1.295.600	150.000	975.600	128.000	1.253.600	390.000	(270.000)	(78.000)	42.000
22	0,84	945.000	252.000	50.000	1.247.000	262.500	1.234.800	280.000	1.777.300	682.500	(982.800)	(230.000)	(530.300)
23	0,4	450.000	120.000	50.000	620.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(693.000)	(78.000)	(446.000)
24	0,36	405.000	108.000	50.000	563.000	112.500	529.200	128.000	769.700	292.500	(421.200)	(78.000)	(206.700)
25	0,48	540.000	144.000	50.000	734.000	150.000	975.600	128.000	1.253.600	390.000	(831.600)	(78.000)	(519.600)
26	0,4	450.000	120.000	50.000	620.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(693.000)	(78.000)	(446.000)
27	0,6	675.000	180.000	50.000	905.000	187.500	951.000	192.000	1.330.500	487.500	(771.000)	(142.000)	(425.500)
28	0,72	810.000	1.141.200	50.000	2.001.200	225.000	1.141.200	256.000	1.622.200	585.000	-	(206.000)	379.000
29	0,4	450.000	588.000	50.000	1.088.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
30	0,4	450.000	588.000	50.000	1.088.000	125.000	813.000	128.000	1.066.000	325.000	(225.000)	(78.000)	22.000
Total		17.325.000	20.141.200	1.500.000	38.966.200	4.812.500	27.481.300	4.592.000	36.885.800	12.512.500	(7.340.100)	(3.092.000)	2.080.400
Rata - rata		577.500	671.373	50.000	1.298.873	160.417	916.043	153.067	1.229.527	417.083	(244.670)	(103.067)	69.347

Lampiran 32. Tabel hasil perhitungan Uji T-hitung antara penerima dengan bukan penerima sebelum dan setelah mendapatkan dana PUAP

No	Uraian	Uji T-Hitung
1	Total biaya penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,86
2	Total biaya penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	0,418
3	Total biaya penerima dana PUAP sebelum dan setelah adanya dana PUAP	1,671
4	Total biaya bukan penerima dana PUAP sebelum dan setelah adanya dana PUAP	1,811
5	Total penerimaan petani penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,266
6	Total penerimaan petani penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,457
7	Total penerimaan petani penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,09
8	Total penerimaan petani bukan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,13
9	Total pendapatan penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,870
10	Total pendapatan penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	0,222
11	Total pendapatan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,84
12	Total pendapatan bukan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,956
13	Total keuntungan penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,904
14	Total keuntungan penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	0,355
15	Total keuntungan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,888
16	Total keuntungan bukan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,980
17	Total pupuk penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,594
18	Total pupuk penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	0,594
19	Total pestisida penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	1,37
20	Total pestisida penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	1,37
21	Total produksi penerima dan bukan penerima setelah adanya dana PUAP	0,457
22	Total produksi penerima dan bukan penerima sebelum adanya dana PUAP	0,266
23	Total produksi penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,09
24	Total produksi bukan penerima sebelum dan setelah adanya dana PUAP	2,13

## Lampiran 33 . Perhitungan Statistik

Total biaya usahatani dari petani penerima dan bukan penerima sebelum PUAP

$$\bar{X}_2 : 6805396,6$$

$$\bar{X}_1 : 6725078,367$$

$$\sum x_2^2 : 1642123078254140$$

$$\sum x_1^2 : 16100604323415500$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{6805396,6 - 6725078,367}{\sqrt{\frac{1642123078254140 - 16100604323415500}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{80318,233}{\sqrt{36853615906}} \quad t = \frac{80318,233}{191972,9562} \quad t = 0,418$$

Total biaya usahatani dari petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP

$$\bar{X}_2 : 8736246,17$$

$$\bar{X}_1 : 8172359,033$$

$$\sum x_2^2 : 2630431521874120$$

$$\sum x_1^2 : 2261938525291260$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{8736246,17 - 8172359,033}{\sqrt{\frac{2630431521874120 - 2261938525291260}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{563887,1333}{\sqrt{423555168486}} \quad t = \frac{563887,1333}{650811,1619} \quad t = 0,866$$

Total biaya usahatani dari petani penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_2 : 8172359,033$$

$$\bar{X}_1 : 6725078,367$$

$$\sum x_2^2 : 2261938525291260$$

$$\sum x_1^2 : 16100604323415500$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{8172359,033 - 6725078,367}{\sqrt{\frac{2261938525291260 - 16100604323415500}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1447280,667}{\sqrt{749285164225}} \quad t = \frac{1447280,667}{865612,594} \quad t = 1,671$$

Total biaya usahatani dari petani bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_2 : 8736246,17$$

$$\bar{X}_1 : 6805396,6$$

$$\sum x_2^2 : 2630431521874120$$

$$\sum x_1^2 : 1642123078254140$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{8736246,17 - 6805396,6}{\sqrt{\frac{2630431521874120 - 1642123078254140}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1930849,567}{\sqrt{1135986716805}} \quad t = \frac{1930849,567}{1065826,776} \quad t = 1,811$$

Total penerima dari petani penerima dan bukan penerima sebelum PUAP

$$\bar{X}_2 : 25695833,3$$

$$\bar{X}_1 : 25573333,3$$

$$\sum x_2^2 : 19815094687500000$$

$$\sum x_1^2 : 19630839375000000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{25695833,3 - 25573333,3}{\sqrt{\frac{19815094687500000 - 19630839375000000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{122500}{\sqrt{211787715517}} \quad t = \frac{122500}{460203,993} \quad t = 0,266$$

Total penerima dari petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 18859166,7$$

$$\bar{X}_2 : 18768750$$

$$\sum x_1^2 : 10684924687500000$$

$$\sum x_2^2 : 10650999843750000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{18859166,7 - 18768750}{\sqrt{\frac{10684924687500000 - 10650999843750000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{90416,666}{\sqrt{38994073276}} \quad t = \frac{90416,6667}{197469,170} \quad t = 0,457$$

Total penerima dari petani penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 25573333,3$$

$$\bar{X}_2 : 18859166,7$$

$$\sum x_1^2 : 1963083937500000$$

$$\sum x_2^2 : 1068492468750000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{25573333,3 - 18859166,7}{\sqrt{\frac{1963083937500000 - 1068492468750000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{6714167}{\sqrt{10282660560345}} \quad t = \frac{6714167}{3206658,785} \quad t = 2,093$$

Total penerima dari petani bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 25695833,3$$

$$\bar{X}_2 : 18768750$$

$$\sum x_1^2 : 1981509468750000$$

$$\sum x_2^2 : 10650999843750000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{25695833,3 - 18768750}{\sqrt{\frac{1981509468750000 - 10650999843750000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{6927083,333}{\sqrt{10533442349138}} \quad t = \frac{6927083,333}{3245526,513} \quad t = 2,134$$

Total pendapatan dari petani penerima dan bukan penerima sebelum PUAP

$$\bar{X}_2 : 19108359,9$$

$$\bar{X}_1 : 19059763,6$$

$$\sum x_2^2 : 11200730949715500$$

$$\sum x_1^2 : 11159104208006200$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{19108359,9 - 19059763,6}{\sqrt{\frac{11200730949715500 - 11159104208006200}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{48596,267}{\sqrt{47846829551}} \quad t = \frac{48596,267}{218739,181} \quad t = 0,222$$

Total pendapatan dari petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 10810391,4$$

$$\bar{X}_2 : 10373830,8$$

$$\sum x_1^2 : 3825465586128590$$

$$\sum x_2^2 : 3606536454883160$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{10810391,4 - 10373830,8}{\sqrt{\frac{3825465586128590 - 3606536454883160}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{436560,566}{\sqrt{251642679592}} \quad t = \frac{436560,566}{501639,99} \quad t = 0,870$$



Total pendapatan dari petani penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 19059763,6$$

$$\bar{X}_2 : 10810391,4$$

$$\sum x_1^2 : 11159104208006200$$

$$\sum x_2^2 : 3825465586128590$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{19059763,6 - 10810391,4}{\sqrt{\frac{11159104208006200 - 3825465586128590}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{8249372,233}{\sqrt{8429469680319}} \quad t = \frac{8249372,233}{2903354,901} \quad t = 2,841$$

Total pendapatan dari petani bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 19108359,9$$

$$\bar{X}_2 : 10373830,8$$

$$\sum x_1^2 : 11200730949715500$$

$$\sum x_2^2 : 3606536454883160$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{19108359,9 - 10373830,8}{\sqrt{\frac{11200730949715500 - 3606536454883160}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{8734529,067}{\sqrt{8728959189462}} \quad t = \frac{8734529,067}{2954481,205} \quad t = 2,956$$

Total Keuntungan dari petani penerima dan bukan penerima sebelum PUAP

$$\bar{X}_1 : 18848255,1$$

$$\bar{X}_2 : 18679805,4$$

$$\sum x_1^2 : 10918835618018500$$

$$\sum x_2^2 : 10723717495478000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{18848255,1 - 18679805,4}{\sqrt{\frac{10918835618018500 - 10723717495478000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{168449,666}{\sqrt{224273704070}} \quad t = \frac{168449,666}{473575,447} \quad t = 0,355$$

Total Keuntungan dari petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 10478853,7$$

$$\bar{X}_2 : 10032504$$

$$\sum x_1^2 : 3613990417521300$$

$$\sum x_2^2 : 3402060585203540$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{10478853,7 - 10032504}{\sqrt{\frac{3613990417521300 - 3402060585203540}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{446349,733}{\sqrt{243597508411}} \quad t = \frac{446349,733}{493555,9831} \quad t = 0,904$$

Total Keuntungan dari petani penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 18848255,1$$

$$\bar{X}_2 : 10478853,7$$

$$\sum x_1^2 : 10918835618018500$$

$$\sum x_2^2 : 3613990417521300$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{18848255,1 - 10478853,7}{\sqrt{\frac{10918835618018500 - 3613990417521300}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{8369401,367}{\sqrt{8396373793675}} \quad t = \frac{8369401,367}{2897649,702} \quad t = 2,888$$

Total Keuntungan dari petani bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 18679805,4$$

$$\bar{X}_2 : 10032504$$

$$\sum x_1^2 : 10723717495478000$$

$$\sum x_2^2 : 3402060585203540$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{18679805,4 - 10032504}{\sqrt{\frac{10723717495478000 - 3402060585203540}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{8647301,433}{\sqrt{8415697598017}} \quad t = \frac{8647301,433}{2900982,178} \quad t = 2,98$$

Total penggunaan pupuk dari petani penerima dan bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 1075$$

$$\bar{X}_2 : 975$$

$$\sum x_1^2 : 1040062500$$

$$\sum x_2^2 : 225000000$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{1075 - 975}{\sqrt{\frac{1040062500 - 225000000}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{100}{\sqrt{936853,45}} \quad t = \frac{100}{967,911} \quad t = 0,10$$

Total penggunaan pestisida dari petani penerima dan bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_2 : 11,533$$

$$\bar{X}_1 : 10,133$$

$$\sum x_2^2 : 4076$$

$$\sum x_1^2 : 3126$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{11,533 - 10,133}{\sqrt{\frac{4076 - 3126}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{1,091}} \quad t = \frac{1,4}{1,044} \quad t = 1,339$$

Total hasil produksi dari petani penerima dan bukan penerima sebelum PUAP

$$\bar{X}_2 : 7341,667$$

$$\bar{X}_1 : 7306,667$$

$$\sum x_2^2 : 1617558750$$

$$\sum x_1^2 : 1602517500$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \sum x_1^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{7341,667 - 7306,667}{\sqrt{\frac{1617558750 - 1602517500}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{17288,79}} \quad t = \frac{35}{131,486} \quad t = 0,266$$

Total hasil produksi dari petani penerima dan bukan penerima setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 5388,333$$

$$\bar{X}_2 : 5362,5$$

$$\sum x_1^2 : 872238750$$

$$\sum x_2^2 : 869469375$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{5388,333 - 5362,5}{\sqrt{\frac{872238750 - 869469375}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{25,833}{\sqrt{3183,19}} \quad t = \frac{25,833}{56,419} \quad t = 0,457$$

Total hasil produksi dari petani penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 7306,667$$

$$\bar{X}_2 : 5388,333$$

$$\sum x_1^2 : 1602517500$$

$$\sum x_2^2 : 872238750$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{7306,667 - 5388,333}{\sqrt{\frac{1602517500 - 872238750}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1918,333}{\sqrt{839400,86}} \quad t = \frac{1918,333}{916,188} \quad t = 2,093$$

Total hasil produksi dari petani bukan penerima sebelum dan setelah PUAP

$$\bar{X}_1 : 7341,667$$

$$\bar{X}_2 : 5362,5$$

$$\sum x_1^2 : 1617558750$$

$$\sum x_2^2 : 869469375$$

$$n_1 : 30$$

$$n_2 : 30$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{n_1(n_1+1)}}} \quad t = \frac{7341,667 - 5362,5}{\sqrt{\frac{1617558750 - 869469375}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1979,166}{\sqrt{859872,84}} \quad t = \frac{1979,166}{927,293} \quad t = 2,134$$



**WALIKOTA PEMATANGSIANTAR**

**Piagam Penghargaan**

Nomor : 15/2011/1117-2011

Walikota Pematangsiantar dengan ini memberikan penghargaan  
Kepada :

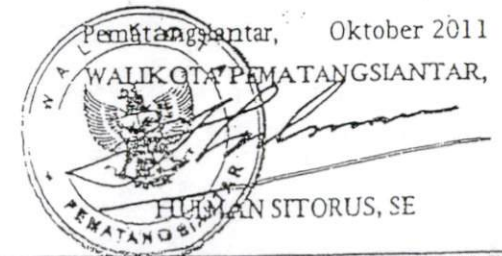
**Gapoktan Mekar Nauli**

*Kelurahan Mekar Nauli Kecamatan Siantar Marikat*

Sebagai

**TERBAIK II**

Pemenang Lomba Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Berprestasi  
Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)  
Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011





WALIKOTA PEMATANGSIANTAR

**Piagam Penghargaan**

Nomor : 520 / A753 / VIII / 2012

Walikota Pematangsiantar dengan ini memberikan penghargaan  
Kepada :

**Gapoktan Mekar Nauli**

*Kelurahan Mekar Nauli Kecamatan Siantar Marihat*

Sebagai

**TERBAIK II**

Pemenang Lomba Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Berprestasi  
Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)  
Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012



Pematangsiantar, 10 Agustus 2012

WALIKOTA PEMATANGSIANTAR,

HULMAN SITORUS, SE





## Lampiran 36. Pembentukan Gapoktan Mekar Nauli

PEMERINTAH KOTA PEMATANGSIANTAR  
KECAMATAN SIANTAR MARIHAT  
**KELURAHAN MEKAR NAULI**  
Jln Patimura Ujung NO TELP.  
PEMATANGSIANTAR

Nomor	: 521/239-A/AN/VII/2010	Pematangsiantar	20 Juli 2010
Sifat	: Penting	Kepada Yth :	
Lamp	:	1. Bapak Camat Marihat	
Perihal	: Pembentukan/Penguahan Gabungan Kelompok Tani	2. Bapak Kepala Dinas Pertanian	
		Di	
		<u>Pematangsiantar</u>	

Dengan hormat,  
Bersama ini kami lampirkan kepada Bapak, bahwa di kelurahan Mekar Nauli telah dibentuk Gabungan Kelompok Tani yang dibentuk berdasarkan hasil musyawarah masyarakat tani dari 5 kelompok yang dilaksanakan :

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Maret 2010  
Tempat : Kantor Lurah Mekar Nauli (Daftar hadir terlampir.)

Pembentukan/Penguahan Gabungan Kelompok Tani tersebut bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian dalam rangka penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Besar harapan kami agar Gabungan Kelompok Tani yang telah dibentuk dan dikukuhkan kiranya mendapat kesempatan dalam memberhasilkan program Pembangunan Pertanian. Demikian untuk disampaikan dan atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

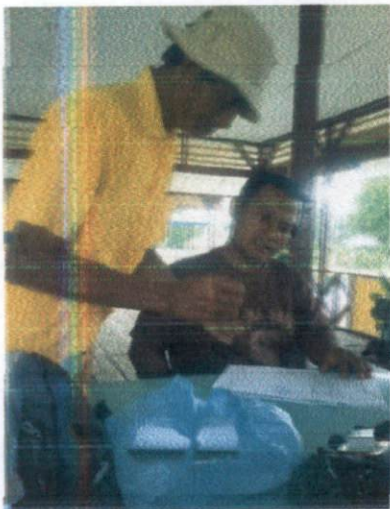
Kepala Kelurahan Mekar Nauli



ALDON SITOMPUL  
NIP. 19560421198531002

Tembusan  
1. Bapak koordinator BPP Marihat.  
2. PPL WKPP Kelurahan MekarNauli

Gambar 2. Proses Pemberian Dana PUAP Pada Petani Sampel



Gambar 3. Lahan Tanaman Padi Sawah di Gapoktan Mekar Nauli

